PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DI MEDIA SOSIAL

(Studi pada Akun Instagram @perempuanmasadepan.id)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Guna
Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

Miftachul Janah

2106026013

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG

2024

NOTA PEMBIMBING

Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada,
Yth. Dekan FISIP
UIN Walisongo Semarang
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan memperbaiki sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa naskah skripsi saudari :

Nama : Miftachul Janah

NIM : 2106026013

Jurusan : Sosiologi

Judul Skripsi : "Pengembangan Diri Perempuan di Media Sosial (Studi Pada Akun Instagram @perempuanmasadepan.id)

Dengan ini telah saya setujui dan mohon agar segera diujikan. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 27 Oktober 2024

Pembimbing

Naili Ni'matul Illiyun, M.A.

NIP. 199101102018012003

PENGESAHAN SKRIPSI

PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DI MEDIA SOSIAL

(Studi pada Akun Instagram @perempuanmasadepan.id)

Disusun Oleh :

Miftachul Janah

2106026013

Telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang

pada tanggal 3 Desember 2024 dan dinyatakan LULUS

Susunan Dewan Penguji

Ketua Sidang

Naili Ni'matul Illiyyun, M.A.

NIP.199101102018012003

Sekertaris Sidang

Nur Hayim, M.A.

NIP.197303232016012901

Penguji Utama

Endang Supriadi, M.A.

NIP.198909152023211030

Pembimbing

Naili Ni'matul Illiyyun, M.A.

NIP.199101102018012003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi di lembaga pendidikan lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan maupaun yang belum/tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 12 Desember 2024

Miftachul Janah

2106026013

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, petunjuk, nikmat, dan karunia-Nya sehinga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DI MEDIA SOSIAL (Studi Pada Akun Instagram @perempuanmasadepan.id). Tidak lupa sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi umat manusia. Selama proses pengerjaan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan *support system,* bimbingan, arahan, dan doa-doa baik kepada penulis. Terima kasih yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang dengan ketulusan hatinya telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. H. Nizar, M.Ag., selaku Rektor UIN Walisongo dan segenap jajaran pimpinan di UIN Walisongo.
2. Dr. H. Imam Yahya, M.Ag., selaku Dekan FISIP UIN Walisongo Semarang dan segenap jajaran pimpinan FISIP UIN Walisongo.
3. Ibu Naili Ni'matul Illiyun, M.A. selaku Ketua Jurusan Sosiologi dan Bapak Endang Supriadi, M.A. selaku Sekertaris Jurusan Sosiologi, serta segenap jajaran pimpinan jurusan Sosiologi FISIP UIN Walisongo.
4. Dosen pembimbing terbaik Ibu Naili Ni'matul Illiyun, M.A. yang dengan sabar dan tulus meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing, mengarahkan, mendukung, dan memotivasi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Segenap dosen Sosiologi yang telah membimbing, mendidik, dan memberikan ilmu kepada penulis selama penulis menjalankan studi di FISIP UIN Walisongo. Serta segenap pegawai dan tendik di lingkungan FISIP UIN Walisongo yang telah membantu secara administratif.
6. Kedua orang tua tercinta Bapak Kusman dan Ibu Siti Muinah yang dengan tulus memberikan do'a, dukungan, nasehat, materi, kasih sayang, dan segalanya bagi penulis.

7. Adik tercinta Dimas, Khusna, Arsya yang selalu memberikan kebahagiaan dalam hidup penulis dan menjadi motivasi terbesar penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar penulis terkhusus nenek dan kakek yang selalu mendukung dan mendoakan penulis untuk menyelesaikan pendidikan.
9. Pemerintah Kabupaten Rembang dan DINDIKPORA Kabupaten Rembang yang telah memberikan beasiswa kepada penulis hingga penulis dapat menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.
10. *Founder* Instagram @perempuanmasadepan.id Kak Aul dan timnya serta para *follower* yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian serta membantu penulis dalam proses pengumpulan data penelitian.
11. Teman terbaik penulis Novia yang selalu setia menolong, menemani, dan menerima kekurangan penulis. Tidak lupa juga Ima, Riris, Anggi, dan Nuke teman terbaik yang selalu menemani dan menolong penulis.
12. Keluarga kamar 1 Darul Qalam, Mbk Fida, Mbk Laila, Azizah, Faza, Lala, Mira yang telah menjadi teman seperjuangan hidup selama penulis menempuh pendidikan, terimakasih atas dukungan, pertolongan, dan kebersamaan yang tidak akan penulis lupakan.
13. Teman-teman seperjuangan Sosiologi angkatan 2021 dan terkhusus teman kelas Sosiologi A yang selalu mengisi hari-hari penulis menjadi sangat menyenangkan.
14. Seluruh teman magang FISIP 2021, teman KKN posko 38, teman organisasi FABS, LPM, Forsha, dan Kamaresa terima kasih atas kerjasama dan kebersamaan yang tidak akan pernah penulis lupakan.
15. Orang-orang baik dan teman spesial dibalik layar yang tidak bisa saya sebutkan namanya satu persatu, terimakasih sudah selalu ada, mendukung, dan membantu penulis.

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk :

1. Cinta pertama dan panutanku Bapak Kusman. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan hingga bangku perkuliahan, namun beliau selalu mendoakan, mendukung, dan mengusahakan agar penulis bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya untuk menggapai cita-cita.
2. Pintu surgaku, Ibu Siti Muinah terimakasih atas kesabaran dan ketulusan hatimu yang sedari kecil merawat dan mendidik penulis hingga penulis mampu membedakan mana yang benar dan salah. Terimakasih juga atas setiap kasih sayang, doa, dan dukungan yang selalu menguatkan dan meyakinkan penulis untuk bisa melewati setiap perjalanan hidup.
3. Almamaterku Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk mengenyam pendidikan dan memperoleh banyak ilmu yang bermanfaat.

MOTTO

"Wong tuwo mung iso ngekei Ilmu karo dongo kanggo bekal masa depanmu sekolah sek tenanan ben cita-citane iso kasil, ojok lali dungo, usaha, karo sabar"

(Bapak & Ibu)

"Selalu ada harga dalam sebuah proses nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan"

(Boy Chandra)

"Meninggalkan kampung untuk berproses maka pulang harus jadi orang sukses"

"Berdiri meskipun tertatih-tatih, tersenyum meskipun lelah, dan tetap tenang meskipun dunia berisik, karena diri ini hanya perlu membuktikan bukan mencari pengakuan"

ABSTRAK

Akun @perempuanmasadepan.id merupakan salah satu akun yang berfokus dalam pengembangan diri perempuan di media sosial Instagram. Akun ini dibentuk Aulina Riezqi sebagai wadah suportif bagi pengembangan diri perempuan, mengingat banyak perempuan yang masih mengalami keterbatasan akses untuk mengembangkan diri karena kuatnya budaya patriarki. Perempuan juga terkendala ruang dan waktu dalam mengembangkan dirinya terutama di masa pandemi. Oleh karena itu, akun @perempuanmasadepan.id berusaha memanfaatkan Instagram sebagai wadah pengembangan diri perempuan karena sifatnya yang lebih mudah diakses, murah, serta tidak terbatas ruang dan waktu, sehingga dapat membantu perempuan dalam proses pegembangan diri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyajian konten pengembangan diri perempuan, mengapa konten pengembangan diri perempuan disajikan, serta dampak dari konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian media dengan metode penelitian kualitatif dan pendekatan netnografi. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara tidak terstruktur, dan studi dokumentasi, sedangkan penentuan informan menggunakan teknik *purposive.* Sumber data didapatkan dari data primer yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dan data sekunder yang diperoleh secara tidak langsung dari buku, artikel jurnal, atau dokumen lain yang dapat memperkuat penelitian ini. Teknik analisis data menggunakan AMS (Analisis Media Siber) untuk menganalisis ruang media, dokumen media, objek media, dan pengalaman. Peneliti juga menggunakan teori *new media* untuk menganalisis data dan melihat bagaimana sebuah media bekerja dengan kelebihannya yang dapat memudahkan seseorang untuk berinteraksi dan berbagi informasi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id intensif menyajikan konten-konten pengembangan diri perempuan yang disesuaikan dengan bidang-bidang yang menjadi pondasi dasar bagi peningkatan kualitas diri perempuan seperti bidang pendidikan, *mental health*, dan karier. Akun @perempuanmasadepan.id juga mampu mengemas konten dengan menarik hingga dapat mengupas segala bentuk diskriminasi yang banyak dialami perempuan seperti pelecehan seksual, kekerasan terhadap perempuan, keterbatasan akses pendidikan, hingga standar kecantikan yang selalu menuntut perempuan untuk mengejar identitas perempuan sempurna karena kecantikannya. Akun @perempuanmasadepan.id juga mampu membangun interaktivitas *followers* melalui penyajian isu viral di masyarakat yang berkaitan dengan perempuan untuk menjelaskan gambaran kasus, *problem solving*, dan pelajaran yang dapat diambil dari kasus yang ada. Sehingga konten yang disajikan mampu memberikan pemahaman, pelajaran, dan kesadaran akan pentingnya pengembangan diri perempuan yang akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup *followers* perempuan.

Kata Kunci : Media Sosial Instagram, Pengembangan Diri, Perempuan

ABSTRACT

The @perempuanmasadepan.id account is one of the accounts that focuses on women's self-development on Instagram social media. This account was created by Aulina Riezqi as a supportive forum for women's self-development, considering that many women still experience limited access to develop themselves due to the strong patriarchal culture. Women are also constrained by space and time in developing themselves, especially during the pandemic. Therefore, the @perempuanmasadepan.id account tries to utilize Instagram as a forum for women's self-development because it is more accessible, cheap, and not limited by space and time, so it can help women in the process of self-development. Based on this background, this study aims to determine how women's self-development content is presented, why women's self-development content is presented, and the impact of women's self-development content presented by the @perempuanmasadepan.id Instagram account.

This study uses a type of media research with qualitative research methods and a netnography approach. Data collection was carried out through participant observation, unstructured interviews, and documentation studies, while the determination of informants used a purposive technique. Data sources were obtained from primary data obtained directly through the process of interviews, observations, and documentation studies and secondary data obtained indirectly from books, journal articles, or other documents that can strengthen this research. The data analysis technique uses AMS (Cyber Media Analysis) to analysis media space, media documents, media objects, and experiences. Researchers also use new media theory to analyze data and see how a media works with its advantages that can make it easier for someone to interact and share information.

Based on the research that has been conducted, researchers found that the Instagram account @perempuanmasadepan.id intensively presents women's self-development content that is tailored to the fields that are the basic foundation for improving women's quality of life such as education, mental health, and career. The @perempuanmasadepan.id account is also able to package content in an interesting way so that it can explore all forms of discrimination that are often experienced by women such as sexual harassment, violence against women, limited access to education, to beauty standards that always require women to pursue the identity of a perfect woman because of her beauty. The @perempuanmasadepan.id account is also able to build follower interactivity through the presentation of viral issues in society related to women to explain case descriptions, problem solving, and lessons that can be learned from existing cases. So that the content presented is able to provide understanding, lessons, and awareness of the importance of women's self-development which will have a positive impact on improving the quality of life of female followers.

Keywords: Instagram Social Media, Self Development, Women

DAFTAR ISI

NOTA PEMBIMBING ii
PENGESAHAN iii
PERNYATAAN iv
KATA PENGANTAR v
PERSEMBAHAN vii
MOTTO viii
ABSTRAK ix
DAFTAR ISI xi
DAFTAR TABEL xiv
DAFTAR GAMBAR xv
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. LATAR BELAKANG 1
B. RUMUSAN MASALAH 6
C. TUJUAN PENELITIAN 6
D. MANFAAT PENELITIAN 7
E. TINJAUAN PUSTAKA 7
F. KERANGKA TEORI 10
G. METODE PENELITIAN 20
H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI 26
BAB II 28
PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN, MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN IMPLEMENTASI TEORI *NEW MEDIA* NICHOLAS GANE DAN DAVID BEER 28
A. Definisi Konseptual 28
1. Pengembangan Diri 28
2. Pengembangan Diri Perempuan 29
3. Pengembangan Diri Perempuan dalam Perspektif Islam 30
4. Media Sosial Instagram 32
B. Teori *New Media* Nicolas Gane dan David Beer 36
1. Konsep *New Media* (Media Baru) 36
2. Asumsi Dasar 36
3. Konsep Kunci dan Implementasi Teori 37

BAB III 43
GAMBARAN UMUM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID 43
A. Sejarah Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 43
B. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 45
1. Profil Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 45
2. Struktur Organisasi Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 48
3. Visi, Misi, dan Tujuan Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 51
4. Aktivitas Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 52
5. Konten-Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 54
BAB IV 58
PENYAJIAN KONTEN PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DALAM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID 58
A. Pengelolaan dan Penyajian Konten Pengembangan Diri Perempuan pada Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 58
1. Tahap Pengelolaan Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 58
2. Strategi Penyajian Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 62
B. Alasan Penyajian Konten Pengembangan Diri Perempuan di Akun Instagram @perempuanmasadepan.id 83
1. Aksesibilitas Penggunaan Media 84
2. Relevansi nilai dan Tujuan Akun 87
3. Preferensi Kebutuhan dan *Engagement Followers* 96
BAB V 100
DAMPAK KONTEN PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DALAM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID 100
A. Dampak Konten Pengembangan Diri Perempuan pada *Followers* 100
1. Memberikan informasi dan pengetahuan 100
2. Memotivasi untuk tumbuh dan berkembang 102
3. Meningkatkan kesadaran diri 109
4. Meningkatkan keterlibatan sosial 111
B. Dampak Konten Pengembangan Diri Perempuan pada Tim 112
1. Membangun relasi baru 113
2. Meningkatkan brand awareness 115
3. Meningkatkan profesionalitas 117
4. Memberikan motivasi dan rasa kebanggaan 118

BAB VI 121
PENUTUP 121
A. Kesimpulan 121
B. Saran 122
DAFTAR PUSTAKA 124
LAMPIRAN 131
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 133

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Data Informan 23
Tabel 1. 2 Analisis Media Siber 25
Tabel 3. 1 Klasifikasi Konten 54
Tabel 4. 1 Penyajian Konten Akun @pempuanmasadepan.id 1-30 September 2024 77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Bio Akun @perempuanmasadepan.id 45
Gambar 3. 2 *Followers* dan *Following* Akun @perempuanmasadepan.id 46
Gambar 3. 3 Hasil Survei Followers Akun @perempuanmasadepan.id 47
Gambar 3. 4 Bagan Struktur Organisasi Akun @perempuanmasadepan.id 49
Gambar 4. 1 *Insight* Jenis Kelamin Per Oktober 2024 65
Gambar 4. 2 *Insight* Rentang Usia Perempuan Per Oktober 2024 66
Gambar 4. 3 Tampilan *Feed* Instagram @perempuanmasadepan.id. 70
Gambar 4. 4 Logo Akun @perempuanmasadepan.id 71
Gambar 4. 5 Tampilan *Story* Instagram @perempuanmasadepan.id. 72
Gambar 4. 6 Tampilan Reels Akun @perempuanmasadepan.id 74
Gambar 4. 7 Contoh Penggunaan Ilustrasi Gambar 79
Gambar 4. 8 Contoh *Caption & Hashtag* Akun @perempuanmasadepan.id 81
Gambar 4. 9 Contoh Konten Pengembangan Diri di Bidang Pendidikan 89
Gambar 4. 10 Contoh Konten Pengembangan Diri di Bidang Mental Health 93
Gambar 4. 11 Contoh Konten Pengembangan Diri di Bidang Karier 96
Gambar 4. 12 Contoh Konten yang Membahas Isu Viral 98
Gambar 5. 1 Postingan Cari Cuan Sambil Rebahan 101
Gambar 5. 2 Bukti Keberhasilan *Followers* 104
Gambar 5. 3 Bukti Keberhasilan *Followers* 105
Gambar 5. 4 Bukti Keberhasilan *Followers* 107
Gambar 5. 5 Postingan Mimpi *Followers* 110
Gambar 5. 6 *Highlight* SLE 112
Gambar 5. 7 *Community Partners* dan *Media Partners* 114
Gambar 5. 8 Tampilan Profil Akun @perempuanmasadepan.id 116
Gambar 5. 9 Testimoni *Followers* 119

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pengembangan diri merupakan konsep penting yang perlu dimiliki dan dilakukan oleh setiap orang guna meningkatkan daya saing hidup (Aminullah, 2020). Konsep pengembangan diri juga penting untuk dibangun dan dikembangkan bagi setiap perempuan, mengingat banyaknya pandangan yang selalu memposisikan peran perempuan dalam ranah domestik saja, sehingga akses pada ranah publik masih sangat sulit dijangkau oleh sebagian perempuan. Hal inilah yang kemudian menjadi perhatian penting akan kebutuhan sarana-sarana baru yang memberikan akses luas bagi para perempuan untuk mengembangkan dirinya. Hadirnya media sosial Instagram sebagai *new media* hasil dari teknologi komunikasi turut serta menjadi sarana penyebaran informasi dan pendidikan di era digital ini, sehingga para perempuan dapat dengan mudah menjangkau berbagai pelatihan dan keterampilan secara langsung melalui media sosial (Rochman dan Budiantoro, 2022).

Instagram menjadi salah satu media sosial yang cukup populer di era *digital society* ini, banyak perempuan yang menggunakan Instagram sebagai sarana untuk bercerita, berekspresi, dan berbagi edukasi, mengingat sifat Instagram yang lebih mudah diakses oleh siapapun dan kapanpun tanpa ada batas ruang dan waktu. Selain itu, Instagram juga membawa kemudahan bagi setiap orang untuk bisa mencari apa saja yang diinginkan, mulai dari mencari informasi seputar pendidikan, memasuki komunitas sesuai dengan minat dan bakat, atau bahkan menciptakan komunitas baru yang tentunya dapat disesuaikan dengan keinginan dan tujuan yang ingin dicapai (Purnamasari dan Haryoso, 2014), sehingga pemanfaatan Instagram sebagai sarana pengembangan diri perempuan Indonesia dirasa sesuai dengan kondisi saat ini, mengingat banyak juga perempuan Indonesia yang sudah mengenal dan

menggunakan Instagram. Hal ini juga didasarkan pada laporan terbaru Napoleon Cat sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang analisis sosial media marketing yang menunjukkan banyaknya perempuan pengguna Instagram di Indonesia dengan total persentase sebesar 54,9% dan laki-laki hanya sebesar 45,1% dari jumlah total pengguna Instagram sebanyak 89.891.300 berdasarkan umur dan jenis kelamin per bulan Januari 2024 (napoleoncat.com). Terdapat beberapa alasan yang melatar belakangi banyaknya perempuan yang menggunakan Instagram, beberapa diantaranya yaitu selain senang mengekspresikan diri di media sosial, perempuan juga cenderung lebih narsis terutama dalam menunjukkan citra cantik di akun Instagramnya dengan memasang foto-foto yang memperhatikan estetika dan keindahan yang menjadi cerminan kecantikan dari seorang perempuan. Tidak hanya itu saja, Instagram juga dijadikan sebagai tempat untuk memantau aktivitas seseorang baik itu pasangan atau seseorang karena sisi emosial perempuan yang cenderung perasa dan suka *stalking* atau penasaran terhadap sesuatu hal (Hapsari dkk, 2024).

Kajian mengenai media sosial Instagram bagi para perempuan telah banyak diteliti oleh para ahli. Husna dan Fahrimal (2021) memfokuskan pada akun Instagram @rachelvennya yang menunjukkan bukti bahwa Rachel sebagai seorang perempuan juga dapat merepresentasikan dirinya lewat Instagram sebagai seorang motivator yang tidak hanya bergelut di area domestik saja melainkan juga pemimpin di era digital. Oleh karena itu, akun Instagram dapat dimanfaatkan oleh setiap orang tanpa terkecuali untuk dapat saling berbagi motivasi, pengalaman, ilmu, atau bahkan wadah bagi perempuan untuk merepresentasikan dirinya. Kajian lainnya yaitu dari Maharani, dkk (2021) berfokus pada akun Instagram @aliskamugemash yang menyimpulkan beragam interaksi dan gerakan para pengguna Instagram @aliskamugemash yang turut ambil andil dalam menyuarakan dan menyebar luaskan informasi terkait tindak pelecehan dan upaya pencegahan tindak pelecehan bagi para perempuan. Akun Instagram @aliskamugemash juga turut menyuarakan berbagai kekerasan yang dianggap tidak sesuai dan merusak harkat martabat seorang perempuan.

Berbeda dengan kajian penelitian di atas, media sosial Instagram dalam penelitian ini digunakan sebagai sarana baru dalam pengembangan diri perempuan dengan tujuan meningkatkan kualitas diri perempuan melalui konten-konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, program pengembangan diri perempuan yang dilakukan oleh Aulina Riezqi lewat akun Instagram @perempuanmasadepan.id dilatarbelakangi oleh rasa prihatin akan kondisi perempuan Indonesia yang masih mengalami keterbatasan akses untuk meraih pendidikan, cita-cita, dan kebebasan di ranah publik akibat adanya perspektif-perspektif negatif dan budaya patriarki yang melemahkan peranan perempuan, terlebih lagi ketika pandemi *COVID-19* melanda Indonesia tahun 2020 yang justru memperburuk kondisi perempuan di Indonesia. Oleh karena itu, Aulina Riezqi bertekad untuk memberikan program pengembangan diri perempuan lewat akun Instagram @perempuanmasadepan.id dengan menyajikan konten-konten, webinar atau *talkshow* seputar pengembangan diri perempuan. Terdapat juga *reels* yang menampilkan video menarik seperti, *quotes*, *podcast* seputar perempuan, narasi motivasi, dan materi-materi pengembangan diri yang dikemas dengan perpaduan foto, gambar, kata-kata, dan audio yang lebih menarik dan jelas. Selain itu, penggunaan *caption* dengan kata-kata yang dikemas secara menarik, jelas, dan persuasif juga menjadi bentuk *branding* dan upaya yang diterapkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk memberikan kesan ramah dan mempengaruhi para *follower* agar tertarik dengan konten-konten yang disajikan.

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id membentuk identitasnya sebagai akun yang berfokus dalam pengembangan diri perempuan dengan mengusung *hashtag* #1 *Self Development Platform For Women* dalam laman bionya. Akun ini dibuat pada awal tahun 2020 dengan total *followers* sebesar 19,2 ribu (Data 18 Mei 2024). Secara garis besar akun ini menyediakan konten-konten pengembangan diri perempuan yang disesuaikan dengan isu-isu perempuan di zaman sekarang seperti *child free*, *misogyny*, *sexism*, *relations red flag*, serta *tips-tips* membentuk *personal branding*,

menjadi *women independent*, dan cara mengembangkan diri. Konten-konten tersebut dikemas dan disampaikan dalam bentuk postingan *feed, reels, story*, sorotan, dengan tambahan penggunaan *hashtag* dan *caption* yang menarik.

Akun Instagram @perempuanmasadepan.id dipilih sebagai objek kajian penelitian karena berdasarkan observasi peneliti akun ini memiliki program pengembangan diri perempuan yang tidak hanya menyampaikan konten saja, tetapi juga memberikan berbagai pelatihan dan penguatan kapasitas bagi pengembangan diri perempuan dalam bentuk webinar, seminar, *talkshow*, dan gerakan peduli sosial. Bahkan dalam setiap *event*, kegiatan, maupun programnya, *followers* tidak hanya diposisikan sebagai peserta tetapi juga berkesempatan menjadi partisipan melalui pendaftaran *open recruitment volunteer*. Akun ini juga terlihat beberapa kali memberikan kesempatan bagi para *followers* untuk menyalurkan mimpi, motivasi, dan pengalaman yang dijadikan sebagai konten. Jadi akun Instagram @perempuanmasadepan.id tidak hanya memberikan konten pengembangan diri perempuan saja, melainkan juga mempraktikkan pengembangan diri perempuan melalui keterlibatan *followers* untuk mulai berpartisipasi, beraspirasi, dan berbagi pengalaman diri sebagai bentuk upaya memulai pengembangan diri.

Selain itu, hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id menjadi penting untuk diterapkan karena mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang pembentukan pola pikir dan perilaku baru yang harus dibentuk oleh para perempuan, guna menjadikan dirinya lebih berdaya dan berkualitas. Hal ini sejalan dengan pentingnya pengembangan diri yang menurut Aminullah (2020) akan membantu dalam memahami kebutuhan diri secara utuh baik dari segi sosial, moral, psikis, intelektual, spiritual, dan kepekaan diri sebagai pedoman dasar dalam bertindak guna meningkatkan kualitas diri. Maka penting juga bagi para perempuan untuk mengembangkan diri mereka agar tidak merasa kebingungan lagi untuk memahami kebutuhan dirinya sebagai bekal utama dalam memutuskan tindakan apa yang harus diambil dalam memperbaiki hidupnya, baik itu dalam bentuk memperbaiki kekurangannya,

menggali potensinya, maupun mengembangkan bakatnya guna meningkatkan kualitas dirinya.

Menurut pernyataan informan, penggunaan Instagram sebagai sarana baru dalam pengembangan diri perempuan dirasa sesuai. Hal ini dikarenakan pengembangan diri perempuan yang belum efektif dan sulit dilakukan bila hanya terbatas di lingkungan masyarakat saja, mengingat masih banyaknya perspektif patriarki masyarakat yang menganggap bahwa peran perempuan hanya mengurus rumah tangga saja, sehingga tidak perlu berpendidikan tinggi atau bahkan mengembangkan potensi dirinya di ranah publik. Padahal perempuan juga memiliki potensi besar yang ingin digali dan dikembangkan melalui proses pengembangan diri. Oleh karena itu, ranah virtual Instagram dipilih sebagai sarana baru yang dirasa lebih efektif dalam pengembangan diri perempuan karena sifatnya yang lebih mudah diakses, murah, cepat, fleksibel, dan terbuka dalam membebaskan perempuan untuk berekspresi dan mencari informasi. Hal ini menurut Darmawan (2022) juga didukung dengan dengan berbagai kecanggihan fitur Instagram seperti *feed, reels, story, direct message*, sorotan, kamera, dan *live* Instagram yang memudahkan para penggunanya untuk mengekspresikan diri, berbagi informasi, berinteraksi dan membangun relasi tanpa batas ruang dan waktu. Selain itu, hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa Instagram juga memiliki kelebihan dalam penyajian konten pengembangan diri yang lebih kreatif dan memperhatikan unsur estetika dengan memadukan unsur warna, teks, gambar, dan audio visual yang dikemas menarik sesuai dengan jenis konten, sehingga perempuan tidak monoton membaca konten tulisan saja, melainkan juga dapat memaknai pesan konten melalui ilustrasi gambar, video, maupun secara langsung menonton *live* ig *online* tanpa batas ruang dan waktu, dan semua itu didapatkan secara *free* dengan hanya sekali tekan.

Berangkat dari paparan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut tentang bagaimana pengembangan diri perempuan pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Penelitian ini juga akan mengkaji bagaimana Instagram sebagai *new media* dapat menjadi sarana yang

efektif dalam menyediakan konten pengembangan diri perempuan dan mempengaruhi motivasi perempuan untuk mengembangkan dirinya ke arah yang lebih baik guna memperbaiki kualitas hidupnya, oleh karena itu penelitian ini penting untuk dilakukan dan dikaji lebih lanjut. Penelitian ini juga akan berfokus pada konten-konten pengembangan diri perempuan di bidang pendidikan, karier, dan *mental health* yang sering disajikan serta interaksi yang terjalin antara *followers* dengan akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Oleh karena itu, peneliti merumuskan judul penelitian "Pengembangan Diri Perempuan di Media Sosial (Studi pada Akun Instagram @perempuanmasadepan.id)."

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian dibawah ini :

1. Bagaimana akun Instagram @perempuanmasadepan.id menyajikan konten pengembangan diri perempuan?
2. Mengapa konten-konten pengembangan diri perempuan tersebut disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id?
3. Bagaimana dampak dari konten pengembangan diri perempuan pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id?

C. TUJUAN PENELITIAN

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id.
2. Mengetahui alasan pemilihan konten pengembangan diri perempuan yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.
3. Menganalisis dampak konten pengembangan diri perempuan pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara praktis yaitu dapat dijadikan bahan penyuluhan bagi para perempuan akan pentingnya meningkatkan pengembangan diri dengan memanfaatkan media sosial seperti platform Instagram melalui akun-akun Instagram yang berfokus pada pengembangan diri perempuan.
2. Manfaat secara teoritis yang diberikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan serta sebagai rujukan dan bahan referensi dalam memperkaya perkembangan keilmuan sosiologi di Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik (FISIP) UIN Walisongo.

E. TINJAUAN PUSTAKA

Suatu penelitian diperlukan data dukung berupa hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan. Oleh karena itu, dalam upaya mengembangkan penelitian, maka peneliti melakukan tinjauan pustaka dengan membagi menjadi 2 tema yaitu pengembangan diri dan akun Instagram seputar perempuan.

1. Pengembangan Diri Perempuan

Kajian tentang pengembangan diri perempuan telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya Nurlatifah, dkk (2020), Rochman dan Budiantoro (2022), Latipah (2020), Mardatillah (2021), Urbach, dkk (2023).

Nurlatifah (2020) berfokus pada pemberdayaan dan pengembangan diri perempuan melalui program Sekoper Cinta yang mampu berjalan cukup efektif sehingga memunculkan rasa percaya diri dan keberanian bagi para perempuan untuk mulai mengekspresikan diri, mengambil keputusan, dan tampil di ranah publik. Berbeda dengan Nurlatifah (2020), penelitian Rochman dan Budiantoro (2022) menemukan bahwa ruang digital (media *cyber*) dapat dijadikan sebagai jalan pembebasan perempuan dengan menghadirkan ruang digital yang berperspektif gender guna mengurangi perlakuan diskriminasi pada perempuan. Tidak hanya itu, para penggerak feminisme dan perempuan juga harus dibekali

akses dan pijakan penguasaan data untuk memudahkan mereka dalam menyuarakan jalan pembebasan sekaligus sebagai upaya pengembangan diri perempuan.

Penelitian lain yaitu dari Latipah (2020) yang berfokus pada penggunaan YouTube sebagai media pemberdayaan dan pengembangan diri dalam menggali minat, bakat, dan motivasi para perempuan untuk berwirausaha. Namun proses pengembangan diri perempuan ini cenderung terhambat oleh keterbatasan fasilitas teknologi dan komunikasi, kesibukan pada ranah domestik, dan rasa tidak yakin untuk mulai berwirausaha. Berbeda, Mardatillah (2021) menemukan bahwa aktualisasi diri pada dosen perempuan sebagai bentuk dari upaya pengembangan diri yang didukung oleh faktor internal dan eksternal seperti latar belakang pendidikan S2, motivasi, dukungan, dan komitmen yang dapat menunjang perkembangan karier sebagai seorang dosen perempuan.

Selanjutnya Urbach, dkk (2023) menemukan bahwa terdapat tiga dorongan bagi perempuan untuk menjadi guru penggerak di Kabupaten Polewali Mandar. Dorongan tersebut meliputi motivasi untuk lebih berperan dalam upaya pengembangan diri terkhusus sebagai seorang perempuan, upaya manajemen waktu yang lebih efektif, serta adanya semangat dan dukungan dari lingkungan sosial dan keluarga.

Penelusuran pada isu pengembangan diri perempuan menunjukkan bahwa media sosial juga berperan penting dalam mewadahi proses pengembangan diri perempuan. Namun demikian, penelitian tersebut belum menunjukkan bagaimana pengembangan diri perempuan itu dapat dilakukan melalui media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini akan mengisi celah tersebut dengan berfokus pada proses pengembangan diri perempuan yang dapat dilakukan melalui media sosial yaitu seperti akun Instagram.

2. Akun Instagram Seputar Perempuan

Literatur selanjutnya tentang akun Instagram perempuan telah dilakukan oleh Maharani, dkk (2021), Husna dan Fahrimal (2021), Anggraini dan Darmawan (2022), Wulandari dan Widiarti (2020), Taqiyyah dan Rochim (2022).

Artikel Maharani, dkk (2021) fokus pada fungsi akun Instagram @aliskamugemash sebagai bentuk media baru dalam gerakan sosial digital yang bertujuan untuk menyelidiki dan mencegah terjadinya penipuan dari aplikasi kencan *online*. Penelitiannya menemukan bahwa Instagram @aliskamugemash secara tidak langsung telah mempraktikkan gerakan sosial baru berbasis digital dengan fokus menarasikan kejahatan seksual *online* LWD yang dialami perempuan. Berbeda dengan penelitian Husna dan Fahrimal (2021) yang berfokus pada akun Instagram @rachelVennya yang mampu membuktikan bahwa setiap perempuan juga mampu mengembangkan diri mereka lewat media sosial dan mengekspresikan diri mereka tidak hanya pada ranah domestik saja, melainkan juga di ranah publik sebagai sosok motivator bagi perempuan lain.

Penelitian selanjutnya dari Anggraini dan Darmawan (2022), yang menunjukkan bahwa pikiran *(mind)* pada level ruang media Instagram dapat diakses dengan mudah dan mampu memperlihatkan pemaknaan tentang pemberdayaan dan kekerasan melalui interaksi pengguna. Sedangkan pada konsep diri *(self)* pengikut mampu merefleksikan dirinya dengan kisah inspiratifnya melalui level objek media, dan berdasarkan lingkungan *(society)* pengikut melalui level pengalamannya tentang pemberdayaan dan kekerasan yang pernah dialami baik didunia nyata maupun virtual mampu memberikan ruang aman bagi para penyintas. Menyoroti akun Instagram yang sama yaitu @perempuanberkisah Wulandari dan Widiarti (2020) mengkaji peran Instagram @perempuanberkisah sebagai media pemberdayaan perempuan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanberkisah mampu berperan sebagai media yang membebaskan perempuan untuk

memberdayakan dirinya sekaligus sebagai wadah pemenuhan kebutuhan bermedia perempuan.

Selanjutnya Taqiyyah dan Rochim (2022) berfokus pada hubungan keterpaparan informasi dengan sikap *follower*s di akun Instagram @rahasiagadis yang menunjukkan adanya hubungan antara keterpaparan informasi dengan sikap *followers* pada Akun Instagram @rahasiagadis. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa Instagram @rahasiagadis merupakan salah satu akun yang mampu memberikan konten-konten pengetahuan tentang kesehatan mental bagi para remaja terkhusus perempuan.

Penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas memiliki kesamaan dalam hal penggunaan media sosial yang berupa akun Instagram seputar perempuan sebagai ruang kajian penelitian. Namun perbedaannya terletak pada objek kajian yang tidak terlalu berfokus pada proses pengembangan diri perempuan melainkan lebih pada kajian lain yang berkaitan dengan perempuan. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih berfokus pada konten-konten pengembangan diri perempuan yang sering di *upload* oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id yaitu dalam bidang pendidikan, karier, dan *mental health*.

F. KERANGKA TEORI

1. Definisi Konseptual

a. Pengembangan diri

Pengembangan diri adalah suatu bentuk upaya untuk mengembangkan seseorang agar lebih maju melalui proses belajar bertukar pendapat, pengalaman diri maupun pengalaman orang lain, serta lingkungan pergaulan (Marlis, 2019). Pengembangan diri tidaklah mudah dilakukan, karena membutuhkan motivasi, tekad yang bulat, serta kesadaran dan keyakinan untuk merubah dirinya ke arah hidup yang lebih positif. Pengembangan diri juga harus membentuk kesadaran untuk menyadari apa saja kekurangan dan kelebihan yang telah dimiliki sehingga memudahkan dalam memperbaiki

ataupun menggali bakat dan minat yang ada pada diri individu. Pengembangan diri bukan berarti memaksakan individu untuk berubah secara total dan menjadi individu lain. Akan tetapi lebih pada mengembangkan diri individu apa adanya atau sesuai *passion*-nya, dengan tidak hanya pasrah pada keadaan saja tetapi mencoba untuk memperbaiki keadaan (Marlis, 2019).

Pengembangan diri juga tidak bisa diwujudkan secara instan saja, melainkan harus memfokuskan pada tujuan awal yaitu memperbaiki dan mengubah diri menuju hal-hal yang positif, berguna, dan menerima kekurangan dan kelebihan diri sehingga diri individu akan perlahan merubah dirinya dengan apa adanya (Marlis, 2019). Dalam proses pengembangan diri, seseorang harus berani keluar dari zona nyaman, harus lebih percaya diri, mengevaluasi pengalaman buruk, memanfaatkan waktu dengan baik, serta lebih produktif dalam beraktivitas (Hascan, 2021).

b. Perempuan

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) kata perempuan diartikan sebagai manusia atau orang yang memiliki puki dan mengalami menstruasi, hamil, melahirkan, serta menyusui. Perempuan juga makhluk hidup yang secara fisik memiliki perbedaan biologis dengan laki-laki yang dapat dilihat dari alat reproduksinya yang berupa vagina. Plato dalam (Deddy, 2019) mengatakan bila diamati dari sisi kekuatan fisik, keberanian, ataupun spiritual perempuan akan cenderung dipandang lemah daripada laki-laki, namun hal tersebut tidaklah berpengaruh terhadap bakat dan potensinya.

Sedangkan Kartini Kartono dalam (Deddy, 2019) menganggap bahwa struktur dan sistem sosial yang ada juga mempengaruhi perspektif masyarakat tentang pendefinisian perempuan yang mendarah daging terutama dari aspek fisiologis yang sifatnya kodrati. Begitupun Ufi yang berpandangan bahwa pendekatan sosio-budaya juga turut mengkonstruksikan perempuan sebagai manusia yang emosional, irasional, dan tidak bisa memimpin atau bahkan mengambil keputusan, sehingga posisi perempuan cenderung akan disesuaikan dengan konteks peranannya di ranah publik (Deddy, 2019).

c. Media Sosial

Boyd dalam (Nasrullah, 2015) mendefinisikan media sosial sebagai himpunan perangkat lunak yang dapat menjembatani individu atau komunitas untuk berkumpul, berkomunikasi, saling berbagi, dan berkolaborasi. Media sosial juga mempunyai kelebihan dalam hal *user generated content* (UGC) yang memberikan kesempatan bagi para penggunanya untuk menghasilkan konten, sehingga tidak seperti media massa lain yang konten-kontennya harus dihasilkan oleh editor (Sari, 2018). Sebagai salah satu *new media*, media sosial juga mampu memberikan kebebasan bagi setiap penggunanya untuk bisa berinteraksi dan menyebarkan informasi (Feroza dan Misnawati, 2021). Sedangkan menurut Van Dijk dalam (Nasrullah, 2015) media sosial sebagai salah satu platform media yang fokus mewadahi penggunanya untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan mengeksistensikan diri. Maka dari itu, media sosial juga dianggap sebagai fasilitator *online* yang mampu mengintegrasikan ikatan dan hubungan yang terjalin antar penggunanya (Sari, 2018).

d. Instagram

Instagram sendiri berasal kata *"insta"* atau *"instan"* diartikan sebagai bentuk aplikasi yang menyediakan kamera berbentuk polaroid dan menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata *"gram"* berasal dari kata *"telegram"* yang mempunyai cara kerja untuk mengirim informasi secara cepat kepada pengguna lain (Plis dkk., 2023). Instagram juga masuk dalam kategori aplikasi yang difungsikan untuk membagi foto, mengambil gambar, serta menerapkan filter digital yang berguna untuk mengubah dan memperindah tampilan foto dengan berbagai efek, serta dapat membagikannya ke situs media sosial lain, tidak terkecuali milik Instagram itu sendiri (Ansori, 2015). Sedangkan menurut Bambang dalam (Ansori, 2015) Instagram adalah aplikasi media sosial yang ada di *smartphone* yang menjadi bagian hasil dari teknologi digital yang fungsinya hampir mirip dengan twitter, akan tetapi tampilan dan cara pengambilan foto, serta tempat untuk berbagi informasi kepada penggunanya berbeda.

2. Teori *New Media* (Media Baru) Nicholas Gane dan David Beer

a. Konsep *New Media* (Media Baru)

Nicholas Gane dan David Beer menarik konsep *new media* sebagai bentuk perbedaan antara media digital komunikasi dengan teknologi analog, meskipun pada dasarnya juga terdapat hubungan historis antara keduanya. *New media* juga dikatakan sebagai sebuah pembaruan dan perkembangan dari teknologi analog yang sifatnya lebih efektif dan luas, *new media* telah mengubah transformasi informasi yang sifatnya lebih menyeluruh dan cepat melalui pemanfaatan jaringan digital yang sebelumnya tidak bisa dilakukan oleh teknologi analog (Beer, 2008). Seperti Nicholas Gane dan David Beer, Jandy Luik juga menjelaskan konsep lahirnya *new media* yang mampu merubah komunikasi manusia dari yang semula *one-way flow* menjadi *two-way flow* atau bahkan *multi-way flow*, makna luasnya *new media* dapat memediasi komunikasi-komunikasi antar manusia dalam berbagai konteks (Luik, 2020). Selain itu, proses komunikasi antar manusia yang terkendala ruang dan waktu juga menjadi penyebab utama dari hadirnya berbagai *new media*. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kesinambungan timbal balik yang dimana proses komunikasi manusia berubah karena hadirnya media *new media* dan juga *new media* hadir karena proses komunikasi manusia (Luik, 2020).

b. Asumsi Dasar

New media merupakan bentuk dari media digital yang bekerja melalui representasi informasi dalam bentuk kode dasar yang dapat dengan mudah diubah sehingga memungkinkan terjadinya manipulasi data yang sebelumnya tidak terjadi. Penyampaian informasi dalam *new media* juga memiliki cakupan yang lebih luas dan relatif mudah dengan adanya pemanfaatan dari jaringan digital yang dapat mendistribusikan informasi secara cepat lewat media digital (Beer, 2008). Nicholas Gane dan David Beer juga menekankan aspek penting yang membedakan *new media* dengan media lama terletak pada proses pengolahan datanya, dimana pengolahan data dalam *new media* semakin banyak dan padat, karena proses kerja dari *new media* yang mampu

memanfaatkan media digital untuk melakukan proses kompresi yang memungkinkan file digital berukuran besar dapat disimpan dan berpindah dengan mudah melalui jaringan (Beer, 2008).

c. Konsep Kunci dan Implementasi Teori

Nicholas Gane dan David Beer dalam bukunya yang berjudul *"New Media: The Key Concepts"* menjelaskan bahwa terdapat enam konsep kunci dari *new media*, diantaranya sebagai berikut :

1. *Network* atau Jaringan

   Network atau jaringan merupakan sarana penghubung atau semacam infrastruktur yang berfungsi untuk menghubungkan antar komputer, perangkat eksternal, dan memungkinkan untuk terjadi pertukaran informasi dan komunikasi (Beer, 2008). Konsep jaringan juga digunakan untuk menggambarkan sebuah tatanan baru masyarakat yang ditandai dengan kemunculan individualisme, konektivitas baru, media, dan berbagai perubahan fisik serta pergerakan yang serba cepat dari berbagai entitas yang berbeda di seluruh dunia (Beer, 2008). *Network* atau jaringan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa *signal* internet yang menghubungkan antar pengguna Instagram baik itu melalui jaringan internet dari kuota, pulsa, maupu *wifi*. *Network* atau jaringan memudahkan semua orang terkhusus para perempuan untuk dapat mengakses Instagram dan menghubungkan para perempuan melalui perantara ponsel yang dapat terhubung dengan akun pengembangan diri yang ada dalam Instagram seperti pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Jaringan ini memiliki fungsi utama sebagai sarana penghubung pengguna Instagram ketika ingin melakukan aktivitas bertukar informasi ataupun berkomunikasi di dalam Instagram, baik itu mengirim pesan, mengirim postingan, melakukan live, ataupun hanya sebatas melihat, mengomentari, dan meng-*like* postingan, *reels*, *live* IG, dan *story* IG dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

2. Informasi

   Informasi merupakan bentuk dari pergerakan data atau kode

melalui berbagai media yang ada (Beer, 2008). Hans von Baeyer juga menjelaskan bahwa informasi merupakan bentuk perpindahan dari satu media ke media lain. Oleh karena itu, informasi akan selalu ada sebagai bentuk dari pergerakan data atau kode melalui berbagai media komunikasi yang berbeda, dan sebagai bentuk upaya menarasikan sebuah gerakan agar mampu diterima dan dipahami dengan baik (Beer, 2008). Sedangkan Lash dalam (Utami, 2021) menjelaskan bahwa informasi merujuk pada bentuk media komunikasi digital yang sifatnya harus terus mengalir dan diproduksi, serta dapat kita ketahui. Sehingga *new media* tidak hanya ditempatkan sebagai pusat nya, melainkan bentuk teknologi baru yang berasal dari proses penyusunan data yang dikomunikasikan agar mendapat *feedback* baik dari para penerima informasi (Utami, 2021). Informasi dalam penelitian ini merujuk pada bentuk konten atau postingan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Konten atau postingan tersebut berbentuk poster pengembangan diri, informasi seputar webinar dan seminar, *reels* motivasi, *story* dan *live* IG yang menyampaikan aspek-aspek terkait pendidikan pengembangan diri bagi perempuan. Konten atau postingan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga sebagai bentuk penyusunan data terkait aspek-aspek pengetahuan dan pengembangan diri perempuan yang kemudian diunggah sebagai bentuk proses mengkomunikasikannya kepada para perempuan pengguna Instagram guna mendapatkan *feedback* baik dari para perempuan.

3. *Interface*

Beer mengemukakan bahwa *interface* sebagai sebuah perangkat konseptual dan material yang menjadi kontak utama dalam jaringan, sehingga dapat dipelajari guna mencari pemahaman mengenai penerapan *new media* dan dampaknya (Beer, 2008). Sedangkan Mark Poster dalam (Beer, 2008) mengatakan bahwa *interface* yang berkualitas tinggi akan memungkinkan terjadinya hubungan tanpa batas antara manusia dan mesin sehingga menghilangkan perbedaan dan mengubah jenis

hubungannya. Kesimpulannya, *interface new media* merupakan perangkat lunak yang mampu menghubungkan berbagai interaksi antara pengguna *(user)* dengan komputer *(PC)* yang memungkinkan terciptanya sebuah konsepsi baru antara hubungan individu dengan lingkungan sosial dan budayanya (Beer, 2008). Media sosial Instagram berserta fitur yang ada di dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id ini menjadi bentuk dari konsep *interface new media* yang berupa platform Instagram dengan tambahan fitur-fitur seperti *direct message, feed, reels, live, story* yang mampu menghubungkan berbagai perempuan dari berbagai latar belakang sosial dan budaya yang berbeda untuk membentuk sebuah interaksi baru. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga menjembatani perempuan untuk bisa berinteraksi dengan bebas di luar batasan umum yang memungkinkan mereka untuk bisa saling *sharing* pengalaman, memotivasi, dan mengambangkan diri tanpa bertemu secara tatap muka.

4. *Archive*

Archive atau arsip merupakan media penyimpanan dalam perkembangan teknologi multimedia (Utami, 2021). *Archive* mengubah cara individu untuk bisa menyimpan, menghasilkan, dan membuka informasi tanpa batas waktu serta tidak mengganggu aktivitas orang lain. *Archive* inilah yang memungkinkan adanya perubahan sistem pengelolaan dan penyimpanan arsip dalam teknologi *new media* yang lebih memudahkan individu untuk menyimpan informasi (Beer, 2008). Sorotan, *feed*, dan *reels* yang ada dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id menjadi bentuk *archive* yang dapat digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, dan membuka informasi dalam bentuk konten pengembangan diri. *Feed* sendiri berperan sebagai *archive* yang digunakan untuk menyimpan berbagai postingan atau konten pengembangan diri yang di unggah oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Sorotan berperan sebagai *archive* yang digunakan untuk menyimpan postingan *story* yang pernah diunggah oleh

akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Terakhir ada *reels* yang berperan untuk menyimpan postingan atau konten video unggahan dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Ketiga ruang *archive* tadi dapat dilihat oleh admin sekaligus para perempuan pengguna Instagram tanpa dibatasi waktu sehingga bisa dilihat kapan saja dan oleh siapa saja. Ruang *archive* tadi juga memudahkan admin akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk menyimpan beberapa konten sehingga dapat dibaca, dipahami, dan diakses oleh seluruh perempuan tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

5. *Interactivity*

Interactivity atau interaktivitas merupakan konsep yang digunakan untuk menganalisis *new media* dalam pertimbangan aspek politik dan konten online yang dibuat oleh pengguna, mengingat peran *new media* dalam memfasilitasi aktivitas baru dalam lingkup sosial dan budaya (Beer, 2008). Sedangkan definisi operasional dari *interactivity* menurut pandangan Kiousis dalam (McQuail, 2011) merujuk pada empat indikator yaitu kedekatan (hubungan sosial dengan orang lain yang semakin dekat), aktivasi penginderaan, kecepatan yang diamati, dan kehadiran jarak jauh. Jadi *interactivity* dipandang sebagai bentuk kehadiran teknologi yang memudahkan siapapun untuk bisa berinteraksi, bertukar pesan, serta memahami informasi yang disampaikan tanpa melibatkan kehadiran fisik (McQuail, 2011). *Interactivity* dapat dilihat dari interaksi para perempuan dalam bentuk komentar di akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Contohnya dalam postingan *reels* video *self-reminder* Enzystoria yang di unggah oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id mendapatkan beberapa respon dari para perempuan yang menyimak video tersebut seperti komentar dari akun @uliyatunnurrika *"Bener ngerasain gak ada terulang kembali jadi nikmati dulu tau-tau ntar alhamdulilah bisa melalui,"* kemudian respon dari akun @karmankarnati *"Terimakasih untuk kata-kata bijaknya,"* lalu ada beberapa respon dalam bentuk mengirim *emoticon* dan *like*. Jadi

postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id secara tidak langsung mampu menghadirkan pemahaman informasi yang menimbulkan adanya interaksi dan pertukaran pesan yang mudah tanpa harus bertatap muka hanya cukup melalui media Instagram.

6. *Simulacra* atau simulasi

Nicholas Gane dalam bukunya (Beer, 2008) menjelaskan konsep simulasi atau *simulacra* yang dimaksud oleh baudrillard, dimana simulasi atau *simulacra* memungkinkan media untuk tidak hanya menghasilkan barang saja, akan tetapi juga objek yang ingin dilihat. Media sebenarnya juga teknologi yang bergerak dengan dirinya sendiri karena program yang dihadirkan untuk mempengaruhi pengguna teknologi (Utami, 2021). Jadi dalam penelitian ini simulasi dimaksudkan sebagai proses mempengaruhi dan melakukan peniruan. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id menjadi salah satu media sosial hasil dari kemajuan teknologi yang mampu memberikan efek persuasif (mempengaruhi) *followers*-nya yaitu para perempuan melalui konten pengambangan diri yang dibentuk dan diproduksinya. Efek mempengaruhi dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id inilah yang kemudian menjadikan para perempuan untuk dapat dengan mudah menirukan konten-konten pendidikan pengembangan diri yang disajikan. Namun, konsep simulasi yang dihadirkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id inilah yang kemudian membawa perempuan ke arah yang lebih baik dalam hal pengembangan diri, terkhusus bagi para perempuan yang masih takut dan tidak tahu cara mengembangkan dirinya. Contoh caption yang bersifat mempengaruhi pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id terdapat pada postingan *reels* motivasi Cinta Laura *"sebagai perempuan, kita punya hak yang sama untuk menentukan arah dan tujuan hidup kita, dan perlu pemberdayaan pemikiran bahwa sebagai perempuan kita tidak perlu bergantung dengan siapapun" "Jadi sobat PMD, jangan pernah takut melakukan apapun, karena kamu punya andil untuk memutuskan hidupmu sendiri."*

Selain itu, aspek lain yang dilihat peneliti dari konsep *simulacra* yaitu pengaruh positif dari konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id dengan melihat testimoni *followers* dan observasi langsung pada akun Instagram *followers* untuk melihat perkembangan apa yang telah mereka capai. Contoh testimoni dari salah satu *followers* @hidayaa171007*"wah makasih bangettt min rekomendasinya sangatt sangatt bermanfaat buat aku pemula."*

3. Pengembangan Diri Perempuan dalam Perspektif Islam

Pengembangan diri pada perempuan dalam pandangan Islam juga dianggap sebagai bentuk penjaminan hak dan perhatian terhadap kedudukan perempuan. Agama Islam juga selalu mengajarkan umatnya untuk tidak melakukan diskriminasi atau perbedaan kasta antara laki-laki dan perempuan, karena dalam agama Islam mengajarkan kesetaraan hak dan kedudukan yang sama dimata Allah SWT dan yang menjadi pembedanya hanyalah ketaqwaan mereka masing-masing. Islam sebagai agama yang *Rahmatan lil'alamin* juga menerapkan prinsip kesetaraan gender bagi laki-laki dan perempuan, meskipun pada hakikatnya terdapat perbedaan dari segi kodrat jasmaniahnya, namun bukan berarti berbeda pula dalam pemenuhan hak-haknya (Marlis, 2019). Sebagaimana firman Allah SWT dalam (Q.S An-Nahl/16:97).

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

"Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, Kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan" (Q.S An-Nahl/ 16:97).

Ayat diatas menunjukkan jikalau Islam menganjurkan umatnya untuk berbuat kebajikan, maka dalam hal ini upaya pengembangan diri perempuan juga tergolong dalam bentuk kebajikan yang digunakan untuk menegakkan pemenuhan kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan. Pengembangan diri bagi perempuan juga dapat memberikan dampak positif bagi para perempuan untuk lebih berkembang dan berdaya bagi dirinya sendiri ataupun lebih luasnya untuk masyarakat umum.

G. METODE PENELITIAN

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan jenis penelitian media pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Sedangkan untuk metode penelitiannya, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan netnografi. Netnografi sendiri merupakan pendekatan penelitian kualitatif yang berupaya memahami pengalaman budaya dalam dunia maya (Kozinets, 2020). Peneliti menggunakan pendekatan netnografi guna memahami dan mempelajari bentuk dan tipe relasi sosial yang ada di media sosial. Oleh karena itu, metode penelitiannya berbasis pada observasional dimana peran peneliti tidak hanya bergabung pada suatu komunitas virtual saja namun juga ikut berpartisipasi didalamnya (Muntu, 2021). Melalui pendekatan ini peneliti dapat menggambarkan bagaimana pengembangan diri perempuan di media sosial yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

a. Elemen penting dalam pendekatan netnografi ini meliputi (Kozinets, 2020) :

1) Budaya : memahami dan menggambarkan budaya dari komunitas *online* yang diteliti.
2) Jejak digital : perilaku orang di media sosial yang terekam.
3) *Engagement* (keterlibatan) : keterlibatan peneliti dalam komunitas *online* yang diteliti
4) *Immersive engagement* (keterlibatan yang mendalam) : peneliti terlibat dalam objek kajian penelitian, dan turut menjadi anggota dari komunitas *online* yang diteliti.

b. Teknik pengumpulan data dalam pendekatan netnografi meliputi (Kozinets, 2020):

1) Data arsip (*archival* data) : data yang diperoleh peneliti dari komunikasi-komunikasi yang telah di mediasi oleh internet dari anggota komunitas online, dalam hal ini peneliti juga melakukan proses penyaringan informasi guna memperoleh data yang lebih akurat.
2) Data elisitasi (*elicited* data) : data yang diperoleh dari proses wawancara peneliti dengan anggota komunitas *online* yang diteliti, baik secara personal maupun komunal.
3) Data catatan lapangan (*field note* data) : data yang berupa catatan-catatan peneliti, yang berkaitan dengan observasi mengenai komunitas, anggotanya, interaksi yang terjalin, makna, dan partisipasi peneliti serta rasa keanggotaan.

c. Tahap-tahap penelitian netnografi meliputi (Kozinets, 2020) :

1) Inisiasi : tahap menentukan tujuan dan fokus terhadap fenomena yang akan diteliti.
2) Investigasi : tahap mencari, menyeleksi, dan menyimpan data untuk diteliti.
3) Interaksi : tahap keterlibatan peneliti dalam bentuk mengamati percakapan, mengunduh percakapan, hingga terlibat lebih dalam pada proses percakapan yang terjadi di komunitas *online* guna memahami data.
4) Imersi : tahap mencatat data digital yang beragam (seperti teks, foto, gambar, meme, video) dan sebagainya dengan menggunakan keterlibatan personal, intelektual, dan emosional guna memaknai jejak digital yang ada.
5) Integrasi : tahap menggabungkan semua data guna dianalisis dan diinterpretasikan secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

6) Inkarnasi : tahap terakhir, dimana peneliti mengkomunikasikan hasil penelitian kepada khalayak dalam bentuk laporan penelitian.

2. Sumber dan Jenis Data

a) Data Primer

Data primer penelitian ini didapatkan peneliti secara langsung melalui proses wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti juga akan melaksanakan proses wawancara dengan informan kunci yaitu *founder* dan admin dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id serta beberapa *follower* akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang juga dijadikan sebagai informan pendukung penelitian. Peneliti juga akan melakukan observasi (pengamatan) aktivitas akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang melingkupi; postingan *feed*, sorotan, *reels*, komen, *like*, *story*, *live* IG. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meng-*capture (screenshoot)* aktivitas akun Instagram @perempuanmasadepan.id dan hasil wawancara *online* dengan informan, peneliti juga akan menggunakan dokumen tertulis berupa *insight* akun Instagram @perempuanmasadepan.id. yang didapatkan dari informan kunci.

b) Data Sekunder

Data sekunder menjadi sumber data pendukung yang didapatkan peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi; buku, artikel jurnal, tulisan, video, foto, dan berita yang bersumber dari internet dan sumber lain yang relevan dengan objek kajian penelitian.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam metode kualitatif dapat dilakukan melalui tiga tahapan yaitu dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sebagai berikut:

a) Observasi Partisipan

Observasi partisipan *(participatory observation)* merupakan teknik pengumpulan data, dimana peneliti juga akan terlibat secara langsung dalam berbagai kegiatan sehari-hari orang atau komunitas yang sedang diamati. Observasi ini akan membantu peneliti untuk mendapatkan data yang lebih

akurat, *kompleks,* bahkan sampai mengatahui hingga pada tingkatan makna dari setiap perilaku yang terlihat (Sugiyono, 2019). Observasi partisipan ini dilakukan peneliti untuk mengamati akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Peneliti akan terlibat langsung dalam komunitas akun Instagram @perempuanmasadepan.id, peneliti akan mengamati setiap aktivitas dan interaksi dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id melalui; postingan *feed*, sorotan, *reels*, komen, *like*, *story*, *live* IG, *Q&A*, webinar yang diadakan.

b) Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara bebas oleh peneliti tanpa menggunakan pedoman wawancara yang sifatnya sistematis (Sugiyono, 2019). Peneliti berharap teknik wawancara tidak terstruktur ini mampu memberikan jawaban yang lebih mendalam tentang pengembangan diri perempuan di bidang pendidikan, karier, dan *mental health* yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Melalui proses wawancara tidak terstruktur ini juga, peneliti akan berinteraksi dengan *founder* dan admin dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang lebih terarah sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai. Selanjutnya peneliti akan menggunakan teknik *purposive* dalam penentuan informan dengan cara mengambil sampel sesuai dengan kriteria penelitian (Sugiyono, 2012). Informan penelitian ini terdiri dari *founder*, admin, tim kreatif, dan *followers* akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang memiliki kriteria sesuai dengan yang dibutuhkan oleh peneliti diantaranya :

Tabel 1. 1 Data Informan

No	Nama Informan	Status	Kriteria Informan
1.	Aulina Riezqi	*Founder*	Mengetahui visi, misi, tujuan dan latar belakang pembuatan akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

2.	Kak M	Admin Instagram	Mengetahui pengelolaan postingan konten di akun Instagram @perempuanmasadepan.id.
3.	Kak Ad & Kak Al	Tim Kreator	Mengetahui sistem pembuatan desain, materi, dan pengelolaan konten di akun Instagram @perempuanmasadepan.id.
4.	Kak Dd & Kak Mv	*Followers*	*Followers* yang sukses dan mampu mengembangkan dirinya di bidang akademik.
5.	Kak Az & Kak Dv	*Followers*	*Followers* yang sukses dan mampu mengembangkan dirinya di bidang *mental health.*
6.	Kak Sh & Kak Ag	*Followers*	*Followers* yang sukses dan mampu mengembangkan dirinya di bidang karier.

c) Studi Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dalam studi dokumen ini dilakukan melalui proses mengumpulkan dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada, baik itu dokumen tertulis maupun tidak tertulis seperti dalam bentuk gambar, hasil karya, maupun elektronik. Selanjutnya peneliti akan menganalisis, membandingkan dan memadukan semua dokumen yang terkumpul dengan tujuan untuk membentuk suatu kajian yang lebih sistematis. Jadi, studi dokumen tidak hanya menyatukan, mengumpulkan, menuliskan, atau bahkan melaporkan dokumen saja dalam bentuk kutipan-kutipan, melainkan juga melaporkan hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut (Nilamsari, 2014). Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara meng-*capture (screenshoot)* percakapan antara peneliti dan informan maupun beberapa konten (postingan *feed*, sorotan, *reels*, komen, *like*, *story*, *live* IG, *Q&A*) dan aktivitas yang ada dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Peneliti juga akan menelusuri dokumen dan *literature* yang relevan dengan objek kajian penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Teknik AMS (Analisis Media Siber) akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini. AMS merupakan metode baru yang digunakan untuk menganalisa realitas media siber terkhusus untuk memahami dan mengungkap budaya siber, maknanya, polanya, relasinya, dan fungsinya ruang siber. AMS menggunakan dua unit analisis mikro (ruang media dan dokumen media) dan makro (objek media dan pengalaman). Unit mikro berfokus pada teks sedangkan makro berfokus pada konteks (Nasrullah, 2014). Peneliti menggunakan teknik AMS untuk melakukan pengamatan dan analisis mendalam terkait unit mikro yaitu ruang media dan dokumen media yang berkaitan dengan akun Instagram @perempuanmasadepan.id dan konten-konten yang disajikan. Sedangkan pada unit makro peneliti lebih berfokus pada pengamatan dan analisis terkait dengan interaksi yang terjadi di akun Instagram @perempuanmasadepan.id dan pengalaman yang didapatkan oleh *followers* melalui aktivitas dan interaksi yang dilakukan di akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Tabel 1. 2 Analisis Media Siber

Level	Objek
Ruang Media *(media space)*	Struktur perangkat media dan penampilan, terkait dengan aplikasi yang sifatnya teknis dalam hal ini adalah Instagram.
Dokumen Media *(media archive)*	Isi, aspek pemaknaan teks/grafis terkait dengan konten yang disajikan.
Objek Media *(media object)*	Interaksi yang terjadi di media siber, terkait dengan komunikasi yang terjadi antar anggota komunitas.
Pengalaman *(experiential stories)*	Motif, efek, manfaat atau realitas yang terhubung secara *offline* maupun *online* yang didapatkan oleh anggota komunitas.

Sumber (Nasrullah, 2014)

Kemudian hasil dari pemetaan konten-konten dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id dianalisis menggunakan etno semiotika *(ethno-semiotics)*, yakni penafsiran sebuah teks dengan memperhatikan keadaan sosial masyarakat yang melingkupinya (Firdaus, 2023). Setelah semua konten sudah terpetakan, kemudian peneliti akan menganalisis data-data tersebut dengan memperhatikan keadaan sosial masyarakat.

H. SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Sistematika penulisan skripsi ini, akan memberikan kemudahan dalam memahami skripsi dan memberikan gambaran penjelasan yang komprehensif secara garis besar mengenai skripsi yang akan dibuat. Penulis membagi skripsi ini menjadi enam bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, dan metode penelitian.

BAB II PENGEMBANGAN DIRI, PEREMPUAN, MEDIA SOSIAL INSTAGRAM, DAN IMPLEMENTASI TEORI *NEW MEDIA* NICHOLAS GANE DAN DAVID BEER

Bab ini berisi penjelasan tentang penegasan istilah dan teori yang dibagi menjadi lima bagian yaitu tentang pengembangan diri, perempuan, media sosial Instagram serta pengembangan diri perempuan dalam perspektif Islam dan implementasi teori *new media* Nicholas Gane dan David Beer.

BAB III GAMBARAN UMUM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID

Bab ini secara umum menjelaskan tentang sejarah akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang meliputi tujuan, aktivitas, dan konten-konten yang dibuat oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam bidang pendidikan, karier, dan *mental health*.

BAB IV PENYAJIAN KONTEN PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DALAM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID

Bab ini berisi penjelasan mengenai pengelolaan konten dan strategi penyajian konten yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Serta alasan penyajian konten pengembangan diri perempuan dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang didasarkan pada jenis pemilihan materi, unsur estetika, kebutuhan dan tujuan yang disesuikan dengan kebutuhan konten-konten pengambangan diri perempuan yang disajikan seperti konten pengembangan diri perempuan dalam bidang pendidikan, karier, dan *mental health*.

BAB V DAMPAK KONTEN PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DALAM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID

Bab ini berisi penjelasan mengenai dampak konten pengembangan diri perempuan yang dirasakan para *followers* dan tim @perempuanmasadepan.id. Dampak yang dimaksud berupa dampak positif yang didapatkan dari hasil wawancara bersama tim @perempuanmasadepan.id dan para *follower*. Peneliti juga akan menjunjukkan testimoni dan aktualisasi pegembangan diri yang telah dicapai baik dalam bidang pendidikan, karier, maupun *mental health* yang didapatkan dari hasil wawancara kepada *followers* dengan bukti dari hasil observasi langsung pada akun Instagram *followers* untuk mengetahui perkembangan yang berhasil dicapai secara langsung.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan sebuah abstraksi dari hasil penelitian, dan saran merupakan pandangan atau masukan yang ditujukan untuk peneliti dari berbagai pihak.

BAB II

PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN, MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DAN IMPLEMENTASI TEORI *NEW MEDIA* NICHOLAS GANE DAN DAVID BEER

Pada bab ini terdapat beberapa penegasan istilah dalam definisi konseptual, pemaparan teori *new media* Nicholas Gane dan David Beer, dan implementasi teori *new media* dalam penelitian.

A. Definisi Konseptual

1. Pengembangan Diri

Pengembangan diri dapat diartikan sebagai proses dan kegiatan peningkatan diri yang terdiri dari peningkatan karakter, sifat, perilaku, dan kebiasaan diri. Sehingga melalui pengembangan diri kepribadian akan berubah kearah yang lebih baik. Pengembangan diri yang dimaksud disini merupakan pengembangan segala potensi yang ada pada diri individu, dalam usahanya untuk meningkatkan potensi berpikir dan berprasangka serta meningkatkan kapasitas intelektual yang didapatkan melalui berbagai kegiatan maupun pengalaman yang telah dilalui. Pengembangan diri merupakan proses meningkatkan kemampuan atau potensi dan kepribadian serta sosial dan emosi seseorang agar terus bertumbuh dan berkembang. Pengembangan diri berarti juga meningkatkan dan mengembangkan bakat yang ada, impian yang ingin dicapai, serta rasa percaya diri dan kekuatan diri untuk menghadapi segala bentuk cobaan yang ada dalam kehidupan, dan mampu belajar untuk menjalin hubungan baik dengan sesama (Budi, 2022).

Sedangkan dalam pandangan Islam, pengembangan diri mengacu pada usaha individu untuk memaksimalkan diri atau SDM agar mampu mengaktualisasikan diri untuk mewujudkan kualitas hidup yang lebih tinggi di dunia dan akhirat (Mujib, 2006). Pengembangan diri juga menjadi amalan keagamaan yang bertujuan untuk mewujudkan pribadi muslim yang ideal dan

menjadi suri tauladan perilaku mulia. Pada hakikatnya pengembangan diri dalam Islam menjadi salah satu bentuk kewajiban dan rasa syukur manusia atas karunia Allah SWT yang telah menjadikannya sebagai makhluk yang paling sempurna. Manusia juga dibekali akal, pikiran, bakat dan potensi yang dapat membawa kebermanfaatan dan keutamaan bagi dunia, kelebihan-kelebihan yang telah Allah SWT berikan kepada manusia menjadi satu keutamaan dibanding dengan makhluk yang lain (Hascan, 2021).

Menurut Tarsis Tarmudji dalam (Budi, 2022) pengembangan diri juga memerlukan faktor pendukung yang mampu mendorong individu untuk berkembang dengan baik. Faktor pendukung itu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang ada dalam diri yang mencakup perubahan fisik, konflik, perasaan moral, ketakwaan, kondisi fisik khusus, potensi dan bakat khusus, tekad, kesungguhan, dan daya saing yang dimiliki antar individu. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri individu yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, pertemanan, sosial budaya, dan sekolah. Sedangkan dalam proses pengembangan diri juga terdapat beberapa faktor penghambat yang mampu menjadi bumerang bagi individu dalam upaya menjalankan pengembangan diri dengan baik, faktor penghambat tersebut mencakup : perasaan malas yang ada dalam diri individu, tidak memiliki tujuan hidup yang jelas, anti kritik, selalu berpandangan negatif, tidak memiliki dorongan dan motivasi untuk berubah, terjebak dalam zona nyaman, serta minimnya sarana dan prasarana dalam proses pengembangan diri (Budi, 2022).

2. Pengembangan Diri Perempuan

Pengembangan diri perempuan merupakan penggambaran konsep penting akan pemahaman perempuan terhadap dirinya sendiri. Pengembangan diri merupakan unsur penting dan mendasar yang harus dipahami oleh setiap perempuan. Karena dengan pengembangan diri, perempuan akan mampu menyesuaikan cara berpikir dan berperilaku yang benar untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Arifin, 2020).

Pengembangan diri juga menjadi proses penting untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan dalam berbagai bidang kehidupan mengingat bahwa perempuan juga makhluk hidup yang berkeinginan untuk menjadi pribadi yang mandiri, berani menyatakan pendapat, berani memutuskan, dan berani menjadi pribadi yang mampu dalam segala hal atau bidang (Marlis, 2019).

Namun kenyataannya hal ini cukup sulit didapatkan bagi para perempuan mengingat perspektif masyarakat yang selalu menghubungkan perempuan dengan sifat lemah dan ketergantungan (Marlis, 2019). Hal ini sejalan dengan ufi yang berpendapat bahwa pendekatan sosio-budaya juga turut mengkonstruksikan perempuan sebagai manusia yang emosional, irasional, dan tidak bisa memimpin atau bahkan mengambil keputusan, sehingga posisi perempuan cenderung akan disesuaikan dengan konteks peranannya di ranah publik (Deddy, 2019). Oleh karena itu, pengembangan diri perempuan menjadi bentuk upaya bagi perempuan untuk dapat meningkatkan potensi dirinya. Pengembangan diri perempuan juga menjadi suatu proses, dimana orang-orang, organisasi, dan masyarakat secara keseluruhan mengeluarkan, menciptakan, dan memelihara kemampuan perempuan seiring dengan berjalannya waktu. Pada hakikatnya pengembangan diri perempuan juga memiliki upaya dan tujuan yang sama dengan pengembangan diri pada umumnya, akan tetapi fokus pengembangan diri perempuan lebih terarah pada pemahaman dan peningkatan potensi dan kualitas diri perempuan dalam berbagai aspek kehidupan (Marlis, 2019).

3. Pengembangan Diri Perempuan dalam Perspektif Islam

Pengembangan diri pada perempuan dalam pandangan Islam dianggap sebagai bentuk penjaminan hak dan perhatian terhadap kedudukan perempuan. Agama Islam juga selalu mengajarkan umatnya untuk tidak melakukan diskriminasi atau perbedaan kasta antara laki-laki dan perempuan, karena dalam agama Islam mengajarkan kesetaraan hak dan kedudukan yang sama dimata Allah SWT dan yang menjadi pembedanya hanyalah ketaqwaan mereka masing-masing. Islam sebagai agama yang *Rahmatan lil'alamin* juga

menerapkan prinsip kesetaraan gender bagi laki-laki dan perempuan, meskipun pada hakikatnya terdapat perbedaan dari segi kodrat jasmaniahnya, namun bukan berarti berbeda pula dalam pemenuhan hak-haknya (Marlis, 2019). Sebagaimana firman Allah SWT dalam (Q.S An-Nahl/16:97).

مَنْ عَمِلَ صَالِحًا مِّنْ ذَكَرٍ اَوْ اُنْثٰى وَهُوَ مُؤْمِنٌ فَلَنُحْيِيَنَّهٗ حَيٰوةً طَيِّبَةً ۚ وَلَنَجْزِيَنَّهُمْ اَجْرَهُمْ بِاَحْسَنِ مَا كَانُوْا يَعْمَلُوْنَ

"Siapa yang mengerjakan kebajikan, baik laki-laki maupun perempuan, sedangkan dia seorang mukmin, sungguh, kami pasti akan berikan kepadanya kehidupan yang baik dan akan kami beri balasan dengan pahala yang lebih baik daripada apa yang selalu mereka kerjakan" (Q.S An-Nahl/ 16:97).

Ayat diatas menunjukkan jikalau Islam menganjurkan umatnya untuk berbuat kebajikan, maka dalam hal ini upaya pengembangan diri perempuan juga tergolong dalam bentuk kebajikan yang digunakan untuk menegakkan pemenuhan kesetaraan hak antara laki-laki dan perempuan. Pengembangan diri bagi perempuan juga dapat memberikan dampak positif bagi para perempuan untuk lebih berkembang dan berdaya bagi dirinya sendiri ataupun lebih luasnya untuk masyarakat umum.

Selain itu, pengembangan diri juga menjadi bentuk ajaran agama Islam yang memerintahkan umatnya untuk mengembangkan potensi diri agar menjadi manusia yang kuat dan bermanfaat. Ajaran agama Islam sangat menganjurkan umatnya untuk menjadi seorang muslim yang memiliki sikap dan tingkah laku yang mandiri, tidak bergantung, tidak mudah diperintah untuk berbuat buruk, serta mempunyai kreativitas, keyakinan diri dan agresif dalam mengembangkan diri (Hascan, 2021). Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Imran ayat 139 :

وَلَا تَهِنُوْا وَلَا تَحْزَنُوْا وَاَنْتُمُ الْاَعْلَوْنَ اِنْ كُنْتُمْ مُّؤْمِنِيْنَ

"Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin" (Q.S Al-Imran :139).

Ayat di atas menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk Allah yang memiliki derajat tinggi. Tidak sepatutnya manusia merasa lemah dan bersedih hati, manusia seharusnya senantiasa untuk membangun dan mengembangkan potensi dirinya sebagai makhluk yang memiliki derajat tinggi dengan bekal akal dan pikiran. Banyak hal positif yang dapat dilakukan manusia di dunia sebagai bentuk rasa syukur kepada Allah SWT atas karunia yang telah diberikan.

4. Media Sosial Instagram

Boyd dalam (Nasrullah, 2015) mendefinisikan media sosial sebagai himpunan perangkat lunak yang dapat menjembatani individu atau komunitas untuk berkumpul, berkomunikasi, saling berbagi, dan berkolaborasi. Media sosial juga mempunyai kelebihan dalam hal *user generated content* (UGC) yang memberikan kesempatan bagi para penggunanya untuk menghasilkan konten, sehingga tidak seperti media massa lain yang konten-kontennya harus dihasilkan oleh editor (Sari, 2018). Sebagai salah satu *new media*, media sosial juga mampu memberikan kebebasan bagi setiap penggunanya untuk bisa berinteraksi dan menyebarkan informasi (Feroza dan Misnawati, 2021). Sedangkan menurut Van Dijk dalam (Nasrullah, 2015) media sosial sebagai salah satu platform media yang fokus mewadahi penggunanya untuk berinteraksi, berkolaborasi, dan mengeksistensikan diri. Maka dari itu, media sosial juga dianggap sebagai fasilitator *online* yang mampu mengintegrasikan ikatan dan hubungan yang terjalin antar penggunanya (Sari, 2018).

Salah satu media sosial yang berbasis visual dan banyak digunakan untuk mengekspresikan diri, berinteraksi, dan berbagi informasi adalah Instagram

(Barus, 2015). Media sosial Instagram didirikan pada tahun 2010 oleh Kevin Systrom dan Mike Krieger (Instagram, 2010). Kata Instagram berasal dari kata *"insta"* atau *"instan"* diartikan sebagai bentuk aplikasi yang menyediakan kamera berbentuk polaroid dan menampilkan foto-foto secara instan. Sedangkan kata *"gram"* berasal dari kata *"telegram"* yang mempunyai cara kerja untuk mengirim informasi secara cepat kepada pengguna lain (Plis dkk., 2023). Instagram juga masuk dalam kategori aplikasi yang difungsikan untuk mengambil gambar, menerapkan filter yang berguna untuk mengubah dan memperindah tampilan foto, serta dapat membagikannya ke situs media sosial lain, tidak terkecuali milik Instagram itu sendiri (Ansori, 2015). Instagram juga memiliki beberapa fitur yang memudahkan penggunanya, fitur-fitur tersebut meliputi (Enterprise, 2021):

a) Menu Instagram

Menu awal yang terlihat ketika kita membuka Instagram dengan tampilan ikon-ikon yang berfungsi sebagai berikut :

1) *Home*

Ikon dengan simbol rumah yang menampilkan seluruh postingan yang dibuat oleh semua orang yang di *follow*, baik dalam bentuk foto, *image*, maupun cuplikan video.

2) *Explore*

Ikon dengan simbol kaca pembesar yang berfungsi untuk mencari konten dan *username* pengguna Instagram lain dengan mengetik kata kuncinya.

3) *Camera*

Ikon dengan simbol tanda *plus* dengan bingkai kotak yang berfungsi untuk memposting foto atau video di Instagram.

4) *Reels*

Ikon dengan simbol video yang menampilkan berbagai video dari berbagai pengguna Instagram sehingga tidak terbatas pada *followers* saja. *Reels* juga berfungsi untuk menonton, membuat, dan mengunggah video di Instagram.

5) *Profil*

Ikon dengan simbol lingkaran disertai gambar orang yang menampilkan profil atau identitas pengguna Instagram dan berfungsi untuk mengatur tampilan akun pengguna Instagram, membentuk identitas pengguna akun Instagram melalui laman bio, serta mengetahui jumlah *followers* dan konten yang diunggah.

6) *Likes*

Ikon dengan simbol hati yang menampilkan segala bentuk *feedback* hasil postingan foto maupun video dan pemberitahuan adanya *followers* baru.

7) *Direct Message*

Ikon yang semula bersimbol pesawat kertas namun diperbarui dengan simbol baru berbentuk *bubble messenger* yang berfungsi untuk mengirim pesan, *voice note*, video, foto dan melakukan panggilan dan *video call.*

b) Konten Instagram

1) Feed Post

Konten utama yang dapat diposting di platform Instagram dengan jenis konten berupa foto dan cuplikan video yang dapat disertai dengan penggunaan *caption*.

2) Reels

Konten berisi postingan video dengan maksimal durasi 90 detik yang dapat disertai dengan penambahan *caption*.

3) Story

Konten yang menampilkan postingan foto maupun video yang dapat hilang dalam jangka waktu 24 jam.

4) *Story Highlight* (Sorotan)

Konten berisi tampilan foto, video, maupun catatan dari konten *story* yang disimpan permanen di halaman profil.

Umumnya dipakai untuk mengoleksi *story* Instagram yang telah dibuat.

c) Bentuk Jejaring Interaksi

1) *Like*

Interaksi yang terjalin di Instagram dalam bentuk *feedback* suka dengan postingan pengguna lain. Tanda menyukai postingan dapat diapresiasikan dengan cara menekan ikon hati dibawa postingan *feed* dan berada disamping postingan *reels* atau cukup dengan *double tap* postingan hingga muncul ikon hati.

2) *Comment*

Interaksi yang terjalin di Instagram dalam bentuk *feedback* komentar dengan postingan pengguna lain. Ikon komen ini berbentuk gelembung pesan berada di bawah postingan *feed* dan berada di samping postingan *reels* yang berfungsi untuk melihat, membaca, atau bahkan mengirim komentar.

3) *Send to*

Interaksi yang terjalin di Instagram dalam bentuk membagikan (share) postingan ke pengguna lain dengan menekan ikon pesawat kertas yang ada di bawah postingan *feed* dan berada di samping postingan *reels.*

4) *Direct Message*

Interaksi yang terjalin di Instagram dalam bentuk mengirim pesan, *voice note*, video, foto dan melakukan panggilan dan *video call* kepada pengguna Instagram lain kecuali pada pengguna Instagram yang menerapkan fitur *private account*.

5) *Live Instagram*

Interaksi yang terjalin di Instagram melalui siaran langsung atau *streaming video* dalam bentuk aktivitas yang dilakukan pengguna secara langsung. *Live Instagram* ini juga memungkinkan pengguna dan penonton untuk bisa berinteraksi melalui laman komentar.

B. Teori *New Media* Nicolas Gane dan David Beer

1. Konsep *New Media* (Media Baru)

Nicholas Gane dan David Beer menarik konsep *new media* sebagai bentuk perbedaan antara media digital komunikasi dengan teknologi analog, meskipun pada dasarnya juga terdapat hubungan historis antara keduanya. *New media* juga dikatakan sebagai sebuah pembaruan dan perkembangan dari teknologi analog yang sifatnya lebih efektif dan luas, *new media* telah mengubah transformasi informasi yang sifatnya lebih menyeluruh dan cepat melalui pemanfaatan jaringan digital yang sebelumnya tidak bisa dilakukan oleh teknologi analog (Beer, 2008). Seperti Nicholas Gane dan David Beer, Jandy Luik juga menjelaskan konsep lahirnya *new media* yang mampu merubah komunikasi manusia dari yang semula *one-way flow* menjadi *two-way flow* atau bahkan *multi-way flow*, makna luasnya *new media* dapat memediasi komunikasi-komunikasi antar manusia dalam berbagai konteks (Luik, 2020). Selain itu, proses komunikasi antar manusia yang terkendala ruang dan waktu juga menjadi penyebab utama dari hadirnya berbagai *new media*. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat kesinambungan timbal balik yang dimana proses komunikasi manusia berubah karena hadirnya media *new media* dan juga *new media* hadir karena proses komunikasi manusia (Luik, 2020).

2. Asumsi Dasar

New media merupakan bentuk dari media digital yang bekerja melalui representasi informasi dalam bentuk kode dasar yang dapat dengan mudah diubah sehingga memungkinkan terjadinya manipulasi data yang sebelumnya tidak terjadi. Penyampaian informasi dalam *new media* juga memiliki cakupan yang lebih luas dan relatif mudah dengan adanya pemanfaatan dari jaringan digital yang dapat mendistribusikan informasi secara cepat lewat media digital (Beer, 2008). Nicholas Gane dan David Beer juga menekankan aspek penting yang membedakan *new media* dengan media lama terletak pada proses pengolahan datanya, dimana pengolahan data dalam *new media*

semakin banyak dan padat, karena proses kerja dari *new media* yang mampu memanfaatkan media digital untuk melakukan proses kompresi yang memungkinkan file digital berukuran besar dapat disimpan dan berpindah dengan mudah melalui jaringan (Beer, 2008).

3. Konsep Kunci dan Implementasi Teori

Nicholas Gane dan David Beer dalam bukunya yang berjudul *"New Media: The Key Concepts"* menjelaskan bahwa terdapat enam konsep kunci dari *new media*, diantaranya sebagai berikut :

a) *Network* atau Jaringan

Network atau jaringan merupakan sarana penghubung atau semacam infrastruktur yang berfungsi untuk menghubungkan antar komputer, perangkat eksternal, dan memungkinkan untuk terjadi pertukaran informasi dan komunikasi (Beer, 2008). Konsep jaringan juga digunakan untuk menggambarkan sebuah tatanan baru masyarakat yang ditandai dengan kemunculan individualisme, konektivitas baru, media, dan berbagai perubahan fisik serta pergerakan yang serba cepat dari berbagai entitas yang berbeda di seluruh dunia (Beer, 2008). *Network* atau jaringan yang dimaksud dalam penelitian ini berupa *signal* internet yang menghubungkan antar pengguna Instagram baik itu melalui jaringan internet dari kuota, pulsa, maupun *wifi*. *Network* atau jaringan memudahkan semua orang terkhusus para perempuan untuk dapat mengakses Instagram dan menghubungkan para perempuan melalui perantara ponsel yang dapat terhubung dengan akun pengembangan diri yang ada dalam Instagram seperti pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Jaringan ini memiliki fungsi utama sebagai sarana penghubung pengguna Instagram ketika ingin melakukan aktivitas bertukar informasi ataupun berkomunikasi di dalam Instagram, baik itu mengirim pesan, mengirim postingan, melakukan live, ataupun hanya sebatas melihat, mengomentari, dan meng-*like* postingan, *reels*, *live* IG, dan *story* IG dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

b) Informasi

Informasi merupakan bentuk dari pergerakan data atau kode melalui berbagai media yang ada (Beer, 2008). Hans von Baeyer juga menjelaskan bahwa informasi merupakan bentuk perpindahan dari satu media ke media lain. Oleh karena itu, informasi akan selalu ada sebagai bentuk dari pergerakan data atau kode melalui berbagai media komunikasi yang berbeda, dan sebagai bentuk upaya menarasikan sebuah gerakan agar mampu diterima dan dipahami dengan baik (Beer, 2008). Sedangkan Lash dalam (Utami, 2021) menjelaskan bahwa informasi merujuk pada bentuk media komunikasi digital yang sifatnya harus terus mengalir dan diproduksi, serta dapat kita ketahui. Sehingga *new media* tidak hanya ditempatkan sebagai pusat nya, melainkan bentuk teknologi baru yang berasal dari proses penyusunan data yang dikomunikasikan agar mendapat *feedback* baik dari para penerima informasi (Utami, 2021). Informasi dalam penelitian ini merujuk pada bentuk konten atau postingan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Konten atau postingan tersebut berbentuk poster pengembangan diri, informasi seputar webinar dan seminar, *reels* motivasi, *story* dan *live* IG yang menyampaikan aspek-aspek terkait pendidikan pengembangan diri bagi perempuan. Konten atau postingan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga sebagai bentuk penyusunan data terkait aspek-aspek pengetahuan dan pengembangan diri perempuan yang kemudian diunggah sebagai bentuk proses mengkomunikasikannya kepada para perempuan pengguna Instagram guna mendapatkan *feedback* baik dari para perempuan.

c) *Interface*

Beer mengemukakan bahwa *interface* sebagai sebuah perangkat konseptual dan material yang menjadi kontak utama dalam jaringan, sehingga dapat dipelajari guna mencari pemahaman mengenai penerapan *new media* dan dampaknya (Beer, 2008). Sedangkan Mark Poster dalam (Beer, 2008) mengatakan bahwa *interface* yang berkualitas tinggi akan

memungkinkan terjadinya hubungan tanpa batas antara manusia dan mesin sehingga menghilangkan perbedaan dan mengubah jenis hubungannya. Kesimpulannya, *interface new media* merupakan perangkat lunak yang mampu menghubungkan berbagai interaksi antara pengguna *(user)* dengan komputer *(PC)* yang memungkinkan terciptanya sebuah konsepsi baru antara hubungan individu dengan lingkungan sosial dan budayanya (Beer, 2008). Media sosial Instagram beserta fitur yang ada di dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id ini menjadi bentuk dari konsep *interface new media* yang berupa platform Instagram dengan tambahan fitur-fitur seperti *direct message, feed, reels, live, story* yang mampu menghubungkan berbagai perempuan dari berbagai latar belakang sosial dan budaya yang berbeda untuk membentuk sebuah interaksi baru. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga menjembatani perempuan untuk bisa berinteraksi dengan bebas di luar batasan umum yang memungkinkan mereka untuk bisa saling *sharing* pengalaman, memotivasi, dan mengambangkan diri tanpa bertemu secara tatap muka.

d) Archive

Archive atau arsip merupakan media penyimpanan dalam perkembangan teknologi multimedia (Utami, 2021). *Archive* mengubah cara individu untuk bisa menyimpan, menghasilkan, dan membuka informasi tanpa batas waktu serta tidak mengganggu aktivitas orang lain. *Archive* inilah yang memungkinkan adanya perubahan sistem pengelolaan dan penyimpanan arsip dalam teknologi *new media* yang lebih memudahkan individu untuk menyimpan informasi (Beer, 2008). Sorotan, *feed*, dan *reels* yang ada dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id menjadi bentuk *archive* yang dapat digunakan untuk menyimpan, menghasilkan, dan membuka informasi dalam bentuk konten pengembangan diri. *Feed* sendiri berperan sebagai *archive* yang digunakan untuk menyimpan berbagai postingan atau konten pengembangan diri yang di unggah oleh akun Instagram

@perempuanmasadepan.id. Sorotan berperan sebagai *archive* yang digunakan untuk menyimpan postingan *story* yang pernah diunggah oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Terakhir ada *reels* yang berperan untuk menyimpan postingan atau konten video unggahan dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Ketiga ruang *archive* tadi dapat dilihat oleh admin sekaligus para perempuan pengguna Instagram tanpa dibatasi waktu sehingga bisa dilihat kapan saja dan oleh siapa saja. Ruang *archive* tadi juga memudahkan admin akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk menyimpan beberapa konten sehingga dapat dibaca, dipahami, dan diakses oleh seluruh perempuan tanpa adanya batasan ruang dan waktu.

e) Interactivity

Interactivity atau interaktivitas merupakan konsep yang digunakan untuk menganalisis *new media* dalam pertimbangan aspek politik dan konten online yang dibuat oleh pengguna, mengingat peran *new media* dalam memfasilitasi aktivitas baru dalam lingkup sosial dan budaya (Beer, 2008). Sedangkan definisi operasional dari *interactivity* menurut pandangan Kiousis dalam (McQuail, 2011) merujuk pada empat indikator yaitu kedekatan (hubungan sosial dengan orang lain yang semakin dekat), aktivasi penginderaan, kecepatan yang diamati, dan kehadiran jarak jauh. Jadi *interactivity* dipandang sebagai bentuk kehadiran teknologi yang memudahkan siapapun untuk bisa berinteraksi, bertukar pesan, serta memahami informasi yang disampaikan tanpa melibatkan kehadiran fisik (McQuail, 2011). *Interactivity* dapat dilihat dari interaksi para perempuan dalam bentuk komentar di akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Contohnya dalam postingan *reels* video *self-reminder* Enzy Storia yang di unggah oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id mendapatkan beberapa respon dari para perempuan yang menyimak video tersebut seperti komentar dari akun @uliyatunnurrika *"Bener ngerasain gak ada terulang kembali jadi nikmati dulu tau-tau ntar alhamdulilah bisa melalui,"* kemudian respon

dari akun @karmankarnati *"Terimakasih untuk kata-kata bijaknya,"* lalu ada beberapa respon dalam bentuk mengirim emoticon dan *like*. Jadi postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id secara tidak langsung mampu menghadirkan pemahaman informasi yang menimbulkan adanya interaksi dan pertukaran pesan yang mudah tanpa harus bertatap muka hanya cukup melalui media Instagram.

f) *Simulacra* atau simulasi

Nicholas Gane dalam bukunya (Beer, 2008) menjelaskan konsep simulasi atau *simulacra* yang dimaksud oleh baudrillard, dimana simulasi atau *simulacra* memungkinkan media untuk tidak hanya menghasilkan barang saja, akan tetapi juga objek yang ingin dilihat. Media sebenarnya juga teknologi yang bergerak dengan dirinya sendiri karena program yang dihadirkan untuk mempengaruhi pengguna teknologi (Utami, 2021). Jadi dalam penelitian ini simulasi dimaksudkan sebagai proses mempengaruhi dan melakukan peniruan. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id menjadi salah satu media sosial hasil dari kemajuan teknologi yang mampu memberikan efek persuasif (mempengaruhi) *followers*-nya yaitu para perempuan melalui konten pengambangan diri yang dibentuk dan diproduksinya. Efek mempengaruhi dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id inilah yang kemudian menjadikan para perempuan untuk dapat dengan mudah menirukan konten-konten pendidikan pengembangan diri yang disajikan. Namun, konsep simulasi yang dihadirkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id inilah yang kemudian membawa perempuan ke arah yang lebih baik dalam hal pengembangan diri, terkhusus bagi para perempuan yang masih takut dan tidak tahu cara mengembangkan dirinya. Contoh caption yang bersifat mempengaruhi pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id terdapat pada postingan *reels* motivasi Cinta Laura *"sebagai perempuan, kita punya hak yang sama untuk menentukan arah dan tujuan hidup kita, dan perlu pemberdayaan pemikiran bahwa sebagai perempuan kita tidak perlu bergantung*

dengan siapapun" "Jadi sobat PMD, jangan pernah takut melakukan apapun, karena kamu punya andil untuk memutuskan hidupmu sendiri." Selain itu, aspek lain yang dilihat peneliti dari konsep *simulacra* yaitu pengaruh positif dari konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id dengan melihat testimoni *followers* dan observasi langsung pada akun Instagram *followers* untuk melihat perkembangan apa yang telah mereka capai. Contoh testimoni dari salah satu *followers* @hidayaa171007*"wah makasih bangettt min rekomendasinya sangatt sangatt bermanfaat buat aku pemula."*

BAB III

GAMBARAN UMUM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID

A. Sejarah Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa Aulina Riezqi adalah sosok pe rempuan muda di balik adanya akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Aulina Riezqi lahir dan dibesarkan di Madura, sejak kecil dirinya memang menyukai hal-hal baru dan menjelajah daerah luar karena memang pada usia remaja dirinya sudah merantau untuk mengenyam pendidikan di pondok pesantren yang ada di Jombang, kemudian dirinya juga melanjutkan kuliahnya di Universitas Brawijaya Malang. Setelah lulus dari Universitas Brawijaya dirinya semakin aktif mengasah *skill* dan pengalaman dalam dunia sosial media *marketing*, proyek *freelance*, dan manajemen media sosial. Kini di usianya yang menginjak 24 tahun dirinya aktif menjadi manajer proyek dalam berbagai bisnis digital yang berfokus pada pemasaran media sosial. Maka tidak heran jika Aulina Riezqi mampu mendirikan akun Instagram @perempuanmasadepan.id dengan segudang *skill* dan pengalaman yang dimilikinya.

Selain itu, dalam wawancara bersama Aulina Riezqi, dirinya juga menceritakan bahwa jiwa kepemimpinan, dedikasi, emansipasi, dan rasa peduli terhadap sesamanya terkhusus para perempuan adalah semangat utama yang mendorong dirinya untuk dapat terus tumbuh dan berdaya terhadap sesame perempuan. Latar belakang kehidupan, pengalaman, dan perjalanan hidup yang telah dilalui turut menguatkan tekad pedulinya terhadap sesama perempuan. Menurutnya, pengalaman hidup yang telah dilaluinya menjadi faktor utama yang mendorong dirinya untuk peduli terhadap sesama perempuan. Aulina Riezqi juga memahami betul betapa beratnya perjuangan perempuan dalam meraih cita-cita, dirinya juga merasakan hal yang sama dimana sedari kecil dirinya sudah terbiasa merantau dan tinggal jauh dari kedua orangtuanya demi berjuang dalam meraih masa depan.

Berdasarkan wawancara bersama Aulina Riezqi, ia menceritakan latar belakang didirikannya akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Berawal dari

rasa prihatin akan permasalahan perempuan yang ada di sekitarnya seperti banyaknya kasus pernikahan dini, minimnya dukungan orang tua dalam dunia pendidikan, lingkungan yang tidak suportif, hingga adanya daya saing perempuan yang ingin saling menjatuhkan, membuat dirinya bertekad untuk terus belajar dan bertumbuh agar dapat melakukan perubahan baru terhadap kondisi perempuan. Tekadnya semakin diperkuat dengan adanya pandemi *COVID-19* yang turut memperburuk eksistensi dan kondisi perempuan Indonesia. Akhirnya pada tanggal 22 Agustus 2020 Aulina Riezqi merealisasikan tekadnya untuk melakukan perubahan baru terhadap kondisi perempuan dalam bentuk mendirikan akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Aulina Riezqi juga menceritakan alasan utama yang mendasari dirinya untuk memilih Instagram sebagai wadah pengembangan diri perempuan. Menurutnya, Instagram menjadi salah satu media sosial yang memiliki kemudahan akses dan fitur-fitur pendukung seperti *feed, reels, story* yang cukup efektif dimanfaatkan dalam menyajikan dan menyimpan konten-konten pengembangan diri perempuan. Oleh karena itu, dirinya merasa bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id akan membantu perempuan Indonesia untuk mengambangkan dirinya secara bebas tanpa batas ruang, waktu, dan biaya. Terlebih lagi Instagram juga mudah diakses oleh siapapun dan kapanpun karena sifat Instagram yang terbuka dan memudahkan seseorang untuk berkomunikasi, mengekspresikan diri, serta membangun relasi melalui jejaring Instagram. Sifat dan kemudahan akses Instagram inilah yang turut menjadi pendorong bagi Aulina Riezqi untuk mendirikan dan mengembangkan akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Aulina Riezqi juga menceritakan lika-liku yang harus ia lewati dalam mendirikan akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Aulina Riezqi harus benar-benar berjuang untuk mencari banyak relasi dan tim yang memiliki kemampuan dan tekad kuat untuk sama-sama melakukan pengembangan diri perempuan lewat media sosial Instagram. Setelah menemukan teman dan tim yang memiliki tujuan dan dedikasi yang sama, Aulina Riezqi masih harus belajar membangun kerjasama yang baik dengan tim, sama-sama belajar menghasilkan konten yang menarik, dan sama-sama belajar me-*branding* akun Instagram @perempuanmasadepan.id agar bisa menjadi

akun yang besar dan banyak dikenal oleh pengguna Instagram lain. Meskipun banyak sekali rintangan dan tantangan yang harus dilalui, Aulina Riezqi merasa bersyukur akhirnya akun Instagram @perempuanmasadepan.id dapat menjadi akun yang mampu mewadahi perempuan untuk dapat mengembangkan diri dengan menyediakan berbagai konten pengembangan diri, *webinar*, dan *event* yang didukung banyak media partner. Bahkan akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga telah memiliki puluhan ribu *followers* hingga saat ini.

B. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

1. Profil Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Gambar 3. 1 Bio Akun @perempuanmasadepan.id

Sumber: Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (19 Oktober 2024)

Akun Instagram @perempuanmasadepan.id merupakan salah satu akun yang berfokus dalam pengembangan diri perempuan, hal ini dapat dilihat dari laman bionya yang terang-terangan menunjukkan identitasnya sebagai platform pengembangan diri perempuan dengan mengusung *tagline #1 Self Development Platform For Women.* Akun ini juga menggambarkan profil singkat di laman bionya sebagai wadah *supportive* bagi perempuan untuk *upgrade* diri dengan tambahan *emoticon* api membara yang bermakna penuh semangat dengan jiwa dedikasi yang tinggi. Sedangkan penggunaan nama perempuanmasadepan.id dipilih oleh *founder* Instagram @perempuanmasadepan.id sebagai bentuk identitas akun agar lebih mudah dikenal sebagai akun yang berfokus pada perempuan. Menurut pernyataan *founder*, nama perempuanmasadepan.id tidak

hanya bertujuan untuk memudahkan pengenalan akun saja, melainkan juga memiliki makna besar dalam menggambarkan tujuan dan fokus akun yang berusaha mewadahi perempuan Indonesia agar dapat mengembangkan dirinya dengan bebas dan dapat meraih masa depan yang cerah.

Bila diamati di laman bionya, akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memberikan gambaran umum tentang komunitas perempuanmasadepan.id yang bisa diakses oleh *followers* melalui *link* yang tercantum di bagian paling bawah laman bionya. Tidak hanya itu, akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga menggunakan ikon foto profil dalam bentuk gambar tulisan pmd.id dengan *background* putih sebagai bentuk *branding* akun. Menurut pernyataan *founder* akun Instagram @perempuanmasadepan.id, ikon dalam foto profil menjadi hal utama yang harus diperhatikan karena ikon itulah yang menjadi bentuk simbol identitas dan ciri khas akun Instagram @perempuanmasadepan.id supaya dikenal oleh banyak orang.

Gambar 3. 2 *Followers* dan *Following* Akun @perempuanmasadepan.id

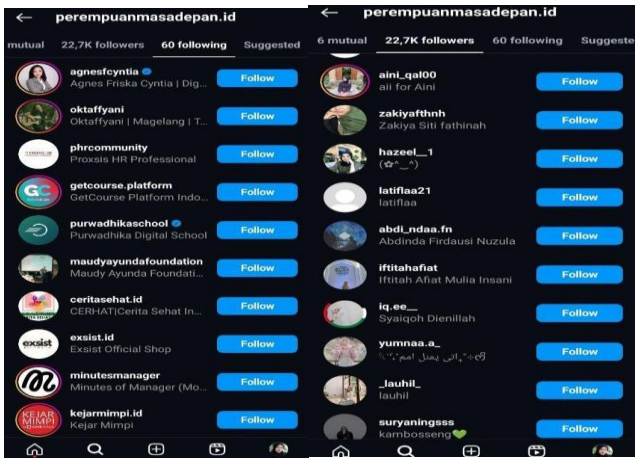

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (20 Oktober 2024)

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id telah memiliki jumlah *followers* yang cukup banyak yaitu sejumlah 22,7 ribu (Data 15 September 2024) dengan mayoritas *followers* berjenis kelamin perempuan, hal ini juga didasarkan pada data *insight* dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id pada bulan Oktober 2024 yang

menunjukkan bahwa persentase *followers* perempuan lebih banyak dengan jumlah 93,3% sedangkan *followers* laki-laki hanya 6,6%. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga mengikuti 60 akun Instagram (Data 15 September 2024) yang terdiri dari tokoh-tokoh terkenal terkhusus para tokoh perempuan Indonesia yang berpengaruh seperti Najwa Shihab, Agnes Friska, Cinta Laura dan lain sebagainya, akun media partner, akun *member*, akun komunitas tertentu, hingga akun-akun yang dianggap memiliki keterkaitan tersendiri dengan akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Gambar 3. 3 Hasil Survei *Followers* Akun @perempuanmasadepan.id

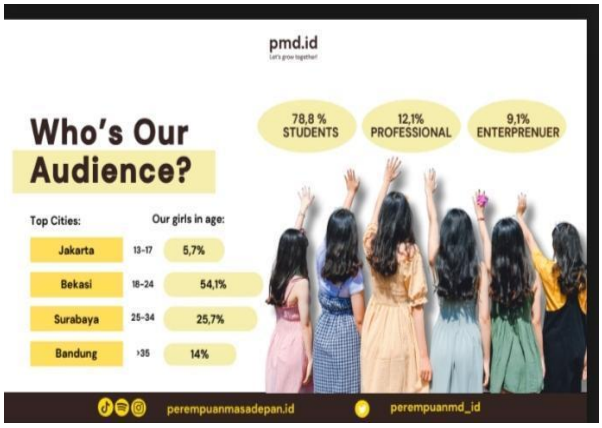

Sumber : Data Survei Tim pmd (19 Oktober 2024)

Berdasarkan data survei yang pernah dilakukan tim perempuanmasadepan.id menunjukkan mayoritas status atau pekerjaan dari *followers*-nya yang terdiri dari *student* sebesar 78,8%, *professional* 12,1%, dan *entrepreneur* sebesar 9,1%. Selain itu, terdapat juga hasil survei tim perempuanmasadepan.id yang menunjukkan top kota asal para *follower* yang mayoritas berasal dari Jakarta, Bekasi, Surabaya, dan Bandung. Sedangkan bila didasarkan pada umur, *followers* akun Instagram @perempuanmasadepan.id didominasi oleh perempuan yang berumur 18-24 tahun dengan persentase 54,1%, disusul oleh perempuan berumur 23-34 tahun dengan persentase 25,7%, kemudian ada perempuan berumur 35 tahun keatas dengan persentase 14%, dan yang paling sedikit adalah perempuan berumur 13-17 tahun dengan persentase 5,7%.

Penggunaan media sosial Instagram sebagai wadah pengembangan diri perempuan dirasa efektif, hal ini dikarenakan kelebihan Instagram sebagai *new media* yang memberikan kesempatan bagi para penggunanya untuk melakukan penyebarluasan informasi, Instagram memberikan akses yang sama bagi setiap penggunanya untuk menyajikan, menyimpan, mengunduh, dan melihat segala informasi maupun konten yang ada. Karena pada media sosial Instagram, siapapun penggunanya memiliki kesempatan yang sama untuk menyajikan dan mencari konten-konten informasi yang diinginkan (Kosasi dkk., 2022).

Selain itu, hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id telah mampu menyesuaikan dan menerapkan pemilihan media sosial, yaitu dengan memperhatikan dan mempertimbangkan penggunaan jenis media sosial instagram sebagai salah satu *new media* yang memiliki kemampuan dalam menyajikan konten-konten yang lebih visual dengan dukungan fitur-fitur yang mempermudah proses penyaluran dan penyimpanan konten kepada para *follower* melalui bantuan jaringan internet.

Instagram juga memudahkan para *follower* untuk mendapatkan dan memahami informasi dengan mudah dan terbuka bebas untuk siapa saja, karena Instagram juga menggunakan gaya bahasa sehari-hari yang memudahkan para *follower* untuk memahami informasi yang disajikan oleh Instagram (Kosasi dkk., 2022). Hal ini juga sesuai dengan penggunaan gaya bahasa dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang mampu menyesuaikan dan memadukan gaya bahasa yang sederhana, atau bisa dikatakan sebagai gaya bahasa yang mudah dipahami, komunikatif, dan disesuaikan dengan jenis dan sasaran konten.

2. Struktur Organisasi Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Instagram sebagai salah satu bentuk *new media* juga memiliki keterkaitan dengan konsep *network* atau jaringan, dimana *network* ini akan menjadi sarana penghubung antar pengguna Instagram yang akan membentuk *network society*. Istilah *network society* menurut Manuel Castells menjadi bentuk dari struktur sosial di era informasi, yang berkaitan dengan aspek jaringan produksi,

kekuasaan, dan pengalaman (Hassan, 2004). Dalam hal ini, akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memiliki struktur sosial dalam bentuk organisasi yang menaungi aspek produksi konten, kekuasaan dalam bentuk struktur organisasi tim kerja akun Instagram @perempuanmasadepan.id, serta aspek pengalaman yang disesuaikan dengan kemampuan dan pengalaman tim dalam memegang tugas dan tanggung jawab produksi konten sesuai keahliannya masing-masing.

Gambar 3. 4 Bagan Struktur Organisasi Akun @perempuanmasadepan.id

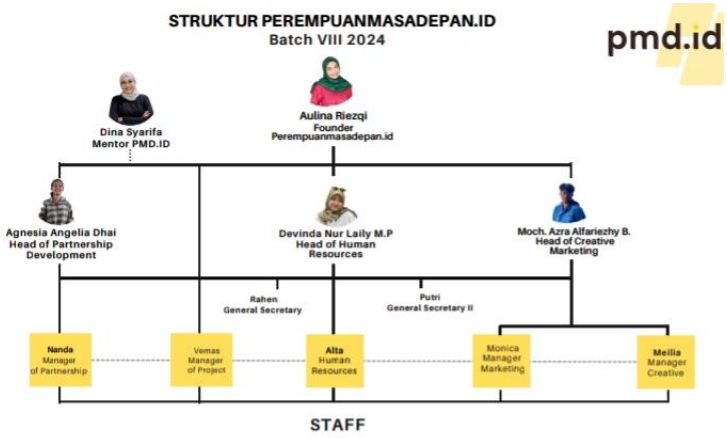

Sumber : Dokumen akun @perempuanmasadepan.id (22 Oktober 2024)

Menurut pernyataan informan, penetapan struktur organisasi tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id sudah disesuaikan dengan keahlian yang dimiliki oleh tim. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pembagian tugas tim sehingga akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu menyajikan konten-konten yang menarik dan bermanfaat bagi pengembangan diri perempuan. Struktur organisasi tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id memiliki tugas dengan cakupan kerja yang meliputi :

a. *Founder* merupakan pihak yang menginisiasi terbentuknya komunitas dan menjadi pimpinan utama yang bertanggung jawab penuh terhadap seluruh kegiatan yang diselenggarakan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id serta mengesahkan segala kebijakan yang ada melalui kesepakatan forum. Hal utama yang terpenting adalah

memberikan arah dan tujuan keberlanjutan komunitas agar sesuai dengan visi misi yang ingin diwujudkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

b. Mentor merupakan anggota yang memberikan bimbingan sesuai dengan keahliannya untuk perkembangan manajemen akun Instagram @perempuanmasadepan.id serta perkembangan keterampilan, keilmuan, dan kesiapan memasuki dunia kerja.
c. *General Secretary* merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam menjalankan segala mekanisme kesekretariatan, pendataan, dan administrasi yang dibutuhkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.
d. *Project Department* merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam melakukan perencanaan konsep strategi dan pengembangan *project* komunitas. Setiap pembuatan konten, project, dan event yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id akan dipertimbangkan, direncanakan, dan didesain oleh *Project Departement.*
e. *Partnership Department* merupakan pihak yang bertanggung jawab untuk menganalisis, mencari, bernegosiasi, serta menjaga dan memastikan hubungan baik dalam kerjasama dengan pihak luar baik dalam bentuk barang atau jasa dengan para calon *partnership*. *Partnership Department* juga harus memastikan bahwa persyaratan dalam kerjasama mampu menguntungkan dan bermanfaat untuk kedua belah pihak.
f. *Human Resources* merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam melaksanakan proses rekrutmen tim, monitoring tim, penelitian terhadap kinerja tim, melakukan evaluasi, memberikan penilaian kepada tim dalam memenuhi hak dan kewajibannya, serta memberikan program pengembangan dan pelatihan tim.
g. *Manager Team* merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam mengkoordinasi, memantau, dan mengawasi, memberikan arahan, mengayomi, dan sebagai jembatan utama bagi tim anggota divisi dalam

menyampaikan progress, kendala, atau masalah yang dihadapi yang dapat menghambat kinerja di dalam divisi masing-masing. Terdapat dua divisi yang dinaungi oleh *Manager Team*, yang meliputi :

1) Divisi Kreatif merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam merancang dan melaksanakan *campaign marketing community*. Selain itu divisi ini juga harus meningkatkan *brand awareness* komunitas melalui program dan konten strategi yang menarik dan informatif sehingga *value* komunitas dapat tersampaikan dengan baik keseluruh *audience*.
2) Divisi Marketing merupakan pihak yang bertanggung jawab dalam mengkonsep dan melaksanakan *project creative* komunitas melalui produksi konten-konten pengembangan diri perempuan. Selain itu divisi ini juga harus mampu meningkatkan *brand awareness* dan *engagement* komunitas melalui program dan *content strategy* yang menarik dan informatif sehingga *value* komunitas dapat tersampaikan dengan baik keseluruh *audience*.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Berdasarkan hasil observasi pada laman profil *community* perempuanmasadepan.id menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id memiliki visi untuk membentuk lingkaran kekuatan bagi generasi muda khususnya perempuan di seluruh Indonesia, untuk saling peduli, tumbuh dan berkembang, serta sebagai komunitas yang bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan hasil observasi peneliti pada *link* yang tercantum di bagian bawah laman profil *community* akun Instagram perempuanmasadepan.id menunjukkan bahwa akun @perempuanmasadepan.id memiliki beberapa misi yang ingin dicapai meliputi :

a. Mendorong persatuan dan integritas perempuan dalam pembangunan di segala aspek kehidupan.
b. Mendedikasikan perempuan Indonesia untuk lebih berperan aktif di berbagai bidang kehidupan.

c. Menjadi wadah bagi generasi muda khususnya perempuan Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di bidang pendidikan, teknologi, dan sosial kemasyarakatan.
d. Menciptakan jaringan informasi dan komunikasi serta menjalin hubungan dan kolaborasi dengan berbagai komunitas sejenis.
e. Membantu perempuan Indonesia dalam menemukan bakat, minat, dan membangun karier profesional.
f. Memberikan kesempatan kepada perempuan Indonesia untuk berkarya dan menjadi bagian dari perkembangan digitalisasi.

Sedangkan tujuan utama dari pembentukan akun Instagram @perempuanmasadepan.id adalah untuk menyediakan wadah pengembangan diri bagi perempuan Indonesia yang bersifat adaptif dan kolaboratif sebagai bentuk *support system* bagi para perempuan agar berani berubah dan mengambangkan dirinya dengan bebas tanpa batas ruang dan waktu.

4. Aktivitas Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Aktivitas dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id berisi tentang penyajian konten-konten pengembangan diri, informasi *webinar*, *talkshow*, dan pelatihan pengembangan diri, *quotes* pengembangan diri, *tips and trick* pengembangan diri, penyajian informasi seputar perempuan, hingga mengadakan *live* Instagram. Penyajian konten yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga membahas topik-topik yang berkaitan dengan pengembangan diri perempuan yang disesuaikan dengan isu-isu yang dialami oleh perempuan di zaman sekarang seperti dalam hal pengembangan karier, pendidikan, dan *mental health*, dan lain sebagainya. Wujud aktivitas akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga tertanam dalam bentuk empat program yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Menurut pernyataan informan, empat program tersebut meliputi :

a. Program pmd.id *talk* yaitu memberikan pengalaman dan edukasi melalui kegiatan *talkshow online* dengan narasumber yang mempunyai

kompetensi tertentu sesuai bidang yang menjadi kebutuhan bagi pengembangan diri perempuan.

b. Program *sharing session* yaitu program *live* Instagram yang menampilkan banyak pembicara yang terlibat dalam diskusi informal tentang berbagai topik yang berkaitan dengan perempuan dan kebutuhan akan pengembangan diri perempuan.
c. Program *project collaboration* yaitu membangun kerjasama atau kolaborasi dengan mitra atau komunitas lain dengan tujuan mensukseskan berbagai pelatihan dan penyajian konten pengembangan diri perempuan. Program *project collaboration* menjadi bentuk memperluas relasi dan hubungan kerjasama dengan pihak-pihak lain yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang searah.
d. Program perempuan beraksi yaitu program kepedulian terhadap sesama dengan melibatkan seluruh anggota dan tim dari akun instagram @perempuanmasadepan.id. Biasanya program ini diwujudkan dalam bentuk penyajian konten open donasi dan peduli sesama. Program perempuan beraksi juga menjadi bentuk aktualisasi proses pengembangan diri perempuan agar berani berperan dan berdedikasi kepada masyarakat luas terutama berdaya untuk sesama perempuan.

Keempat aktivitas program yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga telah disesuaikan dengan kebutuhan pengembangan diri perempuan. Pembentukan empat aktivitas program tersebut juga melewati berbagai tahap perencanaan dan penyajian konten yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang telah ditentukan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

5. Konten-Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Tabel 3. 1 Klasifikasi Konten

Bidang Klasifikasi Konten	**Jumlah Postingan**	
	Feed	***Reels***
Karier	49	30
Mental Health	45	32
Pendidikan	48	28
Kekerasan pada Perempuan	6	9
Kesetaraan Gender	8	7
Relationship	11	6
Giveaway	3	-
Event Perlombaan	6	2
Open Recruitment Volunteer dan Member	23	4
Perempuan Beraksi	7	10
Ucapan Hari Besar	35	7
Promosi	5	1

Sumber : Data Hasil Olah Peneliti (12 September 2024)

a. Klasifikasi konten bidang karier dalam postingan *feed* dan *reels* akun Instagram @perempuanmasadepan.id berisi konten materi, *tips and trick* yang berkaitan dengan pengembangan karier perempuan, informasi webinar dan pelatihan seputar karier, quotes menarik tentang wanita karier, tokoh motivasi perempuan di bidang karier, serta video motivasi dan penjelasan mengenai pengembangan karier yang baik bagi perempuan.
b. Klasifikasi konten bidang *mental health* dalam postingan *feed* dan *reels* akun Instagram @perempuanmasadepan.id berisi konten materi yang berkaitan dengan *mental health* perempuan, informasi webinar dan pelatihan, quotes menarik, *tips and trick* menjaga *mental health*, tokoh

motivasi perempuan di bidang *mental health*, serta video motivasi dan penjelasan akan pentingnya *mental health* bagi perempuan.

c. Klasifikasi konten bidang pendidikan dalam postingan *feed* dan *reels* akun Instagram @perempuanmasadepan.id berisi konten materi yang berkaitan dengan pendidikan perempuan, informasi webinar dan pelatihan keterampilan, quotes menarik, *tips and trik* sukses dalam dunia pendidikan, *tips and trick* melatih *public speaking*, motivator di bidang pendidikan, serta video motivasi dan penjelasan tentang pendidikan di bidang akademik dan non akademik.
d. Klasifikasi konten bidang kekerasan pada perempuan dalam postingan *feed* dan *reels* akun Instagram @perempuanmasadepan.id berisi konten materi kekerasan pada perempuan, informasi webinar dan pelatihan, kasus kekerasan pada perempuan, *tips and trick* menjaga diri, serta video penjelasan tentang kekerasan pada perempuan.
e. Klasifikasi konten bidang kesetaraan gender dalam postingan *feed* dan *reels* akun Instagram @perempuanmasadepan.id berisi konten materi yang berkaitan dengan kesetaraan gender, informasi webinar dan pelatihan, serta video penjelasan tentang kesetaraan gender.
f. Klasifikasi konten bidang *relationship* dalam postingan *feed* dan *reels* akun Instagram @perempuanmasadepan.id berisi konten materi yang berkaitan dengan *relationship*, informasi webinar dan pelatihan, *tips and trick* menjalin relasi, serta video penjelasan tentang *relationship*.
g. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga beberapa kali memposting konten *giveaway* dan pengumuman giveaway yang memberikan kesempatan bagi *followers*-nya untuk mengikuti *giveaway* dan memenangkan hadiah menarik.
h. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga beberapa kali memposting konten *event* perlombaan khusus pada hari kartini dengan tujuan memberikan pengalaman dan kesempatan bagi *followers*-nya untuk mengekspresikan diri lewat *event* perlombaan.

i. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga beberapa kali memposting konten video kegiatan *volunteer* dan *open recruitment volunteer dan member* dalam setiap *event* atau kegiatan dengan tujuan memberikan kesempatan bagi *follower*s-nya untuk dapat mengekspresikan diri sekaligus sebagai wujud aktualisasi praktik pengembangan diri.
j. Konten perempuan beraksi dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id berisi tentang konten open donasi, peduli sosial, kegiatan aksi bakti sosial, dan beberapa dokumentasi kegiatan peduli sosial, serta *reels* perempuan memotivasi dan beraksi.
k. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memposting poster dan video ucapan selamat di hari-hari besar tertentu sebagai bentuk memperingati hari-hari besar tersebut.
l. Akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga beberapa kali memposting iklan promosi kolaborasi dengan media partner berkaitan dengan promosi paket les, diskon buku, dan beberapa pelatihan *skill*.

Selain klasifikasi konten diatas, akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga menyajikan konten dalam bentuk *story* dan *highlight* atau sorotan. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id aktif membuat konten *story* setiap hari dengan sifat konten yang lebih pada mengajak interaksi *followers* baik dalam bentuk *Q & A, quiz,* atau bahkan meminta opini *followers* terkait aktivitas maupun kegiatan sehari-hari. Sedangkan konten *highlight* atau sorotan lebih pada arsip yang menyimpan konten-konten dari *story* mengingat sifat *story* yang hanya 24 jam, dan untuk konten yang di unggah di *highlight* biasanya dalam bentuk poster webinar, *live report* kegiatan, dan dokumentasi *event* atau kegiatan dari @perempuanmasadepan.id. Dari semua hasil observasi dan klasifikasi konten yang telah dilakukan peneliti menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id banyak menyajikan konten-konten pengembangan diri perempuan dalam bidang karier, *mental health*, dan pendidikan. Oleh karena itu, peneliti akan memfokuskan penelitian pada konten-konten pengambangan

diri dalam bidang karier, *mental health*, dan pendidikan karena ketiga bidang tersebut menjadi konten utama yang banyak disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Hasil wawancara bersama informan juga menunjukkan bahwa konten dalam bidang karier, *mental health*, dan pendidikan menjadi fondasi dasar dalam proses pengembangan diri perempuan, dimana konten pendidikan akan memberikan pemahaman bagi perempuan bahwa ilmu pengetahuan dan kecerdasan menjadi bekal dasar perempuan untuk berani bertumbuh dan berdaya dalam mencerdaskan generasi bangsa. Sedangkan konten karier lebih mengarahkan perempuan untuk mengasah dan mengembangkan potensi dan *skill* yang dapat menunjang kualitas hidup perempuan. Terakhir pada konten *mental health* bertujuan untuk memberikan kesadaran dan motivasi bagi perempuan akan pentingnya mengubah *mindset* yang dapat merusak diri sendiri dan masa depan. Penting bagi perempuan untuk membangun dan menumbuhkan pemikiran yang bersih dan sehat pada diri sendiri dan lingkungan sekitar, karena pemikiran menjadi sumber utama bagi seseorang untuk berubah.

Selain itu, hasil wawancara peneliti dengan *founder* dan *co-founder* akun Instagram @perempuanmasadepan.id menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id bersifat *non profit* atau tidak mencari keuntungan dan pendapatan melalui konten-konten yang disajikan. Informan juga menyatakan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id tidak hanya menyajikan konten saja, melainkan juga beberapa *event* dan seminar gratis yang bekerjasama dengan *media partner* dan *community partner* yang memiliki visi misi yang sama dan juga bersifat *non profit*. Selain itu, akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga bekerjasama dengan beberapa *sponshor ship* untuk mendapatkan sokongan dana dalam setiap kegiatan yang diadakan. Kesuksesan seminar maupun pelatihan gratis yang diadakan juga didorong oleh partisipasi para narasumber yang tidak meminta imbalan dalam bentuk uang. Para narasumber yang dihadirkan kebanyakan hanya ingin barter *value* tanpa meminta imbalan uang.

BAB IV

PENYAJIAN KONTEN PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DALAM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID

A. Pengelolaan dan Penyajian Konten Pengembangan Diri Perempuan pada Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Media sosial sosial Instagram telah menjadi salah satu *platform* yang signifikan dalam memfasilitasi pertukaran informasi, memotivasi, dan menginspirasi, terutama terkait dengan pengembangan diri perempuan. Hal ini sesuai dengan akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang berperan dalam mewadahi para perempuan untuk dapat mengakses informasi dan pengetahuan tentang pengembangan diri, mendorong partisipasi perempuan, serta menjadi komunitas yang bertujuan untuk mendukung perempuan dalam pengembangan diri. Dalam mewujudkan peranannya untuk mewadahi pengembangan diri perempuan, akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan konten-konten yang akan disajikan, diantaranya yaitu :

1. Tahap Pengelolaan Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Aulina Riezqi selaku *founder* akun Instagram @perempuanmasadepan.id memilih Instagram sebagai media penyajian dan penyebaran konten pengembangan diri bagi perempuan karena dirinya menyadari adanya perubahan minat publik terkhusus para perempuan yang mulai beralih dari media massa tertulis ke media massa digital atau internet. Media massa digital dirasa lebih populer di zaman sekarang karena sifat visual dan kemudahan akses yang dimiliki. Menurutnya, Instagram menjadi salah satu media massa digital yang memiliki peran penting dalam menyajikan dan menyebarluaskan informasi kepada masyarakat umum. Instagram juga menjadi sarana pembuatan akun @perempuanmasadepan.id yang tentunya berfungsi untuk menyajikan dan menyebarluaskan konten-konten tentang pengembanga diri bagi perempuan.

Instagram juga menjadi sebuah aplikasi yang dapat digunakan untuk mengambil gambar dan menerapkan filter yang kemudian hasilnya dapat diunggah dan dibagikan ke media sosial lain. Instagram juga memberikan ruang

interaksi bagi para pemilik akun dengan para pengikut Instagram melalui fungsi dari berbagai fitur seperti fitur *tag*, fitur *share*, fitur *reply*, *comment*, serta *direct message*. Berbagai kelebihan yang dimiliki oleh Instagram akan memungkinkan suatu organisasi atau komunitas dapat menjangkau jaringan publik yang lebih luas serta dapat membangun hubungan sosial melalui media sosial Instagram tersebut (Al Rahmah dkk., 2022).

Namun, dalam penggunaan Instagram seseorang ataupun komunitas harus mampu mengelola konten-konten yang disajikan dengan baik dan mampu menarik minat para pengguna Instagram, karena dengan kualitas konten yang baik akan mampu menciptakan *awareness* yang baik pula bagi identitas akun dan ciri khas konten-konten yang disajikan oleh sebuah akun (Putra, 2023). Dengan demikian pengelolaan konten menjadi faktor utama yang harus diperhatikan dengan baik guna menargetkan sasaran konten, isi materi konten, dan tujuan konten yang ingin disampaikan.

Oleh karena itu, seluruh tim dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memperhatikan hal-hal penting yang berkaitan dengan pengelolaan konten. Menurut pernyataan informan, penyajian konten dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id tidak dilakukan dengan proses instan saja, karena pengelolaan konten juga penting dilakukan guna menentukan alur dan materi konten yang menjadi kebutuhan *followers* serta isu-isu maupun hal-hal penting yang berkaitan dengan pengembangan diri perempuan. Maka pengelolaan konten pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memiliki beberapa tahapan yang harus dipertimbangkan dan dilalui oleh seluruh tim guna menghasilkan konten-konten dengan kualitas yang baik dan mampu mengarah pada target sasaran, visi, misi, dan tujuan dari penyajian konten yang ingin dicapai oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Beberapa tahap pengelolaan konten tersebut diantaranya yaitu :

a) Tahap Penentuan Topik dan Ide

Pembuatan konten akun Instagram @perempuanmasadepan.id dimulai dengan tahap menentukan topik dan ide konten tentang materi maupun informasi apa saja yang hendak dibahas dan disampaikan kepada para

followers. Penentuan topik dan ide ini didasarkan pada setiap ide dan gagasan yang disampaikan oleh *founder*, *co-founder*, dan mentor kepada *project department*. Kemudian tim *project department* akan membentuk sebuah *content planning* yang menjadi dasar pokok dari pengelolaan konten, karena pada tahap ini akan menentukan arah,tujuan, dan sasaran konten yang akan terus disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Proses penentuan topik dan ide juga bertujuan untuk mencari dan menyesuaikan isu-isu maupun permasalahan yang sedang viral menjadi perbincangan publik dan berkaitan dengan pengembangan diri perempuan. Menurut pernyataan tim *project department*, penentuan topik dan ide akan memudahkan tim kreatif dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk membuat, menentukan, dan mengklasifikasikan bentuk dan materi konten pengembangan diri perempuan.

b) Tahap Mencari Referensi Materi Konten

Materi adalah komponen yang sangat penting dalam menghasilkan sebuah konten, karena materi akan menjadi fundamen dari kualitas dan keakuratan konten yang akan dihasilkan (Thifalia dan Susanti, 2021). Oleh karena itu, pada tahap mencari referensi untuk materi konten, *manager tim* akan mengkoordinir divisi kreatif dan divisi marketing untuk mencari dan memperhatikan berbagai sumber informasi yang kredibel, seperti buku, artikel dan jurnal akademik, situs web yang otoritatif, dan bahkan dari informasi yang didapatkan secara langsung dari hasil riset dan wawancara dengan para ahli di bidang terkait.

Selain itu, divisi kreatif dan divisi marketing dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id akan bekerjasama untuk menghimpun berbagai referensi materi yang mengacu pada data statistik, studi kasus, atau isu viral yang relevan, agar konten yang dihasilkan mampu memenuhi kebutuhan *followers*. Tahap mencari referensi materi konten tidak hanya sekedar mengumpulkan informasi ataupun fenomena yang ada, melainkan juga membangun pemahaman yang lebih baik tentang topik, sehingga konten yang disajikan dapat lebih terarah, relevan, dan menarik bagi *followers*.

c) Tahap Pembuatan Konten

Tahap pembuatan konten menjadi tahap inti dari pengelolaan konten, pada tahap ini divisi kreatif Instagram @perempuanmasadepan.id sudah mulai membuat rancangan desain, ringkasan materi, dan penentuan *caption*. Pada tahap ini juga konten akan diproduksi dan dikembangkan oleh divisi kreatif dengan menyesuaikan aspek penulisan, pengeditan, dan desain visual, di mana setiap aspek tersebut akan dirancang dengan menarik dan informatif agar dapat menyampaikan pesan secara efektif dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id yaitu menyajikan konten pengembangan diri bagi perempuan.

Divisi kreatif Instagram @perempuanmasadepan.id juga sangat memperhatikan detail-detail penting yang harus ada dan diterapkan dalam sebuah konten, seperti detail visual grafis, relevansi konten, citra identitas akun, dan tentunya yang paling utama adalah legalitas dan etika dalam menyajikan konten seperti memperhatikan unsur bahasa yang sopan dan baik tanpa berbau SARA, serta tidak melakukan plagiasi dan pelanggaran hak cipta. Oleh karena itu, tahap pembuatan konten menjadi tahap yang dianggap memiliki kesulitan yang cukup tinggi dalam proses pengelolaan konten, karena pembuatan konten juga menjadi inti dari hasil konten yang akan disajikan dan dipublikasikan, sehingga harus benar-benar diperhatikan agar tidak menimbulkan salah penafsiran atau pemahaman yang sifatnya negatif.

d) Tahap *Cross Check* dan Revisi

Tahap *cross check* dan revisi dalam proses pengelolaan konten merupakan dua langkah penting yang berpengaruh besar terhadap kualitas akhir dari konten yang dihasilkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Pada tahap *cross check*, divisi kreatif akan meminta seluruh tim dan divisi lain untuk melakukan proses verifikasi informasi dan memastikan kredibilitas data dan fakta yang disajikan dalam konten. Proses ini juga melibatkan *founder* dan *co founder* untuk melakukan pengecekan, memberikan saran dan kritik, melakukan penilaian relevansi dan kredibilitas informasi, serta menentukan izin publikasi konten.

Setelah melalui tahap *cross check*, divisi kreatif akan melakukan tahap revisi. Pada tahap revisi, divisi kreatif akan melakukan peninjauan ulang dan perbaikan terhadap berbagai saran dan kritik yang diberikan baik itu dalam bentuk perbaikan struktur dan alur konten, gaya penulisan konten, ataupun konsep dan desain visual konten. Tujuan utama dari tahap *cross check* dan revisi sendiri adalah untuk memperbaiki kesalahan, meningkatkan kualitas konten, dan memastikan kesesuaian konten dengan tujuan yang ingin dicapai oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

e) Tahap Publikasi Konten

Tahap publikasi konten menjadi tahap terakhir dalam pengelolaan konten yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmsadepan.id. Pada tahap ini, divisi kreatif dari akun Instagram @perempuanmsadepan.id sudah melakukan proses revisi dan mendapatkan izin publikasi dari *founder* dan *co founder* untuk mengunggah hasil konten pengembangan diri perempuan di laman Instagram @perempuanmasadepan.id.

Setelah konten berhasil dipublikasikan, divisi kreatif dan *manager team* akun Instagram @perempuanmsadepan.id akan melakukan pemantauan respon dan interaksi para *followers*. Hal ini dilakukan dengan melihat *insight* Instagram dan respon langsung dari *followers* melalui laman komen, *like*, dan bahkan ada juga *direct message* langsung dari para *follower*. Karena pada prinsipnya, setiap respon dari *followers* akan menjadi sumber yang berharga untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas konten dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Oleh karena itu, tahap publikasi tidak hanya sebatas menyebarkan konten saja, melainkan juga membangun interaktivitas yang berkelanjutan dengan *followers*.

2. Strategi Penyajian Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Media sosial Instagram di era digital telah menjadi salah satu *platform* utama bagi seseorang untuk berinteraksi dan membangun suatu komunitas atau *brand* tertentu. Citra positif yang dibangun lewat Instagram menjadi kunci utama untuk mencapai keberhasilan dari seseorang atau komunitas dalam membangun

hubungan baik dengan *followers* yang menjadi target sasaran konten (Fani dkk., 2024). Pembentukan citra di media sosial merupakan bagian dari konsep *simulacra* (simulasi) dari teori *new media*, dimana media sebenarnya juga teknologi bergerak yang tidak hanya menghasilkan barang saja, tetapi juga objek yang berusaha ingin ditunjukkan (Beer, 2008). Hal ini sejalan dengan tujuan akun Instagram @peremuanmasadepan.id yang tidak hanya ingin membentuk sebuah akun saja, tetapi juga berusaha memperlihatkan citra positif sebagai *platform* pengembangan diri perempuan melalui penyajian konten-konten yang menarik di Instagram. Peneliti juga menemukan bahwa konsep interaktivitas *(interactivity)* dari teori *new media* dapat terbentuk melalui penyajian sebuah konten, hal ini karena konten menjadi bentuk dari konsep informasi yang dapat memicu tindakan dan interaksi dari *followers* dalam bentuk *like, share*, dan komen, dimana pola tindakan dan interaksi tersebut dapat membentuk kelompok masyarakat *cyber* yang memiliki tujuan, visi, dan misi yang sama. Salah satu cara akun Instagram @perempuanmasadepan.id membangun citra *brand* atau komunitas di media sosial Instagram adalah melalui strategi penyajian konten.

> "Strategi penyajian konten itu penting banget karena meskipun kita bisa menghasilkan konten yang bagus, informatif, dan menarik, tapi kalau kita gak bisa menyajikannya dengan baik kan sama saja konten yang kita hasilkan gak akan dilirik *followers*, apalagi kalo kita hanya sekedar menyampaikannya aja tanpa tanpa memperhatikan strateginya, makannya penting banget bagi tim kita buat menerapkan strategi penyajian konten" (Kak. A, Wawancara 27 September 2024).

Strategi penyajian konten dalam konteks akun Instagram @perempuanmasadepan.id ini, tidak hanya sekadar tentang apa saja yang harus disampaikan oleh akun @perempuanmasadepan.id melalui Instagram saja, melainkan juga bagaimana konten-konten yang dihasilkan dapat disusun, dikemas, dan disampaikan dengan baik kepada *followers* agar dapat menarik perhatian dan mempertahankan minat mereka untuk melakukan pengembangan diri. Oleh karena itu, penting bagi akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk memilih strategi yang paling efektif dalam menyajikan konten-konten pengembangan diri perempuan yang tidak hanya menarik untuk ditampilkan

saja, tetapi juga dapat membangun unsur interaksi dan koneksi emosional dengan *followers*.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai strategi penyajian konten pengembangan diri perempuan yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id, terdapat beberapa strategi yang digunakan dalam menyajikan konten-konten pengambangan diri perempuan, diantaranya yaitu:

a) Target Sasaran Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Target sasaran konten merupakan proses menentukan kelompok audiens atau pengguna yang ingin dijangkau melalui konten yang diunggah di *platform* media sosial, dalam hal ini adalah Instagram (Asih dkk., 2020). Target sasaran konten ini menjadi salah satu strategi yang digunakan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam menyajikan konten, penentuan target sasaran ini juga membantu tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk memilih konten yang sesuai untuk *followers*.

Penentuan target sasaran konten dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id dilakukan oleh divisi marketing, dimana divisi marketing menggunakan alat analisis dalam bentuk fitur *insight* yang ada di Instagram. *Insigh*t sendiri merupakan sebuah fitur Instagram yang dapat menampilkan data dan informasi penting tentang audiens seperti jumlah pengikut, jumlah *engagement*, hingga konten yang paling digemari oleh pengikut (Telkomsel, 2024). Melalui bantuan fitur *insight* ini, divisi marketing @perempuanmasadepan.id dapat memperoleh beberapa informasi terkait jumlah pengikut berdasarkan jenis kelamin dan *range* usia, daerah asal pengikut, jumlah *engagement* konten sehingga dapat mengetahui perkembangan konten dan minat *followers* pada sebuah konten.

Penentuan target sasaran konten, juga membantu tim *project departement* akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk melakukan perencanaan dan pengembangan konsep dalam penyajian konten. Menurut pernyataan informan, terdapat beberapa manfaat yang didapatkan dari strategi

penentuan target sasaran konten, diantaranya yaitu; membantu proses perencanaan, pembuatan, dan evaluasi perbaikan konten, target sasaran konten akan lebih terarah sehingga lebih tepat sasaran, terbangunnya *brand loyalty* atau kepercayaan dan loyalitas dari *followers*, serta dapat meningkatkan *engagement.*

Sedangkan hasil wawancara peneliti menunjukkan bahwa target sasaran konten yang ingin dicapai oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam penyajian konten pengembangan diri yaitu semua perempuan Indonesia tanpa ada batas umur maupun status yang menjadi sasaran khusus.

> "Akun Instagram @perempuanmasadepan.id ini memang dari awal mengarah pada pengembangan diri perempuan oleh karena itu target sasaran kita yaitu perempuan Indonesia baik itu yang masih bersekolah, bekerja, maupun sudah berumah tangga, tapi kita juga tidak menutup kemungkinan juga bagi setiap orang tanpa terkecuali jika ingin sama-sama belajar dan mengembangkan dirinya melalui akun Instagram @perempuanmasadepan.id, karena jika banyak yang tertarik kan kita juga jadi bangga dan senang karena konten kita banyak digemari dan tentunya bermanfaat juga bagi banyak orang" (Kak. AR, Wawancara 3 Oktober 2024).

Meskipun pada dasarnya konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id lebih diarahkan pada pengembangan diri perempuan, tetapi tidak menutup kemungkinan juga bila konten-konten yang disajikan juga digemari oleh setiap orang tanpa terkecuali, karena pada hakikatnya akun Instagram @perempuanmasadepan.id menyajikan konten dengan tujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman yang bermanfaat bagi setiap *followers* atau pengguna Instagram lain.

Gambar 4. 1 *Insight* Jenis Kelamin Per Oktober 2024

Sumber : Data *insight* akun @perempuanmasadepan.id

Berdasarkan data *insight* dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id pada bulan Oktober tahun 2024, menunjukkan bahwa penyajian konten pengembangan diri pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id sudah memenuhi target sasaran dan mampu menarik minat perempuan untuk mengembangkan diri, dengan bukti hasil *insight* jumlah *followers* dan penonton konten yang mayoritas adalah perempuan dengan persentase yang cukup besar yaitu 93,3%, sedangkan terdapat juga *followers* dan penonton konten yang berjenis kelamin laki-dengan persentase 6,6%.

Gambar 4. 2 *Insight* Rentang Usia Perempuan Per Oktober 2024

Sumber : Data *insight* akun @perempuanmasadepan.id

Sedangkan data *insight* berdasarkan rentang usia menunjukkan bahwa akun instagram @perempuanmasadepan.id banyak diikuti oleh perempuan dengan rentang usia 18-24 tahun dengan jumlah persentase 50%. Artinya, rata-rata pengikut dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id didominasi oleh perempuan yang masuk golongan remaja. Hal ini sesuai dengan kategorisasi usia menurut Departemen Kesehatan RI tahun 2009 dalam (Sonang dkk., 2019), dimana usia 17-25 tahun masuk pada kategori golongan remaja akhir.

b) Bentuk dan Jenis Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Data dalam penelitian ini berupa seluruh konten yang telah diunggah oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id dari tahun 2020 hingga saat ini tahun 2024, sedangkan peneliti mengamati setiap konten yang disajikan oleh

Instagram @perempuanmasadepan.id terhitung sejak bulan Februari 2023 hingga sekarang tahun 2024. Kemudian peneliti juga mengamati setiap unsur-unsur konten yang ada dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id, dengan didasarkan pada kategori konten pengembangan diri perempuan yang banyak disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id yaitu dalam bidang karier, pendidikan, dan *mental health*.

Pengamatan terhadap konten-konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id penting untuk dilakukan, mengingat bahwa konten termasuk dalam konsep informasi dari teori *new media* yang menjadi bentuk dasar dari pergerakan data dari media itu sendiri (Beer, 2008). Konten yang diunggah oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga sebagai bentuk mengkomunikasikan pesan dalam bentuk informasi yang disampaikan kepada *followers* guna memperoleh *feedback* yang baik.

Selain itu, bentuk dan jenis konten juga menjadi salah satu strategi penyajian konten yang harus diperhatikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Menurut pernyataan informan, mempertimbang kan bentuk dan jenis konten juga menjadi komponen dasar dalam menentukan arah penyajian konten, karena konten menjadi sebuah informasi yang harus disampaikan kepada *followers* dengan interaktif dan menarik.

> "Memperhatikan bentuk dan jenis konten juga jadi strategi dasar untuk menyajikan konten, karena kalau kita paham benar akan bentuk dan jenis konten apa saja yang harus kita sajikan, tentunya kita akan lebih terarah, sehingga konten yang disajikan tidak monoton itu-itu saja, karena konten itu kan sebuah informasi yang harus kita sampaikan ke *followers* oleh karena itu kita juga harus bisa menyajikan konten-konten yang sifatnya lebih interaktif dan menarik yang pastinya juga sesuai tren di zaman sekarang" (Kak. M, Wawancara 3 Oktober 2024).

Meskipun Instagram telah menyediakan fitur yang memudahkan tim kreatif akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk menyampaikan dan menyimpan konten dengan mudah. Namun pada aspek ini, tim kreatif akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga tetap memperhatikan unsur visual dan jenis konten dengan mempertimbangkan bentuk penyajiannya, baik itu dalam bentuk materi, dengan ilustrasi gambar, atau dalam bentuk video

dengan visualisasi dan penataan musik yang telah memadukan unsur audio dan visual.

Tim kreatif akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga melakukan proses *editing* untuk dapat menyajikan bentuk konten yang mampu mengkomunikasikan pesan dan informasinya kepada *followers*. Karena konten merupakan bagian penting dari konsep informasi yang disalurkan melalui fitur Instagram seperti *feed*, *reels*, dan *story* yang menjadi konsep *interface* dari teori *new media* dalam bentuk perangkat lunak yang ada dalam Instagram yang dapat menjembatani terbentuknya konsep *interactivity* atau interaktivitas antar *followers* dalam bentuk *feedback* yang berupa *like, comment,* ataupun *share*. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Informan, yang mengatakan bahwa:

> "Proses editing juga bertujuan buat merepresentasikan pesan melalui gambar dengan desain yang aesthetic, selain itu proses editing juga membantu memperindah tampilan visualisasi gambar. Sehingga ketika *followers* melihat konten yang kita sajikan mereka bisa langsung tertarik dan paham dengan maksud konten yang ingin kita sampaikan" (Kak. Al, Wawancara 3 Oktober 2024).

Berdasarkan pernyataan informan, proses *editing* konten yang dilakukan oleh tim kreatif akun Instagram @perempuanmasadepan.id dibantu dengan aplikasi *Canva Pro*. *Canva Pro* sendiri merupakan aplikasi premium dengan kelebihan bebas akses semua fitur maupun template desain yang ada di *Canva* untuk memudahkan proses pembuatan atau editing suatu desain grafis yang sifatnya online lewat *handphone*, laptop maupun, *PC* (Canva, 2023). Informan juga menyatakan alasan penggunaan Canva Pro karena fiturnya lebih variatif dan mudah digunakan, *Canva Pro* juga dapat diakses lebih dari satu orang atau sifatnya bisa tim, sehingga memudahkan proses kerjasama antar tim karena bisa mengedit secara bersamaan ataupun bergantian, harga yang diberikan *Canva Pro* juga relatif murah sehingga lebih hemat *budget*.

Sedangkan strategi penyajian konten yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam bentuk dan jenis konten dapat

dilihat dari beberapa postingan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id diantaranya yaitu :

1) *Feed*

Instagram menjadi salah satu media sosial yang dianggap oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id sebagai media yang paling tepat untuk menyajikan konten pengembangan diri perempuan, hal ini didasarkan pada kelebihan utama Instagram yang telah menyediakan fitur-fitur yang memudahkan penggunanya untuk menyajikan konten dalam bentuk visual maupun audio visual. Salah satu fitur Instagram yang dimanfaatkan oleh tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk menyajikan konten adalah fitur *feed*.

Feed juga termasuk dalam bentuk konsep *interfac*e dari teori *new media* yang berupa fitur yang ada dalam perangkat lunak Instagram yang dapat menghubungkan antar pengguna Instagram dan memfasilitasi *followers* untuk belajar, melihat, memahami, dan berinteraksi tanpa harus bertemu tatap muka, bahkan *feed* juga bisa menjembatani terbentuknya konsep i*nteractivity* atau interaktivitas antar *followers* dalam bentuk pemberian *feed back* di laman komentar dan *like* dibawah postingan *feed*. Selain itu, *feed* juga masuk dalam konsep *archive* teori *new media*, yang dapat dimanfaatkan sebagai media penyimpanan konten-konten pengembangan diri dalam ruang digital.

Berdasarkan postingan konten yang terlihat di tampilan *feed*-nya, akun Instagram @perempuanmasadepan.id banyak memanfaatkan *feed* sebagai media penyajian konten dalam bentuk poster materi pengembangan diri, cuplikan video, poster seminar dan webinar yang berkaitan dengan pengembangan diri perempuan, hingga beberapa foto, gambar, atau tampilan visual grafis yang merepresentasikan pengembangaan diri perempuan. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh informan, yaitu :

> "*Feed* itu termasuk fitur penyajian konten yang banyak kita manfaatkan ketimbang reels, apalagi *feed* juga dapat menampilkan cuplikan video yang ada di *reels, feed* juga jadi tampilan awal ketika

seseorang stalking akun kita, pasti kan mereka bakal ngeliat *feed* akun kita, jadi kalau *feed*-nya rame dan tampilannya bagus pastinya seseorang juga akan langsung tertarik dengan akun kita, karena kan tujuan kita emang biar akun @perempuanmasadepan.id itu makin dikenal oleh banyak orang" (Kak. M, Wawancara 3 Oktober 2024).

Menurut pernyataan informan diatas, *feed* menjadi salah satu fitur penyajian konten yang lebih banyak dimanfaatkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Selain itu, tampilan *feed* yang tertata rapi dengan desain yang bagus akan dapat mempengaruhi minat seseorang untuk tertarik dengan akun Instagram @perempuanmasadepan, karena *feed* menjadi tampilan awal yang terlihat ketika seseorang sedang membuka sebuah akun.

Gambar 4. 3 Tampilan *Feed* Instagram @perempuanmasadepan.id.

Sumber : Akun @perempuanmasadepan.id (8 Oktober 2024)

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id per tanggal 26 Agustus 2024 hingga 9 September 2024 di atas, menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id memposting konten secara teratur dan terstruktur, akun Instagram @perempuanmasadepan.id rata-rata memposting 1-2 konten dalam *feed* per minggunya. Konten yang di posting biasanya berisi tentang suatu pokok bahasan, isu, dan materi yang

berkaitan dengan pengembangan diri, terkadang juga memposting beberapa informasi webinar dan *event*, akan tetapi sifatnya lebih jarang.

Terdapat ciri khas yang diberikan dalam setiap konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id di *feed*. Ciri khas itu ditandai dengan penempatan logo, desain, serta penggunaan warna dan teks pada setiap kontennya. Seperti dapat dilihat dari gambar tampilan *feed* di atas, dimana akun Instagram @perempuanmasadepan.id menampilkan tata letak *feed* dengan bentuk dan warna desain yang sama yaitu warna kuning, logo tulisan pmd.id juga disertakan pada setiap desain konten dengan tata letak berada ditengah-tengah bagian atas desain. Logo tersebut menjadi bentuk *branding* identitas akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang memiliki arti tersendiri. Aulina Riezqi selaku founder dari akun @perempuanmasadepan.id mengatakan bahwa :

> "Logo akun Instagram @perempuanmasadepan.id itu dalam bentuk tulisan pmd.id yang dengan warna coklat tapi sekilas kalau dilihat kayak hitam tapi sebenarnya coklat, artinya itu sih bentuk kepanjangan dari perempuan masa depan id, dengan warna coklat yang melambangkan kreativitas dan pemberdayaan. Sedangkan ada bintang diatas huruf i itu melambangkan bahwa perempuan harus bisa mencapai tujuannya menjadi star untuk dunia dan mempersiapkan diri di masa depan" (Kak Aulina Riezqi, Wawancara 5 Oktober 2024).

Gambar 4. 4 Logo Akun @perempuanmasadepan.id

Sumber : Akun @perempuanmasadepan.id (9 Oktober 2024)

Pemilihan tema, materi, dan desain pada tampilan penyajian konten di f*eed* akun Instagram @perempuanmasadepan.id sangat penting dilakukan guna membangun sebuah representasi positif yang menunjukkan konsistensi dan estetika yang menarik pada halaman *profile* akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Hal inilah yang nantinya akan membantu akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk membangun

sebuah identitas tersendiri yang menjadi ciri khas dari akunnya agar mudah diingat dan dikenal oleh pengguna Instagram.

2) *Story*

Sama seperti *feed*, *story* juga termasuk dalam bentuk konsep *interfac*e dari teori *new media* yang berupa fitur perangkat lunak dalam Instagram yang dapat memfasilitasi *followers* untuk belajar, melihat, memahami, dan berinteraksi tanpa harus bertemu tatap muka, bahkan *story* juga bisa menjembatani terbentuknya konsep i*nteractivity* atau interaktivitas antar *followers* dalam bentuk yang lebih variatif. Hal ini karena terdapat beberapa penyajian konten dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang memanfaatkan fitur yang ada di *story* seperti *q&a*, *question box*, *polling*, *emoji slider*, *asking* dan *giving opinion* melalui *chat box* dan lain sebagainya yang sifatnya lebih mengajak *followers* untuk memberikan tanggapan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Informan yang mengatakan bahwa :

> "Konten-konten yang disajikan di *story* itu sifatnya memang dibuat lebih interaktif soalnya kan niat kita itu up 2-3 *story* buat perharinya atau kadang lebih itu biar kita bisa terus membangun interaksi dengan *followers*, jadi bisa dibilang kalau konten *story* itu konten interaktif yang memang dibuat dengan tujuan mengajak *followers* supaya lebih aktif dan interaktif. Meskipun kadang juga kita *up story* tentang *live report* kegiatan dan acara tertentu, atau informasi webinar dan informasi tertentu tapi kan sifatnya jarang, dan ada karena hal-hal yang penting dan mendesak buat dipublikasikan lewat *story* aja" (Kak. M, Wawancara 3 Oktober 2024).

Gambar 4. 5 Tampilan *Story* Instagram @perempuanmasadepan.id.

Sumber : Akun @perempuanmasadepan.id (8 Oktober 2024)

Tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id terkadang juga menggunakan *story* untuk menyajikan konten-konten dalam bentuk *live report* kegiatan, dokumentasi kegiatan, hingga informasi seputar webinar, seminar, dan pelatihan pengembangan diri perempuan, namun sifatnya jarang tidak sesering dengan konten-konten interaktif seperti *q&a*, *question box*, *polling*, *emoji slider*, *asking* dan *giving opinion* seputar isu-isu viral yang berkaitan dengan perempuan dan tentunya semua konten di *story* itu berkaitan dengan pengembangan diri perempuan.

Akan tetapi, fitur *story* hanya dapat mengunggah foto atau video dengan batas durasi 15 detik dan sifatnya juga cepat dan instan karena hanya bertahan 24 jam (Krismasakti, 2019). Oleh karena itu, tim Instagram @perempuanmasadepan.id memanfaatkan fitur *highlight* sebagai media *archive* dari konten-konten *story*. *Highlight* menjadi bentuk dari konsep *archive* teori *new media* yang berupa media penyimpanan baru yang dihasilkan oleh teknologi untuk mempermudah aktivitas manusia dalam menyimpan dan membuka informasi tanpa batas waktu (Beer, 2008). Hal ini sesuai dengan fungsi *highlight* yang dimanfaatkan oleh akun @perempuanmasadepan.id untuk menyimpan postingan dari arsip *story* yang sifatnya sementara agar dapat disimpan, dilihat, dan dibuka dengan dengan mudah tanpa batas waktu.

Pengamatan peneliti pada tanggal 18 Oktober 2024 juga menunjukkan bahwa terdapat 14 *highlight* yang ditampilkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id seperti; PMD Campaign, PMD Festival, PMD Moment, Life at PMD, PMD Membership, PMD Partner s, PMD Caring, PMD.Talk, Team Rewards, PMD Career, PMD Media, PMD Anniv, PMD Collab, dan SLE. Semua *highlight* tersebut berisi tentang konten-konten yang berasal dari unggahan *story* yang berupa *live report* kegiatan, dokumentasi *event*, poster open donasi, poster seminar, webinar, dan pelatihan pengembangan diri perempuan hingga poster materi dan konten lain yang pernah diunggah lewat *story*.

3) *Reels*

Reels juga masuk dalam kategori fitur Instagram yang menjadi bentuk dari *interfac*e *new media* yang dapat memfasilitasi *followers* untuk belajar, melihat, memahami, dan berinteraksi tanpa harus bertemu tatap muka, *reels* juga dapat menjembatani terbentuknya konsep i*nteractivity* atau interaktivitas antar *followers* dalam bentuk *feedback followers* melalui laman komentar, *like*, dan *share* yang ada di samping bawah ketika kita membuka konten yang ada di *reels*. Kelebihan yang dimiliki *reels* yaitu dapat digunakan untuk menyajikan konten audio-visual dalam bentuk video dengan durasi waktu hingga 90 detik (Asih dkk., 2020).

Gambar 4. 6 Tampilan *Reels* Akun @perempuanmasadepan.id

Sumber : Akun @perempuanmasadepan.id (8 Oktober 2024)

Tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memanfaatkan fitur *reels* sebagai media penyajian dan penyimpanan konten video dalam bentuk video *podcast, sharing session*, video motivasi, video *tips and trik*, serta video materi yang semua itu membahas tentang pengembangan diri perempuan terutama dalam tiga bidang utama yaitu karier, pendidikan, dan *mental health*. Kegunaan *reels* sebagai media penyimpanan konten, sejalan dengan penerapan konsep *archive* dari teori *new media* yang menjadi bentuk representasi dari fungsi *reels* sebagai media penyimpanan digital konten-konten video yang ada dalam Instagram. Informan juga mengatakan tujuan utama dari penyajian konten di *reels* yaitu untuk

memberikan pemahaman lebih kepada *followers* dengan penyajian konten video yang enak untuk dilihat dan didengar.

> "Konten-konten video itu kan memang kita tempatkan di fitur reels akun @perempuanmasadepan.id dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih kepada *followers* karena kan kalau video itu juga lebih enak ditonton soalnya ada suaranya, ada gambarnya, ada teksnya jadi intinya lebih menarik dan pastinya pembuatannya juga cukup struggle" (Kak. M, Wawancara 3 Oktober 2024).

Sedangkan penyajian konten pengembangan diri perempuan di *reels* akun Instagram @perempuanmasadepan.id biasanya diunggah 1-3 kali dalam satu bulan, dan konten video di *reels* ini sifatnya memang tidak sesering seperti konten poster maupun materi pengembangan diri yang ada di *feed*. Hal ini juga dipengaruhi oleh proses pembuatan dan *editing* konten video yang lebih sulit karena harus memperhatikan durasi, kejelasan suara dan gambar, serta konsep video yang menarik. Dalam proses *editing* video konten *reels* ini, tim akun @perempuanmasadepan.id menggunakan aplikasi *Cap Cut Pro* dengan pertimbangan biaya yang cukup murah dan penggunaanya cukup mudah dengan hasil video yang jernih dan suara yang jelas. Hal ini sesuai dengan pernyataan Informan, bahwa :

> "Konten video di *reels* ini editingnya lebih susah karena memadukan dua unsur sekaligus yaitu audio dan visual, oleh karena itu kita menggunakan aplikasi editing video seperti Cap Cut Pro yang berbayar biar kita bisa akses semua fitur dan template yang ada di aplikasi itu. Sehingga lebih memudahkan kita, buat mengedit suara, gambar, durasi, dengan konsep video yang menarik. Karena konten video ini akan menjadi bentuk penyampaian pesan, materi, dan informasi mengenai pengembangan diri perempuan sehingga cara penyajiannya harus benar-benar maksimal agar menarik dan mudah dipahami" (Kak. M, Wawancara 3 Oktober 2024).

Konten video yang ditampilkan lewat *reels* sangat diperhatikan penyajiannya oleh tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id, karena video menjadi salah satu konten yang memiliki daya tarik tersendiri lewat sajian audio visualnya yang dipercantik dengan proses *editing*, sehingga maksud dalam penyampaian pesan, materi, dan informasi pengembangan diri perempuan dapat lebih menarik dan mudah dipahami. Konten video

reels juga bisa menjadi opsi lain bagi *followers* untuk memahami konten pengembangan diri perempuan dengan cara melihat dan mendengarkan video saja, tanpa harus membaca-baca terlebih dulu.

c) Pola Konten Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Kata pola dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023) diartikan sebagai sistem, cara kerja, atau bentuk struktur yang tetap. Berdasarkan arti tersebut dapat diartikan bahwa pola terbentuk dari adanya sistem atau cara kerja yang dilakukan secara terstruktur dan berulang (tetap), dan dari aktivitas itulah sebuah pola dapat terbentuk (Auliani, 2020). Sedangkan pola yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu bentuk sistem kerja yang disusun secara terstruktur, terarah, dan tetap atau tidak berubah-ubah oleh akun Instagram @perempuan.id dalam proses penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan.

Tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id sangat memperhatikan pola konten dalam proses penyajiannya. Hal ini karena pola konten akan berpengaruh besar terhadap tingkat pengetahuan perempuan dalam proses pengembangan dirinya, hal inilah yang kemudian berdampak pada pola perilaku dan proses pengembangan diri yang nantinya akan dilakukan berdasarkan pada nilai dan kebenaran informasi yang diperoleh dari konten-konten yang telah disajikan. Oleh karena itu, akun Instagram @perempuanmasadepan.id berprinsip bahwa konten-konten pengembangan diri yang disajikan harus memiliki pola yang sistematis, terpercaya, menarik, komprehensif, dan tentunya bermanfaat bagi *followers* khususnya para perempuan, serta mampu menjadi wadah yang suportif terhadap proses pengembangan diri perempuan Indonesia.

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id memanfaatkan konsep dari teori *new media* yaitu *network* (jaringan) dalam bentuk *signal* yang berfungsi untuk menghubungkannya dengan *followers* guna membentuk sebuah interaksi sosial melalui interpretasi dari konten yang disajikan atau bentuk interaksi lain dengan memanfaatkan fitur yang telah disediakan oleh Instagram seperti

direct message, *comment*, *like*, dan *share*. Konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memiliki unsur positif dalam mempengaruhi *followers* dengan memperhatikan pola konten dalam bentuk pola *update*, pemilihan gambar, serta penggunaan *caption, story telling*, dan *hashtag.* Berikut penjelasan dari pola konten yang menjadi perhatian akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam menyajikan kontennya, yaitu:

1) Pola *Update*

Pola *update* yang dimaksud peneliti disini yaitu pola unggahan penyajian konten yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Pola *update* konten pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id disesuaikan dengan jadwal unggahan dan *timeline* yang telah ditentukan. Jadwal unggahan konten ditentukan berdasarkan unggahan perharinya untuk *story* dan unggahan perminggunya untuk *feed* dan *reels*. Sedang *timeline* unggahan konten tidak memperhatikan jam tertentu, tetapi disesuaikan dengan rentang waktu sekitar jam 12 - 1 siang untuk *story* dan jam 6 - 7 malam untuk *feed* dan *reels*. Hal ini juga disesuaikan dengan melihat *insight* waktu pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Tabel 4. 1 Penyajian Konten Akun @perempuanmasadepan.id 1-30 September 2024

Fitur	Tema	Jumlah Konten	Tanggal
Story	Bersifat Interaktif seperti *polling, tap emoticon, question, q&a*	2-3 konten perhari	1-30 September 2024
	Informasi seputar webinar dan event : *Sharing session* *Open* donasi *Open volunteer*	3 konten	25 September 2024 27 September 2024 30 September 2024

Feed	**Karier :** *Glow up* karier	1 konten	Week 1 (3 September 2024)
	News creative enthusiast & Pmd *talk* karier	2 konten	Week 2 (9 September 2024)
	Independent woment	1 konten	Week 3 (19 september 2024)
	The power personal branding, labubu vs pejuang karier, *upgrade* karier	3 Konten	Week 4 (Tanggal 24, 26, 30 September 2024)
	Mental Health : Memahami diri sendiri	1 Konten	Week 3 (16 September 2024)
	Pelecehan : Kasus viral pelecehan perempuan	1 Konten	Week 4 (27 September 2024)
Reels	Prepare Karier Motivasi Shakira COC Personal Branding	3 Konten	Selama 1 bulan 3x pada tanggal 15,18, 28 September 2024

Sumber : Data Olah Peneliti

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id selama satu bulan, tepatnya dari tanggal 1 sampai 30 September 2024, menunjukkan bahwa pola *update* konten akun Instagram @perempuanmasadepan.id pada *story* rata-rata jumlah kontennya 2-3 dalam perharinya, *feed* dengan jumlah konten 1-3 per minggunya dengan beberapa penambahan konten yang dikaitkan dengan isu yang sedang viral, dan *reels* dengan jumlah konten yang tidak terlalu banyak yaitu hanya 3 konten selama satu bulan.

Akan tetapi, tema dari masing-masing pengembangan diri perempuan yang diusung sifatnya tidak tetap, karena ada beberapa konten yang menyesuaikan dengan isu-isu maupun kasus yang sedang *viral* dan harus disesuaikan dengan kebutuhan *followers*. Penyajian tema dan pembahasan yang tidak tetap ini juga menjadi strategi dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk memunculkan isu-isu yang *update* agar lebih menarik *followers*, serta memunculkan rasa penasaran agar mereka rutin mengecek postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

2) Penggunaan Gambar

Tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id sangat memperhatikan penggunaan gambar. Hal ini karena gambar dapat memperkuat makna pesan dari konten yang disajikan (Alyusi, 2016). Peneliti menemukan bahwa penggunaan gambar dalam setiap postingan akun @perempuanmasadepan.id merupakan bagian dari proses mengkomunikasikan sebuah pesan kepada *followers* secara tidak langsung dengan merepresentasikannya melalui bentuk visual. Gambar yang sering digunakan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id berupa gambar ilustrasi dalam bentuk foto dan karikatur dengan karakter remaja, orang dewasa, perempuan, laki-laki, benda, dan lain sebagainya.

Gambar 4. 7 Contoh Penggunaan Ilustrasi Gambar

Sumber : Akun @perempuanmasadepan.id (9 Oktober 2024)

Penggunaan gambar dalam setiap postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id diperoleh dari sumber-sumber online seperti Instagram, website, aplikasi, dan internet dengan tetap mencantumkan

sumbernya agar tidak melanggar penggunaan hak cipta. Penggunaan gambar pada setiap postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memperhatikan hal-hal berikut :

a) Warna

Warna merupakan suatu mutu cahaya yang dipantulkan dari sebuah objek ke mata manusia yang dapat memberikan kesan menarik, dinamis, lembut, tajam, dan memikat. Warna juga dapat membantu menghidupkan sebuah teks agar lebih berbicara (Gurning, 2021). Akun @perempuanmasadepan.id cenderung menggunakan warna-warna cerah seperti kuning, putih dan *cream* yang melambangkan keceriaan dan kemakmuran dengan kesan lembut dan dinamis, dan penggunaan warna ini diharapkan mampu menarik perhatian *followers*.

b) Ilustrasi

Ilustrasi merupakan teknik seni visual dalam bentuk gambar yang digunakan untuk menghiasi atau menerangkan sebuah cerita, tulisan, maupun informasi tertulis lainnya (Gurning, 2021). Penggunaan ilustrasi gambar pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id bertujuan untuk memberikan gambaran informasi atau pesan dengan jelas kepada *followers*.

c) Prinsip Tipografi

Tipografi adalah seni dan teknik untuk merancang sebuah tulisan dalam menyusun publikasi visual (Cullen, 2012). Tipografi digunakan untuk mengatur dan menyeimbangkan kesesuaian *layout* (desain tata letak), *clarity* (kejelasan huruf), *legibility* (kualitas huruf), *visibility* (penentuan *font*) (Gurning, 2021). Prinsip tipografi dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id digunakan untuk menyesuaikan tampilan teks dalam visualisasi gambar yang berupa judul, penjelasan, dan teks lain yang ada pada gambar konten guna menghasilkan tampilan teks pada gambar yang lebih jelas, menarik, estetik, dan sesuai dengan konten yang disajikan.

3) Penggunaan *Caption* dan *Hashtag*

Caption merupakan sebuah kalimat singkat yang menjelaskan maksud foto atau gambar yang diunggah di media sosial (Ai Azizah, 2020). *Caption* juga berfungsi untuk menjelaskan dan menekankan maksud visualisasi konten maupun informasi yang disajikan di media sosial Instagram supaya lebih dipahami oleh *followers* (Bungin, 2015).

Gambar 4. 8 Contoh *Caption & Hashtag* Akun @perempuanmasadepan.id

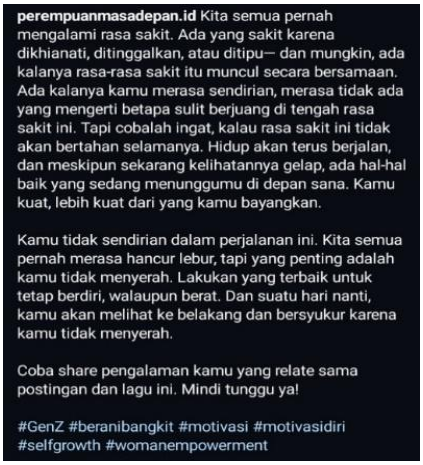

Sumber : Akun @perempuanmasadepan.id (9 Oktober 2024)

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap *captions* yang sering digunakan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id salah satunya pada gambar caption diatas, peneliti melihat terdapat kecenderungan penggunaan bahasa sehari-hari bersifat non formal dengan kalimat persuasif yang digunakan oleh admin untuk memotivasi, mengajak, dan mempengaruhi *followers* agar tumbuh dan berkembang menjadi lebih baik. Kalimat persuasif merupakan kalimat yang bertujuan untuk membujuk, meyakini, dan mengajak seseorang untuk melakukan suatu tindakan (Putri, 2022), kalimat persuasif seolah digunakan untuk mempengaruhi *followers* agar tetap semangat dan yakin terhadap kemampuan diri sendiri. Selain itu, admin dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga berusaha membangun suasana yang atraktif dengan *followers* dengan menggunakan kata ajakan seperti *"coba share pengalaman kamu yang relate sama postingan ini. Mindi tunggu*

ya!". Pemilihan gaya bahasa dalam *caption* juga menjadi salah satu bentuk *marketing strategy* dalam menarik minat *followers* untuk melihat konten yang disajikan, sekaligus membangun komunikasi terhadap *followers* agar mereka lebih mudah memahami pesan yang ingin disampaikan.

Berdasarkan pernyataan informan, penggunaan gaya bahasa sehari-hari dalam *caption* dengan sifat santai tetapi tidak kaku memiliki tujuan untuk membangun unsur kesetaraan bagi semua *followers* agar sama-sama belajar, berkembang, dan saling mendukung tanpa membedakan umur, ras, agama, maupun budaya.

> "Penggunaan bahasa sehari-hari dengan sifat yang santai dan non formal bertujuan untuk membangun identitas akun yang bersifat terbuka buat semua kalangan, dan juga bermaksud buat merangkul para *followers* terkhusus perempuan untuk sama-sama mengambangkan diri dengan bahasa sehari-hari yang gak kaku dan ringan sehingga mereka itu lebih mudah berbaur kalau terlalu formal kan gak sesuai sama target sasaran *followers* kita" (Kak. A, Wawancara 5 Oktober 2024).

Selain itu, akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga menambahkan penggunaan *hashtag* dalam *caption*-nya. *Hashtag* dalam media sosial dilambangkan dengan simbol pagar (#), yang berfungsi untuk menghubungkan informasi sejenis melalui penggunaan kata kunci tertentu, sehingga membantu memudahkan proses pencarian (Prakoso & Noprianto, 2019). *Hashtag* juga menjadi bentuk konsep *network* dari *teori new media* yang dapat menghubungkan informasi sejenis dari berbagai konten yang ada di Instagram. Seperti contoh ketika kita mengetikkan #pengembangandiriperempuan di fitur pencarian maka kita akan langsung dihubungkan oleh Instagram dengan berbagai konten maupun akun yang berkaitan dengan pengembangan diri perempuan, hal inilah yang menjadikan *new media* seperti media sosial memiliki keunggulan dalam keluasan akses dan kecepatan persebaran informasi, karena *new media* seperti media sosial Instagram telah memanfaatkan *network* atau jaringan internet yang dapat menghubungkan berbagai informasi, konten, dan akun di Instagram dengan sangat cepat dan mudah. Selaras dengan hal tersebut,

Admin akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga menuturkan alasan yang sama, yaitu :

> "Penggunaan *hashtag* ini sebenarnya bertujuan buat membantu kita memperkenalkan atau membranding konten kita kepada pengguna Instagram lain, supaya lebih mudah dilihat dan ditemukan oleh pengguna lain dan tentunya akan membantu kita buat menarik *followers* baru. *Hashtag* yang kita gunakan sifatnya mengikuti bentuk isi konten yang kita sajikan, misal kalo konten kita tentang pengembangan diri di bidang karier yang kita biasanya pake #karier #perempuan berkarier #perempuanbergerak dan lain sebagainya. Tapi paling sering sih kita menggunakan *hashtag* yang menjadi bentuk identitas kita seperti #selfdevelopment #perempuanmasadepan.id #perempuan dan #pengembangan diri" (Kak. M, Wawancara 5 Oktober 2024).

Penggunaan *hashtag* yang sering digunakan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id, menurut Prakoso dan Noprianto (2019) masuk dalam kategori *content based hashtag* atau penyesuaian hashtag dengan tema postingan, seperti *#karier #perempuanberkarier* dan *#perempuanbergerak*. Penggunaan *hashtag* juga akan mempermudah pengguna Instagram untuk mencari informasi sesuai dengan kata kunci yang dimaksudkan, jadi secara tidak langsung penggunaan *hashtag* juga dapat menjadi bentuk promosi dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id dengan cara menarik perhatian *followers* melalui kata kunci yang menjadi identitasnya seperti *#selfdevelopment #perempuanmasadepan.id #perempuan dan #pengembangan diri."*

B. Alasan Penyajian Konten Pengembangan Diri Perempuan di Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

Konten menurut Simarmata (2019) merupakan bentuk dari unit, pokok, maupun tipe dari informasi digital. Konten juga dapat berupa teks, citra, grafis, video, suara maupun bentuk lainnya, sehingga dapat dikatakan bahwa konten merupakan semua hal yang berkaitan dengan pemberian informasi yang dikelola dengan format elektronik (Anisha dan Ratnasari, 2022). Konten juga menjadi salah satu dasar pokok yang selalu dipertimbangkan dan dirancang dengan matang, hal ini karena konten akan menjadi sarana penghubung utama bagi akun Instagram

@perempuanmasadepan.id untuk menyampaikan sebuah materi, informasi, maupun pesan yang berkaitan dengan pengembangan diri perempuan kepada *followers* terkhusus para perempuan.

Penyajikan konten dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga menjadi salah satu aspek penting yang yang harus dirancang, dipertimbangkan, dan disesuaikan dengan visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai oleh akun @perempuanmasadepan.id. Karena pada dasarnya, konten-konten yang disajikan akan dapat memberikan pemahaman, pengetahuan, serta pengaruh dan dampak positif kepada *followers* terkhusus untuk para perempuan agar dapat mengembangkan dirinya, bertindak untuk maju, dan selalu berfikir positif sesuai dengan pesan dan materi yang tertuang dalam bentuk konten pengembangan diri perempuan yang disajikan akun @perempuanmasadepan.id. Berdasarkan hasil wawancara bersama informan, terdapat beberapa alasan yang mendasari adanya penyajian konten pengembangan diri perempuan melalui akun Instagram @perempuanmasadepan.id, alasan tersebut berkaitan dengan aksesibilitas penggunaan media, relevansi nilai dan tujuan akun, serta preferensi dan *engagement followers*, diantaranya sebagai berikut :

1. Aksesibilitas Penggunaan Media

Aksesibilitas dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2023) diartikan sebagai hal-hal yang dapat diakses, segala sesuatunya bisa saling berhubungan, dan konektivitas. Dapat diartikan juga bahwa aksesibilitas merupakan hal-hal yang dapat dengan mudah diakses, dan membentuk konektivitas yang saling berhubungan dan berkesinambungan (Asih dkk., 2020). Aksesibilitas menjadi poin penting yang menjadi alasan dasar bagi informan untuk menggunakan media sosial Instagram sebagai media dalam menyajikan konten-konten pengembangan diri perempuan. Informan juga menyatakan bahwa Instagram menjadi salah satu media sosial yang mudah cukup mudah diakses dan cukup efektif untuk menyajikan berbagai informasi yang dapat dengan mudah dilihat oleh setiap orang karena sifatnya yang terbuka dan bebas diakses oleh siapa saja, yang telah membuat atau memiliki akun di aplikasi Instagram.

Informan juga menyatakan bahwa Instagram menjadi salah satu media sosial yang sudah memiliki fitur lengkap yang membantu penggunanya untuk menyajikan sebuah konten dengan variasi bentuk dan jenis konten yang berbeda-beda. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari informan, yaitu :

> "Instagram itu udah punya banyak fitur yang menurutku lengkap dan sangat membantu dalam menyajikan konten, misal nih *feed* itu kan sistemnya kek dia cocok buat konten-konten materi pengembangan diri perempuan dalam bentuk poster dll, terus *reels* itu cocok buat video *podcast*, motivasi, atau edukasi buat para perempuan, dan ada *story* juga yang sifatnya kek kita itu bisa mengekspresikan hal-hal yang interaktif kayak kita buka sesi q&a seputar pengembangan diri yang bisa buat kita menarik interaksi gitu sama *followers*. Jadi menurut aku fitur instagram itu lengkap banget dan pastinya cocok buat, tim pmd.id itu memilih instagram buat menyajikan konten" (Kak. A, Wawancara 12 Oktober 2024).

Selain itu, informan juga menyoroti adanya persebaran informasi yang lebih cepat, mudah, dan terkadang juga viral bila informasi tersebut disampaikan atau disajikan lewat media sosial seperti Twitter, Instagram, Tik Tok, dan lain sebagainya. Persebaran informasi yang cepat dalam media sosial terjadi karena adanya *network* (jaringan), dimana *network* (jaringan) dalam bentuk *signal* internet menjadi bagian penting yang menjadi sarana penghubung antar pengguna media sosial. Konsep *network new media* inilah yang menjadi kunci utama terjadinya persebaran dan pertukaran informasi yang cepat di media sosial (Beer, 2008). Kecepatan persebaran informasi itulah yang turut mendorong informan untuk memilih media sosial sebagai media penyajian konten pengembangan diri perempuan, dengan mempertimbangkan eksistensi informasi yang lebih mudah diperhatikan oleh masyarakat luas.

Akan tetapi, informan lebih tertarik dengan penggunaan Instagram daripada media sosial lain, hal ini karena Instagram memiliki kelebihan yang tidak dimiliki oleh media sosial lain. Terutama kelebihan tersebut dirasa sesuai untuk mendukung proses penyajian konten pengembangan diri perempuan agar lebih menarik, terarah, dan dapat tersampaikan dengan baik. Kelebihan Instagram dapat dilihat dari beberapa unsurnya seperti tampilan dan kegunaan fitur yang lebih variatif dan *estetika* dalam hal desain konten baik dalam bentuk foto, gambar, maupun video grafis, sehingga hal itu juga dapat mendorong

penggunanya untuk semakin kreatif dan inovatif dalam menyajikan konten yang menarik untuk *followers*.

> "Tapi aku pribadi pas merencanakan media sosial apakah yang cocok itu udah tertarik sama Instagram dan akhirnya diyakinkan juga dengan pilihan seluruh tim aku yang sama buat milih Instagram sebagai media pertama kita buat menyajikan konten pengembangan diri. Terus aku juga ngeliat nih.. kalau Instagram itu lebih memiliki tampilan yang menarik gitu, soalnya variatif banget buat menyajikan berbagai konten. Terlebih lagi juga mendukung banget buat membangun unsur estetika buat kita desain *feed* dan *reels* yang bagus, baik itu dalam bentuk foto, gambar, dan video yang didesain dengan bingkai dan pewarnaan grafis yang bagus itu cocok banget buat dukung kreativitas kita juga" (Kak. A, Wawancara 12 Oktober 2024).

Alasan lain yang mendasari pemilihan Instagram sebagai media penyajian konten pengembangan diri perempuan oleh akun @perempuanmasadepan.id adalah biaya produksi dan penyajian konten yang lebih murah, mudah, dan tidak terbatas ruang dan waktu. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan informan yang menyatakan bahwa penggunaan Instagram dalam proses pengembangan diri perempuan lebih efisien serta bersifat meluas dan menyeluruh untuk diakses dengan mudah oleh semua orang terutama para perempuan.

> "Penggunaan Instagram aku rasa lebih efisien menghemat waktu, biaya, dan tenaga kita dalam menyajikan konten, ketimbang kita mengadakan sebuah acara setiap minggunya buat proses pengembangan diri perempuan kan gak mungkin efisien, gak kayak di Instagram yang tiap minggunya kita bisa melakukan proses pengembangan diri buat perempuan dengan menyajikan konten-konten atau terkadang juga beberapa kali ngadain event atau webinar tertentu yang bekerjasama dengan media partner. Penyajian konten di Instagram aku rasa juga lebih menyeluruh dan meluas jadi siapa aja itu bisa mengakses, jadi gak ada batas ruang, waktu, atau wilayah gitu.. bebas dan tentunya ini juga akan memudahkan perempuan yang notabennya sibuk dalam hal tertentu dan terbatas ruang, waktu, dan biaya" (Kak. A, Wawancara 12 Oktober 2024).

Selain itu, pembentukan akun yang berfokus dalam pengembangan diri perempuan dapat menjadi sarana untuk memperluas relasi dengan berbagai pihak, hal ini karena akun Instagram @perempuanmasadepan.id dapat menjalin kerjasama dengan berbagai *media partner* yang sama-sama membangun komunitas di Instagram, serta memiliki visi, misi, dan tujuan yang sama untuk menjadi sebuah komunitas akun yang bermanfaat bagi banyak orang terkhusus

para perempuan. Jadi selain bisa memberdayakan orang lain, penggunaan Instagram sebagai media penyajian konten pengembangan diri perempuan juga dapat memperluas relasi dan kerjasama yang saling suportif satu sama lain.

2. Relevansi nilai dan Tujuan Akun

Alasan penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id didasarkan pada relevansi nilai dan tujuan akun yang berusaha dibangun dan diwujudkan. Karena dengan memperhatikan relevansi konten dengan nilai dan tujuan akun, akan membantu akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk membangun identitas dengan ciri khas tersendiri yang dapat diingat dan dikenal oleh *followers*. Selain itu, penyajian konten yang telah memperhatikan relevansi nilai dan tujuan akun, dapat membantu meningkatkan loyalitas (kepercayaan) *followers* kepada akun Instagram @perempuanmasadepan.id, hal ini didasarkan pada kemampuan akun yang dapat menyajikan konten secara konsisten, sesuai dengan nilai dan tujuan yang ingin dibangun dan diwujudkan.

Pembangunan Identitas akun @perempuanmasadepan.id di media sosial Instagram termasuk bagian dari konsep *simulacra* (simulasi) dari teori *new media*, dimana pada konsep ini akun @perempuanmasadepan.id berusaha menampilkan citra positif sebagai bentuk objek yang ingin diperlihatkan kepada *followers* atau pengguna Instagram lain, agar mereka tahu dan yakin bahwa akun @perempuanmasadepan.id merupakan akun Instagram yang mewadahi pengembangan diri perempuan. Karena pada hakikatnya, konsep *simulacra* dapat memungkinkan media untuk tidak hanya menghasilkan konten saja, tetapi juga identitas dan citra yang ingin diperlihatkan melalui bentuk konten-konten yang disajikan.

Sedangkan alasan utama informan memilih konten pengembangan diri perempuan sebagai konten utama yang disajikan di akun Instagram @perempuanmasadepan.id, karena konten pengembangan diri akan membantu para *followers* terkhusus para perempuan untuk memahami apa kelebihan, kekurangan, dan kebutuhan dirinya, sehingga ini akan menjadi modal utama

untuk terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas diri, dan dengan konten-konten materi, video, pelatihan, maupun informasi seputar pengembangan diri, akun @perempuanmasadepan.id dapat membantu para perempuan untuk mencapai potensi diri yang maksimal, membantu mereka untuk terus tumbuh dan berkembang, serta menjadi wujud dari relevansi nilai dan tujuan yang ingin dibangun akun @perempuanmasadepan.id yaitu sebagai *self development platform for women* yang memberikan wadah *supportive* bagi para perempuan untuk mengembangkan dirinya.

Selain itu, hasil wawancara dan pengamatan peneliti juga menunjukkan bahwa terdapat 3 bidang konten pengembangan diri perempuan yang banyak disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id karena memiliki relevansi nilai dan tujuan yang sama dengan akun @perempuanmasadepan.id, ketiga bidang konten pengembangan diri tersebut diantaranya:

a) Konten Pengembangan Diri Perempuan di Bidang Pendidikan

Konten-konten pendidikan menjadi salah satu konten pengembangan diri perempuan yang banyak disajikan oleh akun @perempuanmasadepan.id, hal ini karena unsur nilai edukasi yang menjadi tujuan utama akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk menyajikan konten-konten edukatif yang dapat mendorong pengembangan diri perempuan. Selain itu, konten pendidikan juga mampu memberikan pengetahuan dan pemahaman *followers* terkhusus para perempuan untuk terus belajar mengembangkan diri dengan cara memperluas wawasan dan keterampilan sebagai bekal utama untuk menunjang masa depan.

Selain itu, informan juga menyatakan bahwa pendidikan akan menjadi fondasi dasar dalam proses pengembangan diri perempuan, dimana konten pendidikan akan memberikan pemahaman bagi perempuan bahwa ilmu pengetahuan dan kecerdasan akan menjadi bekal dasar perempuan untuk berani bertumbuh dan berdaya untuk mencerdaskan generasi bangsa. Hal ini didasarkan pernyataan informan yang mengatakan bahwa :

> “Pendidikan itu menjadi bagian penting dari proses pengembangan diri perempuan, karena bagaimanapun juga pendidikan akan menjadi bekal dan modal dasar yang harus dimiliki oleh perempuan, karena dengan

pendidikan perempuan akan semakin berani untuk bertumbuh dan berdaya. Semakin banyak pengetahuan yang diperoleh semakin baik juga kualitas seorang perempuan, karena kita sebagai perempuan yang kelak akan menjadi seorang ibu dan akan mendidik calon-calon generasi bangsa oleh karena itu penting bagi para perempuan untuk cerdas dan memiliki pengetahuan yang luas, dan itu semua diperoleh dari proses pendidikan" (Kak. A, Wawancara 12 Oktober 2024).

Gambar 4. 9 Contoh Konten Pengembangan Diri di Bidang Pendidikan

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (12 Oktober 2024)

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti dan penyajian contoh gambar diatas, menunjukkan bahwa terdapat dua unsur konten pegembangan diri perempuan dalam bidang pendidikan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id yaitu unsur akademik dan non akademik. Konten pengembangan diri perempuan dalam bidang pendidikan akademik dapat dilihat dari gambar sebelah kanan yang mengambil cuplikan *reels* yang membahas seputar dunia pendidikan bersama Shakira pemenang dari ajang COC *(Class Of Champions)* Ruang Guru. Konten pengembangan diri perempuan dalam bidang pendidikan non akademik dapat dilihat dari gambar sebelah kiri yang mengambil cuplikan *feed* yang membahas *tips* pede ngomong di depan publik yang menjadi bentuk pendidikan non akademik.

Selain itu, konten pengembangan diri perempuan di bidang pendidikan akademik juga tersaji dalam bentuk informasi webinar, materi, dan video yang membahas pentingnya mengejar pendidikan, *tips and trik* sukses dalam dunia pendidikan, serta video motivasi dari tokoh perempuan yang sukses

dibidang pendidikan seperti Shakira COC dan Maudy Ayunda. Sedangkan konten pengembangan diri perempuan dalam bidang pendidikan non akademik tersaji dalam bentuk konten informasi webinar, materi, dan video yang membahas seputar *upgrade skill*, *tips and trick* melatih *public speaking*, membangun *personal branding,* dan mengambil pelajaran dari sebuah kisah atau kasus yang viral.

Penyajian dua unsur konten pendidikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga merepresentasikan hakikat dari sebuah pendidikan, dimana akun Instagram @perempuanmasadepan.id telah mampu menunjukkan bahwa pendidikan itu menjadi hal penting dalam kehidupan, dan tidak hanya berkaitan dengan dunia akademik atau pendidikan formal saja, namun pendidikan juga dapat berupa non akademik yang diperoleh dari proses pendidikan informal dan non formal baik itu dalam bentuk pelatihan keterampilan atau pembelajaran yang diperoleh melalui proses sosial yang ada dilingkungan sekitar (Nurisma, 2016).

Selain itu, terdapat dua faktor utama yang mendasari informan untuk menyajikan konten pengembangan diri perempuan di bidang pendidikan. Faktor tersebut meliputi lingkungan sosial budaya dan *personal experience* (pengalaman pribadi). Informan menyatakan bahwa faktor lingkungan sosial budaya ini didasarkan pada *cultur* masyarakat Indonesia yang masih menganggap bahwa pendidikan tinggi bagi perempuan adalah hal yang tidak terlalu penting karena perempuan hanya dikaitkan pada tugas menjadi ibu rumah tangga yang bergelut di ranah domestik saja. Hal ini juga dipengaruhi oleh beberapa perspektif patriarki masyarakat Indonesia yang hanya memandang perempuan dari segi kodratnya saja seperti melahirkan, menyusui, dan menjadi seorang isteri yang akan melayani suami dan keluarganya. Padahal perempuan juga memiliki kesempatan dan peranan yang sama di ranah publik. Oleh karena itu konten pendidikan ini disajikan guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman perempuan akan pentingnya pendidikan yang dapat merubah perempuan menjadi lebih baik,

cerdas, dan sadar akan pentingnya pendidikan bagi seorang perempuan untuk membantu meningkatkan kualitas hidupnya.

Sedangkan faktor *personal experience* (pengalaman pribadi) didasarkan pada pengalaman yang pernah dialami oleh informan, dimana dirinya sebagai seorang perempuan merasakan banyaknya rintangan dan hambatan yang harus dirinya lalui agar dapat mengenyam pendidikan tinggi seperti diremehkan, direndahkan, dan dipandang negatif karena dianggap bahwa kodrat perempuan hanya di dapur dan melayani keluarga saja sehingga tidak memerlukan pendidikan yang tinggi. Selain itu, berbagai diskriminasi yang sering terjadi dilingkungan sekitarnya seperti perjodohan paksa, pernikahan dini, perceraian, dan pelecehan yang lebih banyak merugikan pihak perempuan menjadi pengalaman berharga untuk dirinya agar bisa bangkit menjadi perempuan yang lebih berani keluar dari zona yang penuh diskriminasi melalui pendidikan. Informan meyakini bahwa pendidikan akan mampu merubah pola pikir perempuan untuk lebih maju dan berani mengambil keputusan yang akan menunjang kehidupan yang lebih baik.

b) Pengembangan Diri Perempuan di Bidang *Mental Health*

Konten pengembangan diri perempuan di bidang *mental health* (kesehatan mental) juga menjadi salah satu konten yang banyak disajikan oleh akun @perempuanmasadepan.id, hal ini karena konten *mental health* memiliki relevansi dengan nilai dan tujuan akun @perempuanmasadepan.id dalam membentuk perempuan yang mampu menerima dirinya dan baik dan selalu berpikir positif. Selain itu, konten *mental health* juga dapat memberikan kesadaran dan motivasi bagi perempuan akan pentingnya mengubah *mindset* yang dapat merusak diri sendiri dan masa depan. Karena pemikiran menjadi sumber utama bagi seseorang untuk berubah (Dweck, 2021), maka penting juga bagi perempuan untuk membangun dan menumbuhkan pemikiran yang bersih dan sehat pada diri sendiri dan lingkungan sekitar.

Menurut pernyataan informan, alasan utama penyajian konten *mental health* ini juga dikaitkan pada beberapa kasus yang cukup familiar di Indonesia seperti *bullying*, pelecehan seksual, dan rasa *insecure* yang dapat

dengan mudah merusak mental para korbannya. Tentunya kasus-kasus tersebut juga dapat terjadi kepada siapapun tidak terkecuali bagi para perempuan. Oleh karena itu, informan merasa bahwa konten pengembangan diri perempuan di bidang *mental health* ini penting untuk memberikan pengetahuan bagi perempuan akan pentingnya menjaga kesehatan mental, serta mendukung dan mengajak perempuan untuk pulih dari pengalaman buruk.

Selain itu, informan juga menyatakan mirisnya kondisi perempuan yang pernah mengalami *bullying* dan pelecehan seksual karena rasa trauma dan takut yang berlebihan, terlebih lagi pada perempuan yang tidak mendapat dukungan dari siapapun. Oleh karena itu, konten pengembangan diri di bidang *mental health* ini disajikan guna memberikan dukungan bagi para perempuan yang pernah mengalami kasus-kasus yang telah merusak mentalnya agar mereka nantinya lebih menerima dirinya apa adanya dan bangkit dari segala pengalaman buruk dan trauma yang pernah dialami.

Sedangkan pada rasa *insecure*, informan menyoroti adanya standar kecantikan di Indonesia yang menggambarkan bahwa perempuan cantik harus putih, *sexy*, mancung, tinggi selalu mempengaruhi perempuan untuk merubah dirinya agar cantik sesuai standar yang ada meskipun itu akan menyiksa perempuan dengan beberapa cara yang ekstrim seperti diet ketat, operasi plastik, dan suntik putih yang akan membahayakan kesehatan perempuan, hanya karena kecantikan sering dianggap sebagai mahkota utama dari seorang perempuan. Perspektif inilah yang kemudian ingin diubah oleh akun @perempuanmasadepan.id agar perempuan lebih mencintai dirinya apa adanya tanpa harus mengikuti standar kecantikan yang ada. Konten *mental health* yang disajikan berusaha membangun citra yang mempengaruhi *followers* terutama perempuan untuk lebih percaya diri, berpikir positif, serta memahami dan mengamati beberapa gambaran kecantikan perempuan Indonesia melalui penyajian konten tokoh perempuan Indonesia seperti Maudi Ayunda, Najwa Shihab, Yura Yunita yang tidak hanya dilihat dari segi

fisiknya saja tetapi juga dari segi cara berpikirnya, peranannya, dan keberaniannya yang membawa aura kecantikan dari dalam diri.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga beberapa kali menyajikan konten *mental health* dengan tema tertentu seperti *mindset*, cara berpikir positif, *self love*, serta *tips and trick* untuk menerima diri. Tema-tema tersebut dipilih dan disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id karena memiliki relevansi nilai dan tujuan yang sama dalam membentuk pemikiran diri yang lebih terarah dan positif sebagai modal dasar dalam proses pengembangan diri perempuan yang ingin dilakukan oleh akun @perempuanmasadepan.id.

Selain itu, hasil pengamatan peneliti juga menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu menyesuaikan penyajian tema konten *mental health* dengan hal-hal yang sering dialami perempuan terutama adanya perspektif-perspektif masyarakat terhadap perempuan. Hal ini dapat dilihat dari salah satu postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id, yang ada di bawah ini:

Gambar 4. 10 Contoh Konten Pengembangan Diri di Bidang *Mental Health*

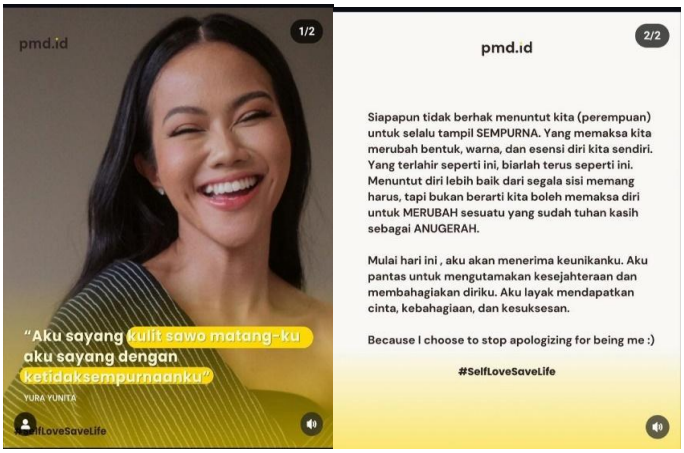

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (12 Oktober 2024)

Gambar konten diatas, menunjukkan salah satu contoh konten pengembangan diri perempuan di bidang *mental health* yang disesuaikan dengan perspektif masyarakat terkait dengan definisi cantik bagi seorang perempuan. Hal ini didasarkan pada banyaknya perspektif masyarakat yang

menganggap cantik itu harus berkulit putih dan bersih, tapi konten ini berusaha merepresentasikan cantik dengan menampilkan sosok artis Yura Yunita yang selalu percaya diri dengan kulit sawo matangnya, sehingga secara tidak langsung konten ini menggambarkan bahwa cantik itu tidak harus berkulit putih, karena setiap perempuan itu memiliki kecantikannya sendiri. Serta pentingnya bagi perempuan untuk menerapkan *self love* agar dapat menerima keunikan diri yang akan membuat hidup lebih bahagia.

c) Konten Pengembangan Diri Perempuan di Bidang Karier

Menurut pernyataan informan, karier menjadi salah satu tema konten yang banyak disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id, hal ini karena adanya relevansi nilai dan tujuan pengembangan diri yang berkaitan dengan kemajuan karier, dimana pengembangan diri akan menjadi jembatan utama yang bagi seorang perempuan untuk mencapai karier yang baik. Konten karier juga dapat mengarahkan perempuan untuk mengasah dan mengembangkan potensi dan *skill* yang dapat menunjang kualitas hidupnya. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan ;

> "Bisa dibilang karier itu tujuan utama yang ingin dicapai seorang perempuan melalui proses pengembangan diri, karena kalau seorang perempuan sudah bisa mengembangkan dirinya, udah bisa nerima dirinya, dan udah faham kebutuhan-kebutuhan apa yang harus ada dalam dirinya, pastinya mereka itu akan mengejar yang namanya karier, soalnya karier ini menjadi tujuan akhir mereka dan karier ini juga yang akan membantu mereka buat meningkatkan kualitas hidupnya" (Kak. A, Wawancara 12 Oktober 2024).

Selain itu, informan juga menyatakan bahwa konten pengembanagn diri perempuan di bidang karier yang disajikan tidak terlepas dari praktik budaya patriarki yang masih terjadi di Indonesia sehingga melahirkan bentuk-bentuk ketidaksetaraan gender terutama dalam bidang peranan laki-laki dan perempuan di ranah publik. Dimana dalam budaya patriarki ada anggapan bahwa peranan utama perempuan selalu ditempatkan di ranah domestik sebagai ibu rumah tangga, sedangkan laki-laki lebih berperan di ranah publik untuk mencari nafkah dan memiliki kekuasaan yang lebih tinggi di ranah domestik sebagai seorang kepala keluarga. Sedangkan pada praktiknya, laki-

laki dan perempuan dapat menjalankan tugas dan peranan yang sama di luar kodratnya masing-masing. Oleh karena itu, konten pengembangan diri perempuan di bidang karier ini menjadi bentuk dari proses pemberdayaan perempuan yang memperhatikan kesetaraan gender. Hal ini karena fokus dari pengembangan diri di bidang karier yang akan membantu perempuan untuk mencapai potensi maksimal mereka dalam dunia kerja. Selain itu, konten ini juga mampu memberikan kontribusi pada kesetaraan gender dengan memberikan peluang bagi perempuan untuk bisa belajar dan berani mengambil kesempatan untuk berkembang dan sukses tidak hanya di bidang domestiknya saja melainkan juga di berbagai bidang professional.

Berdasarkan pengamatan peneliti, konten pengembangan diri perempuan di bidang karier yang disajikan oleh akun @perempuanmasadepan.id dalam bentuk materi, video, maupun info webinar seputar pengembangan karier yang membahas tentang *tips and trick* membangun *personal branding*, cara membuat CV, *skill* yang dibutuhkan dalam dunia kerja, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan dunia kerja. Bahkan beberapa kali juga akun Instagram @perempuanmasadepan.id mengangkat isu yang berkaitan karier perempuan seperti kebingungan untuk memilih menjadi ibu rumah tangga atau wanita karier, atau hal-hal yang berkaitan dengan diskriminasi dan pelecehan yang dialami perempuan dalam dunia kerja. Selain itu, setiap konten karier dengan variasi tema berbeda yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id memiliki relevansi nilai dan tujuan yang berusaha dibangun dan diwujudkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Menurut Informan, alasan utama dari pemilihan dan penyajian tema-tema konten karier tersebut karena tema-tema tersebut memiliki relevansi nilai dan tujuan dalam hal meningkatkan kualitas perempuan dan memberdayakan perempuan untuk terus berkembang memperbaiki diri dan kariernya, sesuai dengan apa yang menjadi nilai dan tujuan dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Hal ini juga dapat dilihat dari beberapa postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id tentang konten pengambangan

diri perempuan di bidang karier yang tidak hanya disajikan dalam bentuk materi saja, melainkan juga *sharing session* secara langsung lewat *live IG.*

Gambar 4. 11 Contoh Konten Pengembangan Diri di Bidang Karier

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (12 Oktober 2024)

Contoh gambar konten diatas menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id tidak hanya memberikan konten materi saja, melainkan juga memberikan kesempatan bagi *followers* untuk mengikuti *sharing session* secara langsung bersama *speaker* yang memiliki keahlian di bidang karier guna memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih jelas. Tentunya, *sharing session* juga akan membentuk konsep *interactivity* dan *interface* dari teori *new media,* dalam bentuk interaktivitas atau interaksi antar *followers* tanpa perlu bertemu secara tatap muka, tapi mereka masih bisa saling *sharing* atau berinteraksi dengan memanfaatkan fitur *live IG.* Bentuk *sharing* disini dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur komen yang ada di live IG baik itu dalam bentuk pertanyaan, pendapat, maupun *feedback* dalam bentuk *emoticon* dan lain sebagainya. Bahkan *live IG* juga dapat memberikan kesempatan bagi *followers* untuk terhubung secara langsung dalam *live* dengan cara ditambahkan oleh penyelenggara *live IG.*

3. Preferensi Kebutuhan dan *Engagement Followers*

Menurut pernyataan informan, preferensi (Prioritas) kebutuhan *followers* terkhusus perempuan akan sebuah konten yang berkaitan dengan keadaan maupun peristiwa yang terjadi dan sering dialami juga menjadi alasan utama pagi pemilihan dan penyajian sebuah konten. Hal ini karena peristiwa-peristiwa

atau kejadian tersebut dapat mempengaruhi proses pengembangan diri perempuan, serta membutuhkan sebuah solusi untuk dibahas dengan tuntas melalui penyajian konten. Selain itu preferensi kebutuhan konten *followers* dapat menarik *engagement* (Keterlibatan) mereka yang tentunya akan membuat mereka semakin interaktif dan tertarik dengan konten-konten pengembanagn diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Engagement atau keterlibatan *followers* juga masuk dalam konsep kunci teori *new media* yang berkaitan dengan *interactivity*, dimana media juga dapat memfasilitasi aktivitas baru dalam lingkup sosial dan budaya dengan cara memperhatikan aspek sosial dan konten online yang disajikan (Beer, 2008). Dalam hal ini akun @perempuanmasadepan.id sebagai salah satu bagian dari *new media* dalam bentuk media sosial Instagram juga berusaha mewadahi aktivitas *followers* dan membangaun interaksi dengan *followers* dengan memperhatikan aspek keterlibatan *followers* dan konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan. Dimana konten-konten yang disajikan telah disesuaikan dengan kebutuhan, situasi, atau peristiwa yang sering dialami oleh perempuan di lingkungan sosialnya sehingga akan lebih menarik respon mereka.

Selain itu, e*ngagement* atau keterlibatan *followers* akan menjadi tolak ukur utama bagi akun Instagram @perempuanmasadepan.id untuk menentukan kesuksesannya dalam menyajikan konten-konten pengembangan diri. Hal ini karena *engagement followers* akan sangat menggambarkan bentuk penerimaan dan kesesuaian konten yang disajikan dengan minat dan kebutuhan *followers* akan konten tersebut, *engagement followers* dapat terlihat dari beberapa *feedback* dan interaksi yang terbentuk baik itu dalam bentuk komen, *like*, maupun *share*. Hal ini sesuai dengan pernyataan informan yang mengatakan bahwa :

> “Engagement adalah kunci utama bagi kita buat menilai apakah konten ini sudah sesuai dan menarik *followers* gak, karena kalau konten yang kita sajikan tidak menarik dan tidak sesuai buat apa kita menyajikan konten kan bakal sia-sial. Karena pada prinsipnya konten yang kita sajikan harus bermanfaat dan mampu mengemabangkan diri perempuan” (Kak. A, Wawancara 12 Oktober 2024).

Informan juga menjelaskan adanya konten yang disajikan berdasarkan preferensi kebutuhan dan *engagement followers* biasanya dalam bentuk konten-konten yang berkaitan dengan isu-isu atau kejadian viral, namun tetap memiliki relevansi dengan proses pengembangan diri perempuan. Selain itu konten-konten ini juga disesuaikan pada kebutuhan *followers* untuk proses pengembangan dirinya seperti dalam contoh konten-konten pengembangan diri di bidang karier, pendidikan, dan *mental health* yang banyak disajikan karena memiliki memiliki *engagement* yang cukup tinggi.

Gambar 4. 12 Contoh Konten yang Membahas Isu Viral

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (12 Oktober 2024)

Contoh gambar diatas menunjukkan, bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga mengkolaborasikan konten pengembangan diri perempuan dengan isu-isu viral yang berkaitan dengan perempuan. Seperti adanya isu seorang penari Bali yang dicium orang tidak kenal saat sedang menari, dan Penyanyi Bernadya yang mendapatkan komentar berbau pelecehan di media sosialnya. Dimana konten ini berusaha mengaitkan pelecehan yang sering dialami perempuan tapi tidak dianggap serius dan kadang dianggap hanya bercandaan, padahal setiap bentuk perkataan atau perilaku yang tidak sopan masuk dalam kategori pelecehan. Konten ini juga berhasil memunculkan konsep *intercativity* (interaktivitas) dalam bentuk *feedback* dari *followers* yang berupa 260 *like,* 2 komentar, dan ada 8 *followers* yang turut membagikan *(share)* konten tersebut. Karena pada dasarnya konsep interaktivitas dari *new media* akan dapat

terbentuk dengan baik, apabila media mampu menyampaikan informasi dalam hal ini adalah konten yang dapat dipahami oleh *followers* sehingga memungkinkan terjadinya interaksi dalam bentuk *feedback* dari *followers* yang berupa *like*, komen, maupun *share*.

BAB V

DAMPAK KONTEN PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN DALAM AKUN INSTAGRAM @PEREMPUANMASADEPAN.ID

A. Dampak Konten Pengembangan Diri Perempuan pada *Followers*

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa *follower* aktif akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam hal ini adalah *followers* perempuan, peneliti memperoleh beberapa keterangan dan data yang menunjukkan bahwa konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu memberikan dampak positif terhadap *followers*, dampak-dampak positif yang dirasakan oleh *followers* diantaranya yaitu:

1. Memberikan informasi dan pengetahuan

Berdasarkan pernyataan informan, konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu memberikan informasi dan pengetahuan yang mendalam seputar pengembangan diri perempuan. Selain itu, akun @perempuanmasadepan.id juga mampu menyajikan konten-konten pengembangan diri perempuan yang sesuai dengan isu-isu, permasalahan, dan kebutuhan perempuan di zaman sekarang, sehingga konten yang disajikan mampu menunjukkan informasi yang ter-*update* mengenai kejadian atau isu-isu yang ada dan sering dialami oleh perempuan di zaman sekarang. Hal ini juga disampaikan oleh salah satu *followers* dari akun Instagram @perempuanamasadepan.id yang menyatakan bahwa :

> "Konten-konten yang disajikan oleh akun @perempuanmasadepan.id menurutku sudah sangat profesional karena mampu menampilkan konten-konten yang sesuai dengan generasi saat ini, jadi kontennya itu gak ketinggalan zaman dan selalu update sehingga informasi yang diberikan itu lebih sesuai dengan kebutuhan *followers* di zaman sekarang" (Kak. Dv, Wawancara 16 Oktober 2024).

Selain itu, informan juga menyatakan bahwa konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu memberikan banyak pengetahuan terkait *tips* dan *trik upgrade* diri, pengembangan *skill*, pengetahuan, serta proses-proses dalam pengembangan

diri. Sehingga informan merasa lebih paham dan mengetahui lebih dalam mengenai langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mengembangkan diri dan meningkatkan *skill* yang dapat menunjang kualitas hidup perempuan. Hal ini juga dirasakan oleh Kak. Az salah satu *follower* aktif dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang merasa bahwa setiap konten yang disajikan akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu memberikan banyak wawasan yang bermanfaat untuk memperbaiki diri.

> "Aku dapet banyak banget insight soal gimana nge-manage waktu yang baik, membangun personal branding, stress management dan cara ningkatin soft skills yang ternyata berpengaruh banget buat keseharian aku. Jadi aku bisa lebih produktif tapi tetap mindful" (Kak. Az, Wawancara 16 Oktober 2024).

Hasil observasi peneliti juga menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga banyak menyajikan konten-konten yang memberikan pengetahuan seputar langkah-langkah meningkatkan *skill public speaking*, membangun *personal branding*, *tips* belajar yang baik, serta *tips-tips* lain yang bermanfaat buat menambah pengetahuan dan meningkatkan *skill* para *follower*. Seperti contoh pada salah satu postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id dibawah ini :

Gambar 5. 1 Postingan Cari Cuan Sambil Rebahan

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (16 Oktober 2024)

Berdasarkan contoh postingan akun @perempuanmasadepan.id di atas, menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga menyajikan konten yang memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara

memanfaatkan waktu rebahan untuk mencari uang. Konten tersebut juga memicu adanya konsep *interactivity* yang dimana media sosial sebagai bagian dari *new media* yang berperan dalam memfasilitasi aktivitas baru di lingkup sosial budaya (Beer, 2008), seperti interaksi yang terjadi di akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam bentuk pemberian *feedback* langsung dari *followers* melalui laman komentar yang menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id memang memberikan dampak positif dalam bentuk memberikan informasi dan pengetahuan bagi *followers*. Seperti komentar dari @may_ *"bermanfaat banget informasinya",* menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id sangat bermanfaat untuk dirinya. Selain itu, ada juga komentar dari @an_ *"wah bener juga yaaa, cari sambilan di sela2 waktu kosong",* komentar ini mengekspresikan bahwa dirinya baru menyadari dan mengetahui bahwa waktu luang juga bisa dimanfaatkan untuk mencari uang. Komentar-komentar tersebut menjadi bukti nyata dari adanya dampak positif dari konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam bentuk memberikan informasi dan pengetahuan.

2. Memotivasi untuk tumbuh dan berkembang

Penyajian konten pengambangan diri perempuan yang dilakukan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id ternyata juga mampu memberikan pengaruh positif dalam bentuk memotivasi *followers* untuk tumbuh dan berkembang. Hal ini sesuai dengan pernyataan *followers* yang mengatakan bahwa :

> "Aku ngerasa bahwa konten-konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id itu semuanya memotivasi dan menginspirasi aku buat terus tumbuh. Jadi aku ngerasa kayak setiap kontennya itu suportif banget dan sesuai dengan apa yang aku alami, jadi aku bisa terinspirasi buat ohh.. ya aku berarti harus berubah nih.. aku harus bisa terus maju buat tumbuh dan berkembang" (Kak. Sh, Wawancara 17 Oktober 2024).

Selain itu, terdapat juga beberapa *follower* yang termotivasi dengan konten-konten yang disajikan akun Instagram @perempuanmsadepan.id sehingga mereka mampu meng-*upgrade* diri menjadi lebih baik dan berusaha meraih kesuksesan sesuai dengan bidang yang menjadi *passion* mereka. Dampak positif ini juga dapat dilihat dari keberhasilan *followers* dalam tiga bidang konten utama pengembangan diri perempuan yang banyak disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id, ketiga bidang tersebut yaitu :

a) Karier

Berdasarkan pernyataan informan, konten pengembangan diri perempuan di bidang karier yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu memberikan motivasi bagi *followers* untuk berani melangkah maju dan selalu berkembang lebih baik guna mencapai cita-cita yang diinginkan. Hal ini juga disampaikan oleh Kak. Ag salah satu *follower* aktif akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang sukses mengembangkan dirinya dibidang karier.

> "Konten-konten akun Instagram @perempuanmasadepan.id itu memotivasi aku banget buat memperbaiki diri dan terus semangat buat meraih apa yang menjadi cita-cita aku, selain itu aku kan kerja ya.. jadi konten-konten pengembangan diri di bidang karier yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id relate sama hal-hal yang akun butuhkan dan alami saat aku kerja. Selain itu, program pelatihan dalam bentuk *campaign,* webinar, *event* yang diberikan juga membantu aku banget buat mengasah skill dan pengalaman. Jadi bagi aku merasa bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id sangat memotivasi aku buat terus tumbuh dan belajar buat ngembangin karier aku, jadi bisa dibilang kayak wadah suportif yang memotivasi akulah" (Kak. Ag, Wawancara 16 Oktober 2024).

Kesuksesan Kak. Ag dalam mengembangkan diri juga dapat dilihat dari aktualisasi karier dan peranannya yang di posting lewat akun Instagram pribadinya. Kak. Ag juga menjadi salah satu *follower* dari akun @perempuanmasadepan.id yang sukses di dunia karier. Menurut Kak. Ag dirinya merasa termotivasi dengan konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id, apalagi konten-kontennya *relate* dengan hal-hal yang dia alami dan dia

butuhkan selama dia bekerja sebagai seorang tenaga pendidik non ASN hingga menjadi tenaga pendidik ASN PPPK di SD Kutai Barat.

Gambar 5. 2 Bukti Keberhasilan *Followers*

Sumber : Akun Instagram @ang_(18 Oktober 2024)

Berdasarkan gambar postingan Kak. Ag diatas menunjukkan bahwa dirinya aktif menjalani profesinya sebagai seorang guru sekolah dasar. Dirinya juga menuliskan *caption "Ini hanya tentang waktu, tetaplah melangkah, lakukan yang terbaik, terus belajar. Hal-hal kecil yang kita lakukan, membuat diri kalian sangat berharga", caption* ini menunjukkan bahwa dirinya selalu termotivasi untuk melangkah dan belajar hal-hal baik, dengan *caption* ini juga dirinya menyiratkan sebuah pesan yang memotivasi orang lain untuk tidak berhenti melangkah dan belajar karena setiap hal kecil yang dilakukan pasti akan membuat diri menjadi sangat berharga. Selain itu, Kak. Ag juga menyatakan bahwa sebagai seorang perempuan dirinya sangat bangga dengan profesi yang dijalani saat ini. Dia juga merasa bahwa guru adalah pekerjaan yang mulia terlebih lagi untuk mencerdaskan generasi bangsa, karena dengan menjadi guru dirinya dapat menyumbangkan peran dan pengetahuannya untuk bangsa Indonesia.

b) Pendidikan

Dampak positif dari konten pengembangan diri perempuan dalam bidang pendidikan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id

menurut informan sangat memotivasi perempuan untuk terus belajar dan berkembang. Selain itu, konten-konten yang disajikan juga memberikan perspektif baru bagi para perempuan, bahwa pendidikan bagi perempuan itu penting untuk terus digali dan dikembangkan. Hal tersebut karena pendidikan akan menjadi kunci utama yang membantu perempuan untuk mengembangkan diri. Hal ini juga dirasakan oleh *followers* akun @perempuanmasadepan.id yaitu Kak. Dd yang menyatakan bahwa:

> "Dalam bidang pendidikan, saya merasa konten-konten dari akun Instagram @perempuanmsadepan.id mampu memberikan motivasi dan pemahaman yang lebih luas tentang pentingnya pengembangan diri perempuan dalam dunia pendidikan. Saya juga lebih termotivasi bahwa peran pendidikan itu penting dalam pengembangan diri, baik itu secara formal maupun non formal" (Kak. Dd, Wawancara 16 Oktober 2024).

Gambar 5. 3 Bukti Keberhasilan *Followers*

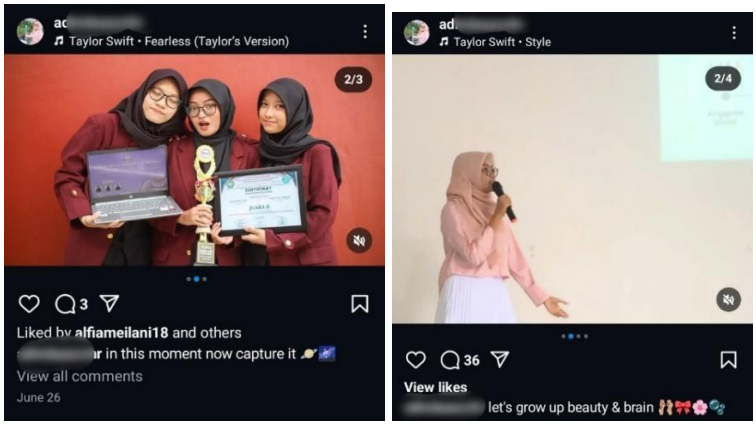

Sumber : Akun Instagram @ad_(15 Oktober 2024)

Kesuksesan Kak. Dd dalam mengembangkan diri di bidang pendidikan juga dapat dilihat dari contoh gambar diatas yang menunjukkan salah satu postingan yang di unggah di laman Instagram pribadinya. Postingan tersebut menunjukkan bahwa Kak. Dd mampu mengembangkan diri di bidang pendidikan dengan cara meraih prestasi di bidang akademik. Sedangkan pada postingan yang kedua, Kak. Dd menunjukkan perkembangannya dalam bidang non akademik dalam bentuk keterampilannya di bidang *public speaking*, sehingga membuat dirinya berani untuk menjadi seorang pemateri yang memotivasi perempuan lain agar sama-sama tumbuh dan berkembang,

Kak. Dd juga menuliskan caption *"let's grow up beauty & brain"* yang berarti *"mari kita tumbuhkan kecantikan dan kecerdasan" caption* ini seolah memiliki maksud untuk mengajak dan memotivasi perempuan agar terus menumbuhkan kecantikan dan kecerdasan dalam diri.

c) Mental Health

Berdasarkan pernyataan informan, konten pengembanagn diri perempuan di bidang *mental health* sangat sesuai dengan kebutuhan perempuan di zaman sekarang. Terlebih lagi konten-konten pengembanagn diri perempuan di bidang *mental health* yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu mengubah pola pikir perempuan kearah yang lebih positif sehingga perempuan juga termotivasi untuk mencintai diri sendiri, selalu berfikir positif, dan mengubah pola pikir negatif atau rasa *insecure* yang dapat merusak mental perempuan dan membuat perempuan takut untuk berkembang.

Salah satu *follower* yaitu Kak. Dv juga merasakan bahwa konten pengembangan diri dalam bidang *mental health* yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id turut memberikan motivasi untuk dirinya dalam menghadang setiap keresahan yang ada dalam dirinya, karena dengan menghalau keresahan tersebut dirinya merasa lebih bebas, tenang, dan nyaman dalam menjalani kehidupan ini.

> "Dengan adanya konten pengembangan diri di bidang mental health, diriku lebih merasa terjaga karena ternyata aku tidak sendiri untuk menghadapi kegelisahan-kegelisahan itu, ternyata banyak juga orang yang merasakan seperti apa yang aku rasakan. Oleh karena itu diriku merasa terdorong dan termotivasi untuk sama-sama produktif menghalau setiap keresahan yang ada dalam pikiran ini" (Kak. Dv, Wawancara 16 Oktober 2024).

Selain itu, dampak yang sama juga dirasakan oleh Kak. Az salah satu *follower* akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang sukses mengembangkan dirinya di bidang *mental health*. Menurutnya konten pengembangan diri di bidang *mental health* yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu memotivasi dirinya untuk

selalu menebarkan kebaikan dan peduli terhadap perasaan orang lain. Selain itu, konten ini juga memberikan gambaran akan pentingnya *mental health* dan sebagai bentuk *reminder* untuk selalu menyeimbangkan waktu antara kesibukan dan waktu luang untuk istirahat serta memahami setiap pelajaran hidup yang sudah dilewati dan dijalani.

Gambar 5. 4 Bukti Keberhasilan *Followers*

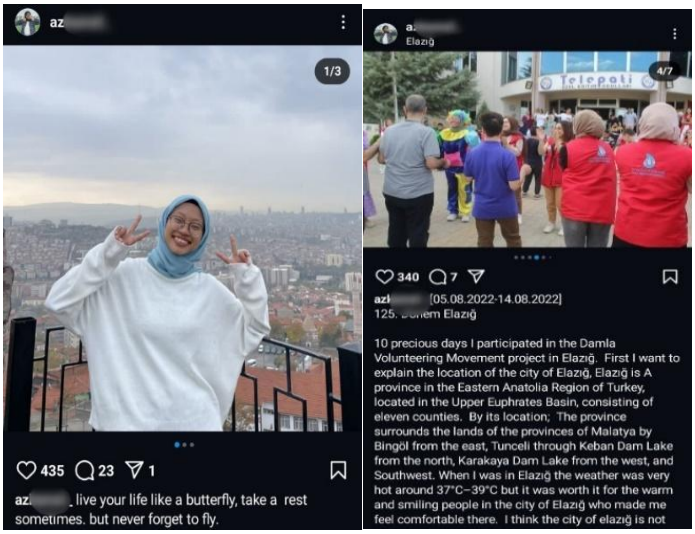

Sumber : Akun Instagram @az_(15 Oktober 2024)

Berdasarkan contoh gambar postingan Instagram Kak. Az diatas, menunjukkan bahwa Kak. Az sebagai salah satu *follower* dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang sukses mengembangkan dirinya di bidang *mental health* seperti pada foto yang pertama dirinya menuliskan caption *"live your like a butterfly, take a rest sometimes but never forget by fly"* yang berarti *"jalani hidupmu seperti kupu-kupu istirahatlah sesekali, tapi jangan pernah lupa untuk terbang lagi", caption* tersebut menggambarkan dirinya yang sudah memperhatikan kesehatan mentalnya dengan cara beristirahat tapi dirinya juga tidak lupa untuk kembali lagi tumbuh dan mengembangkan diri. *Caption* itu juga sebagai wujud memotivasi orang lain untuk tetap menjaga kesehatan diri tetapi tidak melupakan cita-cita dan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan pada foto kedua, dirinya menampilkan aktivitas sebagai seorang relawan di Elazig Turki yang turut bergerak untuk kegiatan kemanusiaan

salah satunya yaitu mengunjungi pusat rehabilitasi dan mengajak anak-anak disana untuk bermain dan belajar bersama. Pengalaman ini membuat dirinya sadar bahwa tidak hanya mentalnya yang harus dijaga tetapi menjaga kesehatan mental orang lain dan menciptakan kebahagian di hati orang lain adalah bagian dari menumbuhkan *mental health* dalam dirinya.

Dampak positif dalam bentuk motivasi dan inspirasi yang dirasakan oleh *followers* menunjukkan bahwa terdapat konsep *simulacra* dari *new media* yang dimana media telah menciptakan sebuah citra, tanda, dan simbol yang kemudian menjadi bagian dari sebuah realitas yang diyakini dan diterima oleh masyarakat (Sumantri dan Zikrillah 2020). Citra merupakan realitas buatan yang dibangun untuk memberi kesan yang meyakinkan (Hidayat, 2021), seperti halnya pada konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang dikemas secara menarik dan interaktif. Sedangkan tanda terbentuk melalui proses diferensiasi yang dapat membedakan kepemilikan suatu barang dengan ciri khas yang diberikan (Hidayat, 2021), seperti halnya logo @perempuanmasadepan.id yag diberikan sebagai penanda ciri khas dari *brand* akun @perempuanmasadepan.id. Terakhir simbol yang merupakan suatu objek yang diberikan oleh subjek dalam relasinya dengan subjek lain (Hidayat, 2021), seperti halnya pada fitur *tap emoticon* dengan simbol emoticon yang memiliki makna tersendiri seperti contoh emoticon api yang memiliki arti penuh semangat yang sering disajikan di konten *story* Instagram @perempuanmasadepan.id untuk menjalin interaksi dengan *followers.*

Akan tetapi, dalam dampak positif yang dirasakan oleh *followers* menunjukkan bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id lebih menonjolkan pada penciptaan citra, dimana akun Instagram @perempuanmasadepan.id berhasil menciptakan sebuah citra yang menjadi bagian dari sebuah realitas buatan yang tercermin dalam bentuk konten pengembangan diri perempuan yang dikemas secara menarik dan interaktif oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id, sehingga konten-konten ini

mampu diyakini dan diterima oleh *followers* dan mempengaruhi *followers* untuk meniru konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

3. Meningkatkan kesadaran diri

Berdasarkan pernyataan informan, konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun @perempuanmasadepan.id mampu meningkatkan kesadaran diri perempuan akan pentingnya pengembangan diri. Selain itu, konten pengembangan diri yang disajikan juga banyak menggambarkan isu-isu dan permasalahan yang ada di lingkungan sosial dan gambaran itu dapat menunjukkan ternyata seorang perempuan itu rawan untuk mendapatkan perlakukan yang diskriminasi, sehingga konten tersebut secara tidak langsung dapat meningkatkan kesadaran *followers* akan pentingnya meningkatkan kualitas diri supaya tidak mudah mendapatkan perlakukan diskriminasi.

Adanya konten-konten pengembangan diri itulah yang kemudian juga dapat membantu *followers* untuk lebih menyadari posisi mereka dalam masyarakat dan mendorong mereka untuk berani bertumbuh dan meningkatkan kualitas diri melalui tindakan yang lebih proaktif. Hal ini juga dirasakan oleh salah satu *followers* terkait dampak positif dari konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang mampu menciptakan kesadaran bagi dirinya yang sebelumnya masih suka *overthingking* karena pengaruh lingkungan sekitar sehingga dirinya terjebak pada perasaan yang khawatir yang mengakibatkan dirinya tidak fokus dengan tujuan utama yang ingin dicapai, kini dirinya dapat lebih berani dan fokus terhadap tujuan pribadi.

> "Aku merasa konten-konten yang disajikan itu, membuat aku lebih *mindfull* sama diri sendiri, padahal sebelumnya aku masih suka overthingking sama diri aku, aku masih suka khawatir jadi malah rasa itu yang buat aku gak fokus sama tujuan utamaku. Akhirnya aku mulai sadar dan mulai bisa bangkit semenjak aku ngelihat konten-konten yang disajikan oleh akun @perempuanmasadepan.id. Aku jadi ikut terpengaruh gitu ohh… ternyata aku harus bangkit dan lebih berani melawan egoku. Jadi sekarang aku juga lebih sadar kapan aku perlu *take a break*, kapan aku harus *push* diri lebih

lagi. Jadi itu semua ngebantu aku buat lebih fokus ke *goal* pribadi" (Kak. Az, Wawancara 16 Oktober 2024).

Dampak positif dalam bentuk peningkatan kesadaran diri juga tercermin dalam postingan akun Instagram @perempuanmasadepan.id pada tanggal 21 April 2024 tepatnya di hari Kartini. Dimana konten ini menunjukkan beberapa mimpi dari *followers* perempuan akun Instagram @perempuanmasadepan.id sebagai sosok Kartini Indonesia yang memiliki mimpi besar untuk dirinya sendiri, bangsanya, dan sesamanya terutama dalam menjadi seorang perempuan cerdas, berkualitas, dan berdaya.

Gambar 5. 5 Postingan Mimpi *Followers*

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (16 Oktober 2024)

Gambar postingan diatas menjadi bukti nyata bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu memberikan dampak positif dalam bentuk peningkatan kesadaran diri bagi *followers* untuk sadar dan berani mengungkapkan mimpi-mimpi dan harapannya. Bahkan setiap mimpi yang diungkapkan juga menunjukkan bahwa muncul kesadaran untuk mengembangkan diri dan mengubah diskriminasi yang selama ini dialami oleh para perempuan, seperti contoh ungkapan mimpi dari Debby Oktaviani asal Tangerang *"Sebagai wanita aku ingin sekali mengurangi kasus pelecehan yang sering kali terjadi di tempat umum. Tujuannya agar kaum perempuan lebih*

nyaman keluar rumah", ungkapan Debby tersebut menunjukkan bahwa dirinya selama ini sadar dengan adanya pelecehan yang banyak dialami oleh perempuan di tempat umum, sehingga sebagai seorang perempuan dirinya bertekad untuk terus tumbuh dan berkembang agar dapat mengentaskan pelecehan seksual tersebut.

4. Meningkatkan keterlibatan sosial

Dampak positif dalam bentuk peningkatan keterlibatan sosial ternyata juga dirasakan oleh informan. Menurut pernyataan informan konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id tidak hanya memberikan materi saja, tapi ada beberapa kontennya yang juga mengajak *followers* untuk terlibat dalam beberapa kegiatan sosial seperti *share love education, open* donasi, dan kegiatan bakti sosial lain. Sehingga secara tidak langsung konten yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga mengajak perempuan untuk berani bergerak dan berani terlibat aktif di bidang sosial. Hal ini juga dirasakan oleh Kak. Sh salah satu *followers* dari akun @perempuanmasadepan.id yang merasakan dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan nya di lingkungan sosial, dirinya mengatakan bahwa:

> "Diriku jadi bisa aktif terlibat dalam beberapa kegiatan sosial, padahal sebenarnya kan aku introvert dan kurang aktif terlibat di lingkungan sosial. Tapi dengan adanya beberapa konten yang memberikan informasi seputar kegiatan yang diadakan akun @perempuanmasadepan.id aku coba buat berani ikut soalnya kan aku ngerasa ini pasti nanti juga ketemunya sama *followers* lain yang pastinya sesama perempuan jadi aku berani. Akhirnya setelah aku mengikuti beberapa kegiatannya aku jadi lebih aktif dalam setiap kegiatan sosial terus aku sekarang juga lebih berani bergerak di lingkungan sosialku kayak yaudah kapan lagi aku menunjukkan eksistensiku kalau bukan dari lingkungan sosialku sendiri" (Kak. Sh, Wawancara 17 Oktober 2024).

Dampak positif dalam meningkatkan keterlibatan sosial juga dapat dilihat dari antusiasme *followers* dalam mengikuti beberapa kegiatan sosial yang diadakan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id, seperti contoh pada postingan sorotan atau *highlight* akun Instagram @perempuanmasadepan.id

yang berjudul SLE dengan tambahan emoticon hati *(love)* berwarna merah yang menunjukkan antusiasme *followers* untuk mengikuti kegiatan *share love education* di lingkungan sekitarnya.

Gambar 5. 6 *Highlight* SLE

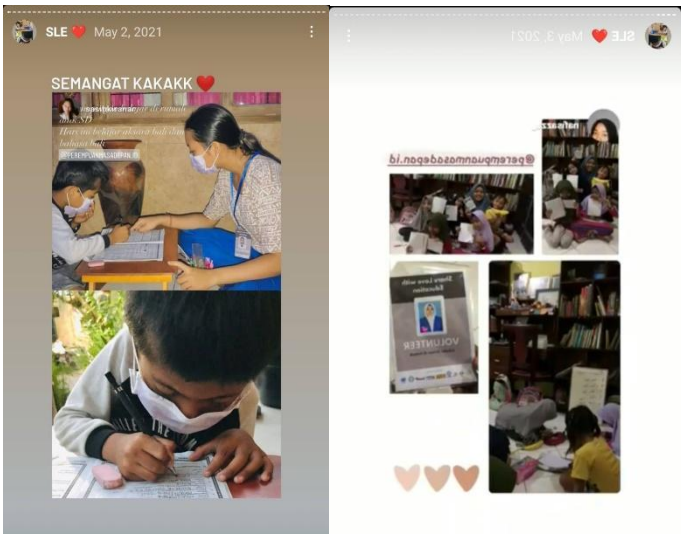

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (17 Oktober 2024)

Gambar *highlight* di atas menunjukkan keantusiasan *followers* dalam mengikuti kegiatan *share love education* (SLE) lewat rumah atau lingkungan sosial masing-masing. Keantusiasan *followers* tersebut juga menjadi bukti adanya peningkatan keterlibatan mereka dalam lingkungan sosial. Selain itu, kegiatan ini juga menjadikan para *follower* untuk lebih aktif terlibat di lingkungan sosialnya. Bahkan kegiatan ini juga termasuk dalam bentuk kegiatan bakti sosial yang sangat bermanfaat untuk lingkungan sosial sekitar, sekaligus dapat melatih *followers* untuk berani bergerak dan aktif terlibat dalam setiap kegiatan sosial, seperti memberikan pendidikan terhadap anak-anak di lingkungan sosial masing-masing.

B. Dampak Konten Pengembangan Diri Perempuan pada Tim

Hasil wawancara peneliti juga menunjukkan bahwa terdapat dampak positif yang juga dirasakan oleh tim akun @perempuanmasadepan.id setelah membentuk komunitas dan menyajikan konten-konten pengembangan diri perempuan di media

sosial Instagram. Jadi, selain memberikan dampak positif terhadap *followers*, adanya konten-konten pengembangan diri perempuan di Instagram juga dapat memberikan dampak positif terhadap tim akun @perempuanmasadepan.id, dampak positif tersebut diantaranya yaitu :

1. Membangun relasi baru

Setelah melakukan proses wawancara dengan tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id, ternyata terdapat dampak positif yang mereka rasakan yaitu dalam bentuk membangun relasi baru. Dampak positif dalam membangun relasi ini juga mencerminkan adanya konsep *interactivity* atau interaktivitas dari teori *new media*, dimana melalui adanya media sosial Instagram dan konten-konten yang disajikan tim @perempuanmasadepan.id mampu menjalin interaksi dengan pengguna Instagram lain atau komunitas sejenis, hal inilah yang menjadikan adanya unsur interaktivitas dari *new media* yang memudahkan siapapun untuk berinteraksi dan membangun relasi tanpa melibatkan kehadiran fisik (McQuail, 2011). Menurut pernyataan informan, adanya konten-konten menarik dan relevan yang dibuat dan disajikan lewat akun Instagram @perempuanmasadepan.id, ternyata dapat menarik perhatian pengguna Instagram lain.

Selain itu, tim juga memiliki kesempatan untuk berinteraksi dan membangun relasi baru dengan berbagai pihak, seperti para *follower*, *influencer*, tokoh inspiratif perempuan hingga *media partner* lain yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang sejalan. Sehingga adanya akun Instagram @perempuanmasadepan.id dapat membantu tim untuk membangun relasi baru dalam bentuk memperkuat hubungan dengan *followers*, serta dapat meningkatkan peluang kolaborasi yang lebih bermanfaat, terutama bagi pengembangan tim dan tujuan yang ingin dicapai bersama. Hal ini juga sesuai dengan pernyataan yang disampaikan oleh Aulina Riezqi selaku *founder* dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang mengatakan bahwa :

> “Dampak positif yang pertama dirasakan oleh tim sih pastinya membangun relasi baru yang lebih luas. Soalnya, adanya akun Instagram @perempuanmsadepan.id ini membuat tim bisa terhubung dengan berbagai

pihak dan media partner. Tentunya dengan modal relasi yang ada, tim jadi memiliki peluang kolaborasi dan membuka akses untuk membangun kerjasama yang menguntungkan buat tim kita sendiri dan buat program-program dalam bentuk penyajian konten, webinar, dan kegiatan lain yang bakal kita rencanakan dan laksanakan" (Kak. Aul, Wawancara 16 Oktober 2024).

Dampak positif dalam membangun relasi baru yang dirasakan oleh tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id, dapat dilihat dari banyaknya relasi *community partners* dan *media partners* yang telah membangun kerjasama dengan tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Menurut pernyataan informan, terdapat 22 *community partners* yang sudah bekerja sama dengan tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Serta terdapat juga 11 *media partners* yang berkolaborasi dengan tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Gambar 5. 7 *community partners* dan *media partners*

Sumber : Dokumen Pribadi Akun @perempuanmasadepan.id (18 Oktober 2024)

Gambar diatas menjadi bukti nyata bahwa terdapat dampak positif yang dirasakan oleh tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam bentuk membangun relasi baru. Banyaknya *community partners* dan *media partners* yang sudah bekerjasama dan berkolaborasi dengan tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id, menunjukan bahwa tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id ternyata mampu menyajikan konten-konten pengembangan diri perempuan yang berkualitas sehingga mampu menarik pihak-pihak tersebut untuk menjalin kerjasama dan kolaborasi dengan tim

@perempuanmasadepan.id. Karena menurut informan, kualitas konten yang disajikan akan menjadi tolak ukur bagi *community partners* dan *media partners* untuk yakin dan mau bekerjasama dengan tim @perempuanmasadepan.id.

Selain itu, informan juga menyatakan bahwa konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan dengan menarik dan informatif akan dapat memberikan gambaran maksud dan tujuan dari tim dengan jelas, sehingga bisa dilirik oleh pihak-pihak yang memiliki maksud dan tujuan yang sama. Hal itulah yang kemudian akan menjembatani tim @perempuanmasadepan.id untuk bisa membangun relasi baru yang sifatnya saling menguntungkan dan tentunya berdampak baik bagi kemajuan akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

2. Meningkatkan brand awareness

Brand awareness (kesadaran merek) merupakan bentuk kesanggupan seorang calon pembeli untuk mengenali dan mengingat kembali bahwa suatu merek memiliki bagian khas dari sebuah kategori produk tertentu (Ramadayanti, 2019). Akan tetapi, dalam konteks penelitian ini *brand awareness* dipadang informan sebagai bentuk identitas akun @perempuanmasadepan.id yang harus ditunjukkan oleh *followers* agar mereka dapat mengenali dan mengingat kembali bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id merupakan akun yang berfokus dalam pengembangan diri perempuan.

Pembentukan *brand awareness* juga berkaitan dengan konsep *simulacra* yang dimana sebuah brand atau dalam konteks ini adalah akun Instagram @perempuanmasadepan.id berusaha membangun identitas mereka melalui citra dan tanda yang dibuat semenarik mungkin untuk memberikan ciri khas tersendiri yang dapat membentuk keyakinan dan kepercayaan konsumen atau dalam penelitian ini adalah *followers* (Baudrillard, 1995). *Brand awareness* ini dibangun oleh tim @perempuanmasadepan.id melalui pembentukan citra dalam konteks ini berupa pemberian kesan positif yang dapat meyakinkan *media partner* melalui penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan di akun @perempuanmasadepan.id. Sedangkan tanda terbentuk melalui proses diferensiasi dengan ciri khas yang diberikan (Hidayat, 2021), seperti halnya logo

@perempuanmasadepan.id yag diberikan sebagai penanda dari akun @perempuanmasadepan.id yang akan membedakannya dengan akun-akun Instagram lainnya.

Menurut pernyataan informan, konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id ternyata dapat meningkatkan *brand awareness.* Peningkatan *brand awareness* inilah yang kemudian dapat menunjukkan kualitas dan kredibilitas dari tim @perempuanmasadepan.id dalam menyediakan konten-konten pengembangan diri perempuan di Instagram. Karena konten-konten yang disajikan dianggap lebih relevan dan dipilih *followers* sebagai acuan dalam proses pengembangan diri perempuan.

Gambar 5. 8 Tampilan Profil Akun @perempuanmasadepan.id

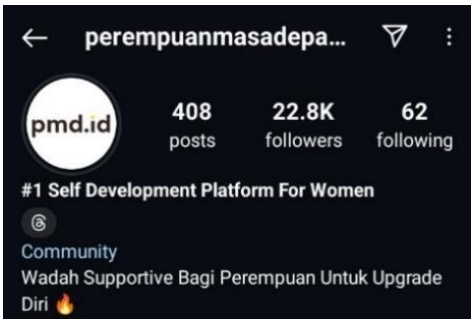

Sumber : Akun Instagram @perempuanmasadepan.id (19 Oktober 2024)

Gambar di atas menunjukkan bahwa konten yang disajikan oleh tim @perempuanmasadepan.id mampu meningkatkan *brand awareness* dalam bentuk menarik minat *followers* untuk mem-*follow* dan memilih akun Instagram @perempuanmasadepan.id sebagai wadah pengembangan diri perempuan. Terbukti dari jumlah *followers* akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang mencapai puluhan ribu yaitu sejumlah 22,8K (Data 19 Oktober 2024). Sedangkan hasil pengamatan peneliti pada bulan Mei menunjukkan bahwa *followers* akun @perempuanmasadepan.id hanya mencapai belasan ribu yaitu 19,2K (Data 18 Mei 2024). Artinya terdapat peningkatan signifikan *followers* dari akun Instagram @perempuanmasadepan.id selama 6 bulan.

Peningkatan *brand awareness* ini, juga menunjukkan bahwa tim @perempuanmasadepan.id mampu menerapkan *konsep simulacra new media* dalam bentuk pembentukan citra yang baik di media sosial Instagram. Dimana citra inilah yang akan dapat menarik *followers* serta memperlihatkan kepada *followers* bahwa akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu menjadi akun yang bersungguh-sungguh dalam hal pengembangan diri perempuan.

3. Meningkatkan profesionalitas

Menurut pernyataan informan, penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan juga akan berdampak baik pada peningkatan profesionalitas tim @perempuanmasadepan.id, karena secara tidak langsung tim @perempuanmasadepan.id juga akan belajar banyak untuk mengelola dan menggunakan strategi konten yang baik dan relevan untuk *followers*. Hal inilah yang kemudian akan membantu tim @perempuanmasadepan.id untuk mengasah kompetensi dan meningkatkan nilai mereka di dunia profesional konten digital. Selain itu, konten-konten yang disajikan juga membantu tim untuk meningkatkan profesionalitas dalam bentuk melakukan koordinasi dan kerjasama yang baik antar anggota tim, karena dalam setiap penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan yang menarik dan relevan harus melalui proses diskusi tim dan hubungan kerjasama yang baik antar tim. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu tim @perempuanmasadepan.id yang mengatakan bahwa :

> "Jadi konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan di laman Instagramnya @perempuanmasadepan.id itu gak hanya berdampak positif bagi followers, tapi juga buat kita para tim @perempuanmasadepan.id. Tapi, kalau dalam kita itu dampaknya bisa dibilang dapat diambil dari proses yang harus kita lalui ketika ingin menyajikan sebuah konten. Karena buat menyajikan konten yang menarik kita kan harus ada rapat koordinasi dan kerjasama yang baik antar tim yang sudah dapat job desknya masing-masing. Dan hal itulah yang buat kita sebagai tim itu bisa belajar banyak buat caranya gimana ngelola konten, gimana membangun iklim kerjasama yang baik, gimana caranya menyampaikan ide dan lain sebagainya, dan itu semua tentunya akan membantu kita buat meningkatkan profesionalitas kita dalam dunia kerja terutama dalam bidang konten digital. Jadi nanti kita gak kaget lagi buat berkoordinasi dan merencanakan sesuatu di dunia kerja" (Kak. Ad, Wawancara 18 Oktober 2024).

Pernyataan informan di atas menjadi bukti bahwa terdapat dampak positif dalam bentuk peningkatan profesionalitas yang didapatkan melalui proses-proses yang dilalui dalam menyajikan sebuah konten. Profesionalitas tersebut dalam bentuk membangun koordinasi dan kerjasama yang baik antar tim sebagai rekan kerja di @perempuanmasadepan.id. Selain itu, peningkatan profesionalitas lain yang didapatkan oleh tim yaitu dalam bentuk merancang dan merencanakan sebuah konten melalui penyaluran ide kreatif dan manajemen yang baik, menambah pengalaman dan *skill* baru, serta membangun dan menciptakan iklim kerja yang kondusif dan terarah sehingga akan menunjang peningkatan profesionalitasnnya di dunia kerja nantinya, terutama dalam bidang penyajian konten digital.

4. Memberikan motivasi dan rasa kebanggaan

Menurut pernyataan informan, dampak positif yang paling dirasa oleh tim @perempuanmasadepan.id dari adanya konten-konten yang telah disajikan di akun Instagram @perempuanmasadepan.id berupa motivasi dan rasa kebanggaan yang dirasakan oleh tim. Karena dengan adanya konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan, tim @perempuanmasadepan.id dapat melihat bagaimana pertumbuhan komunitas @perempuanmasadepan.id dan respon positif dari *followers,* hal inilah yang membuat tim merasa lebih termotivasi dan bangga atas kontribusinya. Selain itu, keberhasilan tim dalam menyajikan konten-konten pengambangan diri perempuan juga memberikan rasa kepuasan pribadi, seiring mereka melihat perubahan nyata dalam komunitas @perempuanmasadepan.id.

Hal tersebut juga sesuai dengan pernyataan dari salah satu tim kreatif yang mengatakan bahwa dalam menyajikan konten-konten pengembangan diri perempuan di media sosial Instagram @perempuanmasadepan.id, dirinya lebih merasa termotivasi untuk terus memperbaiki kualitas dan hasil konten-konten yang akan disajikan. Karena konten yang baik akan bermanfaat besar bagi pengembangan diri perempuan, dan hal inilah yang membuat tim merasa bangga dan memicu rasa keterkaitan emosional dengan misi pengembangan diri

perempuan yang berusaha diwujudkan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

> “Saya sebagai salah satu tim kreatif merasa bangga ya..tapi bukan berarti bangga yang sombong gitu, tapi dalam artian bangga karena saya bisa menghasilkan karya dalam bentuk konten pengembangan diri perempuan yang diminati *followers* dan dapat bermanfaat besar untuk *followers* terkhusus perempuan. Selain itu, adanya penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan di akun @perempuanmasadepan.id juga memotivasi saya dan tim kreatif lain untuk terus mengembangkan dan menghasilkan konten-konten yang lebih menarik, bagus, estetik, dan tentunya memiliki nilai manfaat besar untuk *followers*” (Kak. Ad, Wawancara 18 Oktober 2024).

Menurut informan, tolak ukur rasa kebanggaan yang menjadi dampak positif adanya konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan di akun Instagram @perempuanmasadepan.id adalah rasa kepuasan dan kebermanfaatan yang didapatkan *followers* dari konten-konten pengembangan diri perempuan yang telah disajikan di akun Instagram @perempuanmasadepan.id. Hal ini dapat dilihat dari beberapa hasil testimoni f*ollowers* terkait konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id.

Gambar 5. 9 Testimoni *Followers*

Sumber : Dokumen Pribadi Akun @perempuanmasadepan.id (20 Oktober 2024)

Gambar diatas menunjukkan dua contoh testimoni dari *followers* akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang menjadi salah satu tolak ukur dalam

memberikan dampak positif terhadap tim @perempuanmasadepan.id dalam bentuk motivasi dan rasa kebanggaan. Hasil testimoni diatas menunjukkan bahwa kedua *followers* merasakan kebermanfaatan yang besar dari konten yang telah disajikan oleh tim @perempuanmasadepan.id dalam bentuk materi dan webinar. Hal tersebutlah yang membuat penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan di akun Instagram @perempuanmasadepan.id mampu memberikan motivasi bagi tim untuk selalu menghasilkan konten-konten yang menarik dan bermanfaat, serta dapat memberikan rasa kebanggaan bagi tim karena konten yang disajikan mampu memberikan manfaat besar bagi *followers* seperti hasil testimoni *followers* diatas.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada akun Instagram @perempuanmasadepan.id dalam memanfaatkan media sosial sebagai wadah penyajian konten-konten pengembangan diri perempuan, maka dapat diperoleh kesimpulan dari rumusan masalah sebagai berikut :

Pertama, konten pengembangan diri perempuan dalam akun Instagram @perempuanmasadepan.id yang ditargetkan untuk *followers* terkhusus para perempuan, berusaha dibuat dengan menarik, informatif, dan edukatif agar mampu merepresentasikan visi, misi, dan tujuan akun Instagram @perempuanmasadepan.id, untuk menjadi wadah suportif bagi pengembangan diri perempuan. Oleh karena itu, konten yang disajikan harus melewati beberapa tahapan seperti penentuan topik dan ide, pencarian materi konten, pembuatan konten, *cross chek* dan revisi, hingga pada akhirnya konten baru bisa dipublikasikan di Instagram @perempuanmasadepan.id. Sedangkan untuk menarik minat *followers*-nya, tim akun @perempuanmasadepan.id menggunakan strategi penyajian konten dengan memperhatikan target *followers*, pola *update*, bentuk dan jenis konten, hingga penggunaan *caption*, *hashtag*, dan visual grafis seperti tema warna, gambar, dan desain. Hal ini bertujuan agar konten yang dihasilkan tidak hanya bernilai estetika saja, tetapi juga dapat diterima serta dipahami oleh *followers* dengan baik.

Kedua, penyajian konten pengembangan diri perempuan di akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga didasarkan pada kemudahan akses media sosial Instagram yang bersifat cepat, murah, dan menyeluruh sehingga para perempuan bisa dengan mudah mengakses setiap konten pengembangan diri yang disajikan. Konten pengembangan diri yang disajikan juga dikemas secara menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan *followers* yang mengarah pada relevansi nilai dan tujuan yang ingin diwujudkan oleh akun @perempuanmasadepan.id terutama

dalam proses pengembangan diri perempuan. Karena dengan pengembangan diri, perempuan dapat memahami kebutuhan dan potensi dirinya terutama pada bidang pendidikan, karier, dan *mental health* yang menjadi pondasi utama untuk meningkatkan kualitas hidup perempuan.

Ketiga, konten-konten pengembangan diri perempuan yang disajikan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id juga memberikan dampak positif kepada *followers* dan tim @perempuanmasadepan.id. Dampak positif yang dirasakan oleh *followers* dalam bentuk memberikan informasi dan pengetahuan yang bermanfaat bagi *followers*, meningkatkan kesadaran diri *followers*, meningkatkan keterlibatan sosial *followers*, hingga memotivasi *followers* untuk tumbuh dan berkembang hingga terdapat beberapa *follower* yang sukses dibidang karier, pendidikan dan *mental health*, Sedangkan dampak positif yang dirasakan oleh tim @perempuanmasadepan.id yaitu dalam bentuk membangun relasi baru dengan komunitas dan *media partner* lain, meningkatkan *brand awareness* akun yang secara tidak langsung mampu menunjukkan kualitas dan kredibilitas dari tim, meningkatkan profesionalitas tim, hingga memberikan rasa bangga yang memotivasi tim untuk terus menghasilkan konten yang lebih baik.

B. Saran

Berdasarkan proses penelitian yang telah dilakukan, peneliti akan memberikan beberapa saran yang semoga bermanfaat kepada pihak terkait :

1. Bagi tim akun Instagram @perempuanmasadepan.id

   Peneliti menyarankan agar tim akun @perempuanmasadepan.id menyediakan grup whatsapp bagi *followers* sebagai penunjang dalam proses pengembangan diri serta membaginya ke dalam beberapa bidang pengembangan diri seperti karier, *mental health*, dan pendidikan agar *followers* lebih fokus untuk mengembangkan diri dalam bidang yang diminati. Selain itu, peneliti juga berharap agar akun Instagram @perempuanmasadepan.id dapat terus mendukung dan mewadahi

pengembangan diri perempuan hingga membuat perempuan lebih berdaya dan meluruskan stigma patriarki masyarakat yang melemahkan perempuan.

2. Bagi *followers* akun Instagram @perempuanmasadepan.id

   Peneliti menyarankan kepada *followers* untuk memanfaatkan media sosial Instagram dalam proses mencari informasi dan ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari. Para f*ollower* terkhusus perempuan disarankan untuk selalu membaca dan memahami setiap konten pengembangan diri perempuan yang disajikan, *followers* juga harus rajin mengikuti setiap webinar, *event*, atau kegiatan yang diadakan oleh akun Instagram @perempuanmasadepan.id guna meningkatkan pengetahuan, pengalaman, dan *skill* yang dapat menunjang pengembangan diri perempuan.

3. Bagi para perempuan

   Peneliti menyarankan kepada para perempuan untuk memanfaatkan media sosial dengan baik terutama Instagram untuk memperoleh informas-informasi yang bermanfaat atau mencari komunitas yang memiliki visi, misi, dan tujuan yang mulai untuk mengembangkan diri perempuan. Karena sebagai perempuan sudah sepatutnya untuk kita terus tumbuh dan berkembang menghapus segala perspektif-perspektif yang mendiskriminasi perempuan.

4. Bagi peneliti selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan mampu memperluas kajian penelitian di dunia virtual dengan fokus kajian terhadap gender yang lebih diperluas, guna memperluas kajian keilmuan yang berbasis pada masyarakat *cyber* dan teknologi digital. Peneliti juga berharap agar penelitian ini mampu menjadi rujukan dan inspirasi bagi penelitian netnografi di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

———————— . 2015. *"Media Sosial; Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi."* Bandung: Simbiosa Rekatama Media.

———— . 2019. *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D."* Bandung : Alphabet.

Al Rahmah, Fasya, Hanny Hafiar, dan Heru Ryanto Budiana. 2022. "Pengelolaan Aktivitas Media Sosial Instagram @cimahikota Oleh Pemerintah Kota Cimahi." *Jurnal Komunikasi Nusantara* 4(1): 128–39.

Alyusi, S. D. 2016. *"Media Sosial : Interaksi, Identitas, Dan Modal Sosial."* Jakarta: Kencana Prenadamedia.

Aminullah, Muhammad. 2020. "Konsep Pengembangan Diri Dalam Menghadapi Perkembangan Teknologi Komunikasi Era 4.0." *Komunike* 12(1): 1–23.

Anggraini, Angelica Pramuditha, dan Kiki Zakiah Darmawan. 2022. "Media Online Sebagai Wadah Pemberdayaan Perempuan." *Jurnal Riset Jurnalistik dan Media Digital*: 47–54.

Anisha, Intan Trias, dan Anne Ratnasari. 2022. "Promosi Penjualan Produk Luberground Di Instagram @LUBERGROUND.ID." *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi* 1(2): 102–6.

Ansori. 2015. "Media Sosial Instagram." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 3(April): 49–58.

Arifin, Samsul. 2020. "Pengembangan Self-Concept Khaira Ummah Santri Perempuan Menyongsong Era Society 5.0 Perspektif Pengembangan Karier." *Hisbah: Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam* 17(1): 33–60.

Asih, Wulan Mulya, Khoiruddin Muchtar, dan Yusuf Zaenal Abidin. 2020. "Pengelolaan Digital Pr Dalam Mengemas Konten Dakwah Di Instagram @Masjidtrans." *Jurnal Riset Komunikasi* 3(1): 108–19.

Auliani, N. (2020). Informasi Kesehatan Reproduksi (Kespro) dan Seksualitas Remaja di Media Sosial (Studi Akun Instagram @tabu.id). *Skripsi.* FISIP, Sosiologi, UIN Walisongo Semarang.

Azizah, Ai, I Ika Mustika, Restu Bias. 2020. "Analisis Tindak Tutur Caption Dalam Instagram Ridwan Kamil." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,* 229-242.

Barus, Rehia K I. 2015. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Media Sosial." *Jurnal Simbolika* 1(2): 113–24. https://www.ojs.uma.ac.id/index.php/simbolika/article/view/204.

Baudrillard, J. 1995. *"Simulacra and Simulations."* Sheila Faris Glazer, penerjemah. Michigan: The University of Michigan Press.

Budi, Hengki Irawan Setia. 2022. *"Pengembangan Diri."* CV Bintang Semesta Media.

Bungin, B. 2015. *"Konstruksi Sosial Media Massa: Kekuatan Pengaruh Media Massa, Iklan Televisi, dan Keputusan Konsumen serta Kritik terhadap Peter L Berger & Thomas Lucman."* Jakarta: Prenada Media Grup.

Cullen, K. 2012. *"Design elements: Typography fundamentals."* Massachusetts: Rockport.

Deddy, Mulyana. 2019. "Definisi Perempuan." *Komunikasi Antarbudaya*\ 59(2002): 1–28.

Dweck, C. S. 2021. *"Mindset: Mengubah Pola Berpikir untuk Perubahan Besar dalam Hidup Anda."* Tengerang Selatan: Bentara Aksara Cahaya.

Enterprise, Jubilee. 2021. *"Instagram Untuk Bisnis, Hobi, Dan Desain Grafis."* Digita,l 2. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Feroza, Cindie Sya'bania, dan Desy Misnawati. 2021. "Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Akun @Yhoophii_Official Sebagai Media Komunikasi Dengan Pelanggan." *Jurnal Inovasi* 15(1): 54–61.

Firdaus, Muhammad Rizal. 2023. "Peran Komunitas Arus Informasi Santri Nusantara Dalam Implementasi Moderasi Beragama Di Media Sosial." *Journal of Islamic Management* 3(1): 48–65.

Gane, Nicholas dan David Beer. 2008. *"New Media: The Key Concepts."* New York, Berg.

Gurning, Linda RM. 2021. "Penerapan Visual Pada Instagram Sebagai Media Daya Tarik Kaum Milenial Terhadap Puisi." *Jurnal Magenta, STMK Trisakti* 5(1).

Hapsari, dkk. 2024. "INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA." Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Hascan, Muhammad Alpin. 2021. "Konsep Serta Solusi Pengembangan Diri Dalam Islam." *MUMTAZ: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1(1): 22–34.

Hassan, Robert. 2004. *"Media, Politics and the Network Society."* New York: Open University Press.

Hidayat, M. A. 2021. *"Jean Baudrillard & Realitas Budaya Pascamodern."* Yogyakarta: Cantrik Pustaka.

https://drive.google.com/file/d/1nnenIbRFJrWpDRoFAlC7p8uKXqOni6ut/view. Diakses pada tanggal 15 September 2024 pukul 20.00 WIB.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/. Diakses pada tanggal 9 Oktober 2024 pukul 12.00WIB.

https://napoleoncat.com/stats/instagram-users-in-indonesia/2024/01/. Diakses pada tanggal 19 Maret 2024 pukul 08.00 WIB.

https://quran.com/id/16?startingVerse=97. Diakses pada tanggal 21 Maret 2024 pukul 12.00 WIB.

https://www.canva.com/id_id/belajar/canva-pro-untuk-afiliasi/. Diakses pada tanggal 8 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB.

https://www.instagram.com/about/us/. 2010. Diakses pada tanggal 13 September 2024 pukul 15.00 WIB.

https://www.instagram.com/p/C05BXKvhGQN/?igsh=OHV3OXVyM2RzOWp2. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2024 pukul 13.33 WIB.

https://www.instagram.com/p/C35EOu0vutP/?igsh=MXZnMGFkZHIybnZpMg%3D%3D. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2024 pukul 19.00WIB.

https://www.instagram.com/p/C4FgPwJvHTO/?igsh=MWQyMWw0MjJkd21veQ==. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 07.00 WIB.

https://www.instagram.com/p/C6DWsW4LN5c/?igsh=MTE3ZGdmY3pqNW12ZQ==. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2024 pukul 03.30 WIB.

https://www.instagram.com/p/C6YoS83v1i5/?igsh=cjloOGRlZW1yYnps. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2024 pukul 17.20WIB.

https://www.instagram.com/p/C7zIuOZhwk1/?igsh=dDU3eHZnOWw1dTFs. Diakses pada tanggal 18 Oktober 2024 pukul 13.30 WIB.

https://www.instagram.com/p/C8rcrkcPIjX/?igsh=MTBiM292cGxoZHV2eQ==. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 07.05 WIB.

https://www.instagram.com/p/Ch2H2Q4s0aM/?igsh=MTAzOTQxYTVtb2l0Mg==. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 19.20 WIB.

https://www.instagram.com/p/C-rn6eaTGLB/?igsh=MTNpbnk2MGxpNDJtaQ==. Diakses 9 Oktober 2024 pukul 20.00 WIB.

https://www.instagram.com/p/CV7Gs0mMVXW/?igsh=eXEzYzVuNWQ5M2J0. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2024 pukul 19.00 WIB.

https://www.instagram.com/p/CxFxndsPXQs/?igsh=MWpyajlrOWd5ZHlqag==. Diakses pada tanggal 16 Oktober 2024 pukul 03.20 WIB.

https://www.instagram.com/p/DAa2q9YTjF7/?igsh=Nmszb3RraGJ2N2hk. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2024 pukul 23.33 WIB.

https://www.instagram.com/p/DATFPoozbYc/?igsh=Mm16bjczNHd4ZXl5. Diakses pada tanggal 11 Oktober 2024 pukul 12.00WIB.

https://www.instagram.com/p/DAVj9ISTyDt/?igsh=a2MzdTY5eTRzZzI4. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2024 pukul 13.00WIB.

https://www.instagram.com/p/DAYRVPATcP2/?igsh=MWoxZms3azJxc2swMw

==. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2024 pukul 10.15 WIB.

https://www.instagram.com/perempuanmasadepan.id?igsh=MWF6cXFoeDZtcjc2MA==. Diakses pada tanggal 15 September 2024 pukul 19.00 WIB.

https://www.instagram.com/perempuanmasadepan.id?igsh=MWF6cXFoeDZtcjc2MA==. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2024 pukul 20.33 WIB.

https://www.instagram.com/reel/C9WYGCNSA2d/?igsh=d2l1emxjMDM4ZHk=. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2024 pukul 20.33 WIB.

https://www.instagram.com/reel/DAqKjOlyQIF/?igsh=MW93dzducjcxc2N5ZA==. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2024 pukul 09.20 WIB.

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3ODcwMDcyMTI2NDk4NjE0?story_media_id=2562511440259711304_38009924002&igsh=a3g5cGh3ZW5lYzEz. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2024 pukul 09.15 WIB.

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTI0NzcyNTU5NTk2NjQ4?story_media_id=2564677971752130269_38009924002&igsh=aWRoZWk2bDU4ZGtl. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2024 pukul 21.20 WIB.

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE3OTI0NzcyNTU5NTk2NjQ4?story_media_id=2565467682280121377_38009924002&igsh=aWRoZWk2bDU4ZGtl. Diakses pada tanggal 17 Oktober 2024 pukul 21.30 WIB.

https://www.instagram.com/s/aGlnaGxpZ2h0OjE4MDMyMjYwODUyNzg0ODM5?story_media_id=3348928007061330726_38009924002&igsh=dDJ0b3cwMTZuczdo. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2024 pukul 09.00 WIB.

https://www.instagram.com/stories/perempuanmasadepan.id/3474091809423644802?igsh=MTI1NjA2YzVnN2tuYw==. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2024 pukul 06.00 WIB.

https://www.instagram.com/stories/perempuanmasadepan.id/3474254641247277480?igsh=cGFxM2tpaDV2OHk3. Diakses pada tanggal 7 Oktober 2024 pukul 08.00 WIB.

https://www.telkomsel.com/jelajah/jelajah-lifestyle/insight-instagram-pengertian-manfaat-dan-cara-melihat. Diakses pada tanggal 6 Oktober 2024 pukul 21.00WIB.

Huda, Mukhammad As Alukal, Aqwa Naser Daulay, dan Budi Harianto Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. 2024. “Strategi Konten Kreatif Dalam Membentuk Citra Merek Di Media Sosial (Studi Kasus Pada Usaha Konten Kreatif Yelo Studio).” *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora* 7(3): 307–18.

https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya307.

Husna, Asmaul, dan Yuhdi Fahrimal. 2021. "Representasi Perempuan Berdaya Pada Akun Instagram @rachelvennya." *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 25(2): 131.

Kosasi, Singgih Berlan. 2022. "New Media : Instagram @bolalobfootball Sebagai Media Informasi Sepakbola Masyarakat Kota Tangerang." *AL MUNIR : Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam* 13(01): 108–17. https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/almunir/article/view/4369.

Kozinets, Robert V. (2020). *"Netnography: The Essential Guide to Qualitative Social Media Research."* Third Edition. Thousand Oaks, California: Sage Publications.

Krismasakti, Bramayanti. 2019. "Instagram Stories Dalam Ajang Pengungkapan Eksistensi Diri (Studi Kasus Selebgram @Jihanputri)." *Pustaka Komunikasi* 2(1): 1–14.

Latipah, Ipah. 2020. "Pemberdayaan Perempuan Melalui Pemanfaatan Media Youtube Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausaha." *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3(2): 83.

Luik, Jandy. 2020. *"Media Baru Sebuah Pengantar."* Ilmu Komunikasi, 152hlm. http://repository.petra.ac.id/19444/3/44_Publikasi1_06002_6825.

Maharani, Renata, Nadika Muhammad Ardiansyah, Rista Bella Annisa, dan Zidan Hizbullah. 2021. "Media Sosial Sebagai Gerakan Sosial Digital: Studi Kasus Akun Instagram @Aliskamugemash Dalam Menyuarakan Kejahatan Seksual LWD Terhadap Perempuan." *Ijd-Demos* 3(2).

Mardatillah, Mardatillah. 2021. "Aktualisasi Diri Dosen Perempuan." *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi* 9(2): 452.

Marlis. 2019. "PENGEMBANGAN DIRI PEREMPUAN MELALUI BALEE INONG MALAHAYATI DI KECAMATAN KUTA ALAM KOTA BANDA ACEH." *Skripsi*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM.

McQuail, Denis. 2011. *"Teori Komunikasi Massa McQuail."* Edisi 6 Jakarta: Salemba Humanika.

McQuail, Denis. 2011. *"Teori Komunikasi Massa McQuail"* Edisi 6. Jakarta: Salemba Humanika.

Mujib, A. 2006. *"Kepribadian dalam Psikologi Islam."* RajaGrafindo Persada.

Muntu, Steeve A J, Joanne Pingkan M Tangkudung, dan Leviane J H Lotulung. 2021. "Studi Netnografi Pada Media Sosial Instagram." *Acta Diurna Komunikasi* 3(4): 1–8. https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/view/36005.

Nasrullah, Rulli. 2014. *"Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia)."* Jakarta: Kencana.

Nilamsari, Natalina. 2014. "Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif." *Wacana* 8(2): 177–1828. http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/.

Nurisma, Yunita. 2016. "PENDIDIKAN SEUMUR HIDUP." *Cendekia* 15(Iv): 1-5.

Nurlatifah, Dini Anjani, Deden Sumpena, dan Fathin Anjani Hilman. 2020. "Proses Pemberdayaan Perempuan Pada Program Sekolah Perempuan Capai Impian Dan Cita-Cita (Sekoper Cinta)." *Az-Zahra: Journal of Gender and Family Studies* 1(1): 35–45.

Patton. 1990. *"Qualitative evaluation and Research methods."* California: Sage Publication.

Plis, Ismira Novela. 2023. "Perilaku Oversharing Dan Citra Diri Pengguna Media Sosial Instagram." 8(November).

Purnamasari, Devi, dan Haryoso. 2014. "Jurnal Ilmiah Komunikasi." 4(2).

Putra, I Gede Juliana Eka. 2023. "Peningkatan Keterampilan Siswa SMAN 1 Bebandem Karangasem Melalui Pelatihan Pengelolaan Sosial Media." 4(3): 1729–36.

Putri, Vanya Kurnia. 2022. https://indeks.kompas.com/profile/2186/Vanya Putri. Diakses pada tanggal 10 Oktober 2024 pukul 09.00WIB.

Ramadayanti, Firda. 2019. "Peran Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk." *Jurnal Studi Manajemen dan Bisnis* 6(2): 111–16.

Rochman, Kholil Lur, dan Wahyu Budiantoro. 2022. "Cyberfeminism: Pembebasan Psikologi Perempuan Di Ruang Digital." *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan* 15(1): 97–121.

Sari, dkk. 2018. "Komunikasi Dan Media Sosial." (January 2019). https://www.researchgate.net/publication/329998890.

Saumantri, Theguh, dan Abdu Zikrillah. 2020. "Teori Simulacra Jean Baudrillard Dalam Dunia Komunikasi Media Massa." *ORASI: Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 11(2): 247.

Sonang, Sahat, Arifin Tua Purba, dan Ferri Ojak Imanuel Pardede. 2019. "Pengelompokan Jumlah Penduduk Berdasarkan Kategori Usia Dengan Metode K-Means." *Jurnal Teknik Informasi dan Komputer (Tekinkom)* 2(2): 166.

Sudaryono. 2019. *"Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mix Method."* Depok: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2012. *"Memahami Penelitian Kualitatif."* Bandung : Alphabet.

Taqiyyah, Aliifah, dan Mochammad Rochim. 2022. "Hubungan Terpaan Informasi

Pada Akun Instagram @Rahasiagadis Dengan Sikap *Followers*." *Jurnal Riset Manajemen Komunikasi*: 40–48.

Thifalia, Naurah, dan Santi Susanti. 2021. "Produksi Konten Visual Dan Audiovisual Media Sosial Lembaga Sensor Film." *Jurnal Common* 5(1): 39–55.

Urbach, Nafa, Muhammad Syukur, Andi Octamaya Tenri Awaru, dan Masni. 2023. "Guru Perempuan Penggerak Di Kabupaten Polewali Mandar (Sebuah Kajian Gender)." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7(3): 23512–23.

Utami, Andini Hernani. 2021. "Media Baru Dan Anak Muda : Perubahan Bentuk Media Dalam Interaksi Keluarga New Media and Youth: Changing Forms of Media in Family Interactions." *JPUA: Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga: Media Informasi dan Komunikasi Kepustakawanan* 11(1): 8.

Wulandari, Analisa Yudika, dan Pratiwi Wahyu Widiarti. 2020. "Peran Instagram @Perempuanberkisah Sebagai Media Pemberdayaan Perempuan the Role of Instagram @Perempuanberkisah As Women Empowerment Media." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3(3): 201–9.

LAMPIRAN

A. Bukti Wawancara Founder dan Co-Founder @perempuanmasadepan.id

B. Bukti Wawancara Tim @perempuanmasadepan.id

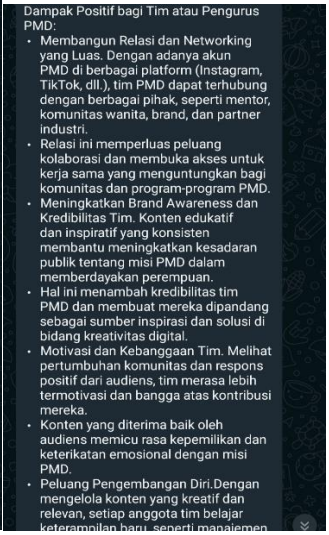

C. Bukti Wawancara *Followers* Akun Instagram @perempuanmasadepan.id

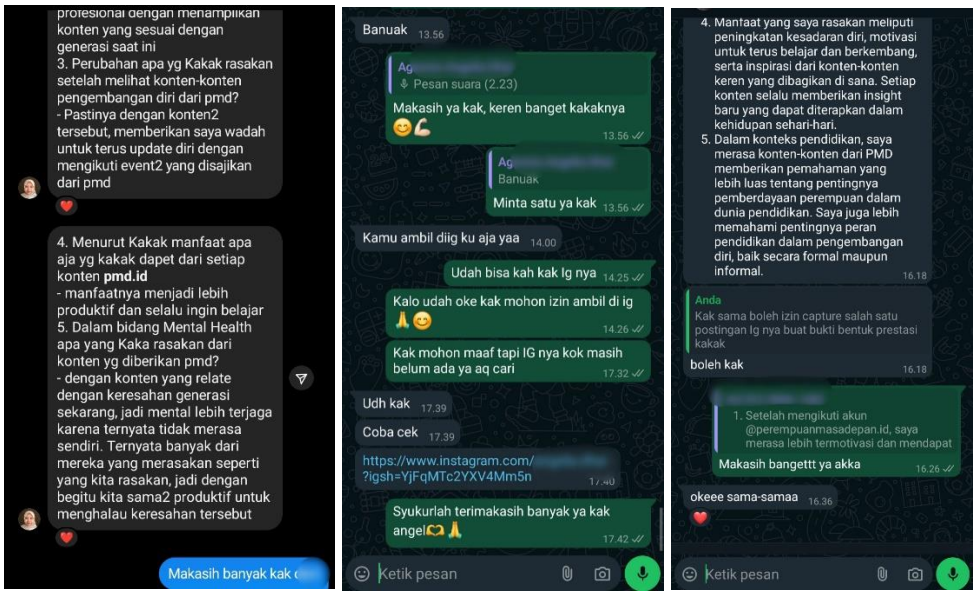

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas

Nama	: Miftachul Janah
Tempat, Tanggal Lahir	: Rembang, 22 April 2003
Nama Ayah	: Kusman
Nama Ibu	: Siti Muinah
Alamat	: Ds. Sriombo Rt.05 Rw.03 Kecamatan. Lasem Kabupaten Rembang
No Hp	: 0895360867190
Email	: mita15468@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK Walisongo Sriombo 2007-2008
2. SDN Sriombo 2009-2016
3. MTS Sunan Bonang Lasem 2016-2018
4. MAN 2 Rembang 2018-2021
5. UIN Walisongo Semarang 2021-2025

C. Riwayat Organisasi

1. Staff Divisi Sastra LPM Reference 2022
2. Staff Divisi Berita Wacana LPM Reference 2023
3. Koordinator Departemen Kaderisasi & Prestasi Forsha 2022
4. Sekertaris FABS UIN Walisongo 2023
5. Anggota FABS Kabupaten Rembang 2021-2025
6. Divisi Agama Kamaresa 2022